

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REPLIKA  
PETA BUDAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU UNTUK KELAS IV SD/MI  
DI BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**Winda Agustin Noverita**

**NPM: 1511100293**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REPLIKA  
PETA BUDAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU UNTUK KELAS IV SD/MI  
DI BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 dalam Ilmu Tarbiyah**

**Oleh:**

**Winda Agustin Noverita  
NPM: 1511100293**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Idham Kholid, M. Ag**

**Pembimbing II : Syofnidah Ifrianti, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

## ABSTRAK

Implementasi pembelajaran tematik terpadu di sekolah, kurangnya media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang proses pembelajaran dan khususnya belum dikembangkannya pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI di Bandar Lampung dalam proses belajar mengajar pendidik menggunakan buku paket atau buku tematik pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI. Pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran tetapi belum menggunakan media yang bervariasi dan inovatif dalam pembelajaran sehingga bersifat monoton dan membosankan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu, respon validator dan peserta didik terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan. Media pembelajaran ini dibuat untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar bagi pendidik dan peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran ini peserta didik lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *research and development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan Sugiyono, yang menggunakan tujuh langkah tahapan dalam penelitian yaitu 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Perbaikan Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi ke tempat penelitian, interview (wawancara) kepada pendidik, dan angket validasi yaitu validasi ahli materi, ahli media dan validasi ahli bahasa serta respon peserta didik,. Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dengan hasil validasi yaitu dari ahli materi menilai 3.78, dari ahli media menilai 3.5, dan ahli bahasa menilai 3.49 serta uji coba dari dua sekolah yaitu MIN 12 Bandar Lampung dan SDN 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung mendapat nilai 3.78 dengan demikian pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI di Bandar Lampung yang dikembangkan dikategorikan sangat menarik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Agustin Noverita  
NPM : 1511100293  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2019  
Penulis

Winda Agustin Noverita  
NPM. 1511100293





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REPLIKA  
PETA BUDAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU UNTUK KELAS IV SD/MI DI BANDAR  
LAMPUNG**  
Nama : **WINDA AGUSTIN NOVERITA**  
NPM : **1511100293**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Idham Kholid, M. Ag**  
**NIP. 196010201988031005**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REPLIKA PETA BUDAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU UNTUK KELAS IV SD/MI DI BANDAR LAMPUNG** disusun oleh: **WINDA AGUSTIN NOVERITA, NPM. 1511100293**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 22 Agustus 2019, pada pukul 08.00-10:00 WIB, tempat: Ruang Sidang PGMI.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. Yuberti, M.Pd**

(.....)

**Sekretaris : Ayu Nur Shawmi, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd**

(.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Idham Kholid, M. Ag**

(.....)

**Penguji Pendamping II : Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Et Nirva Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002



## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ

*Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal.  
(QS. Al-Hujurat (49):13)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2015), h. 517

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Terucap syukur kepada Allah SWT karena berkat karunia, kasih sayang dan keridhoanNya sehingga diberikanNya kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi dan kucintai, kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Gustam dan Ibunda Rosneli yang tiada hentinya memberikan doa dan semangat kepada anakmu ini. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda baktiku, hormat, dan terima kasih atas kesabaran, kerja keras, kasih sayang, doa dan dukungan yang tcurahkan dalam mewujudkan cita-citaku.
2. Kakak-kakakku tersayang, Vicky Pompy Ary Shandy, Depi Purnama Sari, Roby Sandra Ary Shandy, Ghallen Ayu Sutiara, adikku Vira Emillia Agustina, nenekku Siti Fatimah serta keponakanku Lutfhy Alhady Ary Shandy, Tristan Rafif Ary Shandy, Shakeel Rollen Abimata yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi dalam keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung, tempatku menuntut ilmu, mengajarkan arti dedikasi, tanggung jawab dalam berpikir dan mengambil keputusan.

## RIWAYAT HIDUP

Winda Agustin Noverita, lahir di Kasui, Way Kanan, pada hari Minggu tanggal 19 Januari 1997. Anak perempuan dari Ayah yang bernama Gustam dan Ibu yang bernama Rosneli.

Riwayat pendidikan formal dimulai pada jenjang sekolah dasar di SD Negeri 1 Jaya Tinggi diselesaikan pada tahun 2009, dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Kasui pada tahun 2012. Dilanjutkan pada ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kasui diselesaikan pada tahun 2015, dan pada akhirnya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2015 dengan memilih program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keislaman Negeri (UM-PTKIN).

Selama menjadi mahasiswa aktif, penulis ikut serta dalam organisasi yang ada di lingkungan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMJ-PGMI), selain itu juga pernah mengikuti organisasi internal kampus yaitu UKM Bapinda dan UKM Al-Ittihad.

Bandar Lampung,      Agustus 2019  
Yang membuat,

**Winda Agustin Noverita**  
**NPM. 1511100293**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberi masukan atas penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya yang telah memfasilitasi semua urusan yang peneliti perlukan.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajaran dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menempuh proses di kampus tercinta ini.
3. Bapak Prof. Dr. Idham Kholid, M. Ag selaku dosen pembimbing I, yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yuli Yanti, M. Pd. I, Ibu Ayu Nur Shawmi, M.Pd. I, Ibu Yeni Hertati, S. Pd. Bapak Anton Trihasnanto, M.Pd, Bapak Yudesta Erfayliana, M. Pd, Ibu Nurul Hidayah, M. Pd dan Bapak Dr. Nasir, M. Pd selaku validator materi, media dan bahasa yang telah memberikan saran dan masukan terkait materi kepada peneliti.
6. Ibu Marhumah, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah SDN 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung dan Ibu Hj. Munashiroh, S.Ag, M.M selaku Kepala Sekolah MIN 12 Bandar Lampung serta seluruh dewan pendidik, staff TU dan peserta didik yang telah memberikan izin dan membantu untuk melakukan penelitian dengan peneliti.
7. Ayahanda Gustam dan Ibunda Rosneli yang tiada hentinya memberikan doa dan semangat kepada anakmu ini. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda baktiku, hormat, dan terima kasih atas kesabaran, kerja keras, kasih sayang, doa dan dukungan yang tcurahkan dalam mewujudkan cita-citaku.
8. Kakak-kakakku tersayang, Vicky Pompy Ary Shandy, Depi Purnama Sari, Roby Sandra Ary Shandy, Ghallen Ayu Sutiara, adikku Vira Emillia Agustina, nenekku Siti Fatimah serta keponakanku Lutfhy Alhady Ary Shandy, Tristan Rafif Ary Shandy, Shakeel Rollen Abimata yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi dalam keberhasilanku.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Muhammad Hasan, Riska Apriyana, Siti Rahmayanti, Uji Indah Sari, Yustari Rahmah, terimakasih telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
10. Sahabat-sahabat PGMI kelas E angkatan 2015, KKN kelompok 78, dan PPL kelompok 100 terimakasih atas persaudaraan dan kebersamaannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, Segala saran dan kritik yang konstruktif dan inovatif tetap penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Bandar Lampung, Agustus 2019  
Yang membuat,

**Winda Agustin Noverita**  
**NPM. 1511100293**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Tema Pembelajaran Tematik Terpadu .....	31
Tabel 2 Nama-nama Provinsi di Indonesia Beserta Keberagaman Kebudayaan.....	41
Tabel 3 Bagan Kerangka Berpikir.....	53
Tabel 4 Kriteria Skor Validasi Ahli .....	63
Tabel 5 Pengkonversian Validasi Ahli ( <i>dimodifikasi</i> ).....	63
Tabel 6 Kriteria Skor Uji Coba Produk.....	64
Tabel 7 Pengkonversian Skor Penilaian ( <i>dimodifikasi</i> ).....	64
Tabel 8 Hasil Validasi Ahli Materi .....	71
Tabel 9 Hasil Validasi Ahli Media.....	73
Tabel 10 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	76
Tabel 11 Saran dan Perbaikan oleh Ahli Media.....	81
Tabel 12 Hasil Uji Coba Skala Kecil .....	87
Tabel 13 Hasil Uji Coba Skala Besar.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Peta Budaya Indonesia pada <i>Coreldraw X7</i> .....	49
Gambar 2 Tahap-tahap Prosedur <i>Research and Development (R&amp;D)</i> .....	57
Gambar 3 Desain Peta Budaya Indonesia .....	68
Gambar 4 Desain Kartu Budaya .....	69
Gambar 5 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi .....	72
Gambar 6 Grafik Hasil Validasi Ahli Media .....	74
Gambar 7 Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	77
Gambar 8 Perbaikan Desain Kartu Budaya .....	79
Gambar 9 Perbaikan Tepi Peta Budaya Indonesia .....	82
Gambar 10 Desain Pembuatan Buku Panduan Penggunaan Media.....	83
Gambar 11 Perbaikan Replika Rumah Adat .....	84
Gambar 12 Hasil Validasi Ahli Materi .....	90
Gambar 13 Hasil Validasi Ahli Media.....	92
Gambar 14 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	93
Gambar 15 Hasil Uji Coba Produk .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nota Dinas .....	96
Lampiran 2	Kartu Konsultasi .....	98
Lampiran 3	Surat Pra Penelitian .....	102
Lampiran 4	Surat Balasan Pra Penelitian.....	103
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Observasi .....	104
Lampiran 6	Lembar Hasil Observasi .....	105
Lampiran 7	Kisi-kisi Instrumen Angket Pra Penelitian .....	106
Lampiran 8	Lembar Hasil Angket .....	107
Lampiran 9	Kisi-kisi Instrumen Wawancara .....	108
Lampiran 10	Lembar Hasil Wawancara .....	111
Lampiran 11	Dokumentasi Pra Penelitian .....	114
Lampiran 12	Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI .....	116
Lampiran 13	RPP Kelas IV SD/MI.....	126
Lampiran 14	Pengesahan Seminar Proposal .....	135
Lampiran 15	Surat Pengantar Validasi Ahli Media .....	136
Lampiran 16	Surat Pernyataan Validasi Ahli Media .....	137
Lampiran 17	Kisi-kisi Lembar Penilaian Validasi Ahli Media .....	138
Lampiran 18	Angket Validasi Ahli Media.....	139
Lampiran 19	Surat Pengantar Validasi Ahli Materi.....	154
Lampiran 20	Surat Pernyataan Validasi Ahli Materi.....	155
Lampiran 21	Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi .....	158
Lampiran 22	Angket Validasi Ahli Bahasa .....	159
Lampiran 23	Surat Pengantar Validasi Ahli Bahasa.....	178
Lampiran 24	Surat Pernyataan Validasi Ahli Bahasa .....	179
Lampiran 25	Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Bahasa .....	180

Lampiran 26	Angket Validasi Ahli Bahasa .....	181
Lampiran 27	Hasil Validasi Ahli Media .....	189
Lampiran 28	Hasil Validasi Ahli Materi.....	190
Lampiran 29	Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	191
Lampiran 30	Surat Penelitian MIN 12 Bandar Lampung .....	192
Lampiran 31	Surat Penelitian SDN 2 Perumnas Way Halim .....	193
Lampiran 32	Surat Balasan Penelitian MIN 12 Bandar Lampung .....	194
Lampiran 33	Surat Balasan Penelitian SDN 2 Perumnas Way Halim.....	195
Lampiran 34	Hasil Wawancara Pendidik MIN 12 Bandar Lampung.....	196
Lampiran 35	Hasil Wawancara Pendidik SDN 2 Perumnas Way Halim .....	198
Lampiran 36	Kisi-kisi Praktisi Pendidikan MIN 12 Bandar Lampung .....	200
Lampiran 37	Angket Praktisi Pendidikan MIN 12 Bandar Lampung .....	201
Lampiran 38	Kisi-kisi Praktisi Pendidikan SDN 2 Perumnas Way Halim.....	202
Lampiran 39	Angket Praktisi Pendidikan SDN 2 Perumnas Way Halim.....	203
Lampiran 40	Kisi-kisi Respon Peserta Didik.....	208
Lampiran 41	Angket Respon Peserta Didik.....	209
Lampiran 42	Hasil Uji Coba Skala Kecil.....	219
Lampiran 43	Hasil Uji Coba Skala Besar .....	220
Lampiran 44	Dokumentasi Penelitian.....	223
Lampiran 45	Daftar Tema Pembelajaran Tematik Terpadu .....	224
Lampiran 46	Nama-nama Provinsi di Indonesia Beserta Keberagaman Kebudayaan .....	225

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Pengembangan Model.....	16
B. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	18
2. Landasan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	22
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	25
4. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu.....	26
5. Daftar Tema Pembelajaran Tematik Terpadu .....	28
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	29
C. Media Pembelajaran .....	33
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	33
2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran .....	35
3. Fungsi Media Pembelajaran .....	36
4. Jenis Media Pembelajaran .....	37
D. Media Pembelajaran Replika Peta Budaya .....	39
1. Pengertian Kebudayaan.....	39

2. Keberagaman Kebudayaan di Indonesia .....	40
3. Pengertian Media Peta.....	44
4. Fungsi dan Kegunaan Peta .....	45
5. Jenis-Jenis Peta.....	46
6. Spesifikasi Media Pembelajaran Replika Peta Budaya .....	47
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	50
F. Kerangka Berpikir .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
B. Subjek Penelitian dan Pengembangan.....	54
C. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	55
D. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan .....	56
1. Potensi dan Masalah.....	58
2. Mengumpulkan Informasi .....	59
3. Desain Produk .....	59
4. Validasi Produk.....	59
5. Revisi Desain.....	59
6. Uji Coba Produk.....	59
7. Revisi Produk .....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
1. Observasi .....	60
2. Wawancara.....	60
3. Angket .....	61
F. Instrumen Penelitian.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan .....	67
1. Potensi dan Masalah.....	67
2. Mengumpulkan Informasi .....	68
3. Desain Produk .....	68
4. Validasi Produk.....	70
5. Revisi Desain.....	78
6. Uji Coba Produk.....	86
7. Revisi Produk .....	88
B. Pembahasan Penelitian dan Pengembangan.....	89
1. Validasi Produk.....	90
2. Uji Coba Produk.....	94
3. Kelebihan dan Kelemahan Produk Hasil Pengembangan .....	96

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Pada hakikatnya, pendidikan memiliki faktor utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dapat menjadikan suatu nilai kehidupan yang di genggam kuat manusia sebagai landasan kelangsungan kehidupan di masa depan. Puncak dari adanya pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial. Sesuai dengan diperkuatnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1) bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual/keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Untuk membentuk manusia yang berkarakter agamis dan mempunyai nilai-nilai spiritual dalam dirinya diperlukan pendidikan yang terarah. Chairul Anwar dalam bukunya berpendapat bahwa pendidikan yang terarah merupakan pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip hakikat fitrah manusia dalam

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta (2006), h. 346.



pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan terarah yaitu pendidikan yang bisa membentuk manusia secara utuh, baik dari sisi dimensi jasmani (materi) maupun dari sisi mental/ materi (rohani, akal, rasa dan hati).<sup>2</sup> Pendidikan merupakan kunci utama peserta didik agar menentukan dan mengembangkan segala potensi diri dalam diri manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial dalam bermasyarakat. Pendidikan dijadikan landasan dalam mewujudkan cita-cita bangsa sesuai dengan dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita bangsa tersebut dapat diraih dengan adanya implementasi nyata dalam proses pendidikan yang meliputi beberapa jenjang, salah satunya pendidikan dasar. Pendidikan dasar menjadi pijakan awal bagi peserta didik yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 dan 2, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang mencegah pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) atau madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan dasar diwujudkan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar SD/MI sederajat memberikan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan.

---

<sup>2</sup>Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h. vi-vii

Pendidikan mempunyai suatu tujuan, dan tujuan pendidikan secara nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>3</sup>

Sebagaimana dalam Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan yang terdapat dalam surat Al- Mujadalah ayat 11, Allah berfirman:

لَّوِاْذِكُمْ اَللّٰهُ يَفْسَحْ فَاَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِيْ تَفْسَحُوْا لَكُمْ قِيْلَ اِذَا اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يَتَايَاكُمْ  
مَلُوْنَ بِمَا وَاَللّٰهُ دَرَجَاتٍ اَلْعِلْمُ اَوْتُوْا الَّذِيْنَ مِنْكُمْ ءَاٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اَللّٰهُ يَرْفَعْ فَاَنْشُرُوْا اَنْشُرُوْا فِيْ  
خَيْرَتِهِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat diatas Allah senantiasa menganjurkan kita sebagai manusia untuk bersungguh menuntut ilmu untuk memperoleh pengetahuan dalam mendapat kualitas pendidikan yang baik. Kemudian di dalam ayat itu menjelaskan bahwa ketetapan yang Allah menempatkan orang-orang yang beriman, berilmu

<sup>3</sup>Eri Purwanti. *Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran*(Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2016), Vol. 3, h. 363.

<sup>4</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015)

dan beramal shaleh yang sesuai dengan pencapaian yang ia kerjakan pada derajat yang paling tinggi. Maka dari itu, betapa tingginya kedudukan orang yang berilmu dihadapan Allah begitupun di mata manusia. Diperharuskan pula kita harus mengenyam pendidikan yang tinggi agar setiap proses dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat serta berguna bagi kehidupan kita tidak hanya terhadap dalam diri sendiri tetapi untuk diimplemntasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

Chairul Anwar juga mengatakan fitrah manusia dalam pendidikan Islam dimaknai sebagai sejumlah potensi yang menyangkut kekuatan-kekuatan manusia. Kekuatan tersebut meliputi kekuatan hidup, upaya mempertahankan dan melestarikan kehidupannya, kekuatan rasional (akal), dan kekuatan spiritual (agama). Ketiga kekuatan ini bersifat dinamis dan terkait secara integral. Potensialitas manusia inilah yang kemudian dikembangkan, diperkaya, dan diaktualisasikan secara nyata dalam tindakan manusia sehari-hari, baik secara vertikal maupun horizontal. Perpaduan ketiganya merupakan kesatuan yang utuh sehingga menjadikan manusia utuh menurut Islam.<sup>5</sup>

Pendidikan didapatkan dengan cara kita dituntut untuk menuntut ilmu setinggi mungkin untuk mendapatkan sebuah pembelajaran bagi kehidupan, sebagaimana Allah SWT berfirman pada surat Ali-Imran: 18:

يُمُّ الْغَزِيرُ هُوَ إِلَّا إِلَهُ لَا بِالْقِسْطِ قَابِئًا الْعِلْمِ وَأُولُوا أَلْمَلِكَةِ هُوَ إِلَّا إِلَهُ لَا أَنَّهُ وَاللَّهُ شَهِدَ

الْحَكْ

<sup>5</sup>Chairul Anwar..., *op.cit*.h.15.

*Artinya : "Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu).Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."*<sup>6</sup>

Terdapat pada menuntut ilmu juga sesuai dengan sabda Rasulullah Muhammad S.A.W dimana beliau berkata bahwa:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memberikan kepadanya kemudahan jalan menuju surga." (Hadist Shahih: Diriwayatkan At-Tirmidzi No. 2646).*

Ayat serta hadist diatas jelas dikatakan bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik bagi laki-laki dan perempuan karena menuntut ilmu merupakan bagian dari ibadah dalam Islam dan bagi yang mencari ilmu maka Allah memberikan kemudahan baginya jalan menuju surga. Bagi orang yang berilmu dapat menerapkan ilmu yang didapatkan untuk mengimplementasikannya dalam untuk dirinya sendiri maupun kehidupan bermasyarakat. Dan menuntut ilmu sangat bergantung terhadap pendidikan yang ia tempuh sesuai dengan apa ia pelajari kemudian ia amalkan.

Seiring berkembang pesatnya pendidikan di Indonesia dalam zaman ini, dimulai dengan pergantian kurikulum beberapa kali dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum pada hakikatnya merupakan sebuah rancangan acuan

---

<sup>6</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Loc.cit.*

pembelajaran yang dikeluarkan oleh pemerintah dilaksanakan dan diterapkan dalam instansi pendidikan baik bagi sekolah. Pemerintah juga mendefinisikan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.<sup>7</sup> Oleh karena itu, kurikulum sangat berperan penting dalam aspek pendidikan di Indonesia.

Penerapan kurikulum di Indonesia juga mengalami perubahan yaitu adanya kurikulum 2013 yang diberlakukan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 tersebut diatur dalam Permendikbud No 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa Kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap mulai dari tahun ajaran 2013/2014.<sup>8</sup> Sesuai dengan Kurikulum 2013 maka pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu pun diberlakukan dan prosesnya dengan pendekatan saintifik. Peranan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik tersebut membawa implikasi perubahan dalam pembelajaran di SD/MI. hal ini maka manusia pada hakikat pun menyadari akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Dalam dunia pendidikan, tidak terlepas dari kegiatan untuk menuntut ilmu. Dengan bersungguh-sungguh agar pengetahuan yang didapatkan dapat bermanfaat bagi kehidupan individu maupun bermasyarakat. Dalam kurikulum memiliki fungsi kurikulum baik itu dari aspek pendidik, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan peserta didik. Alexander Inglis mengemukakan enam fungsi kurikulum untuk peserta didik, yaitu:

---

<sup>7</sup>Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah (Dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013)*, h.7.

<sup>8</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal dan Pendidikan Dasar. *Panduan Teknis Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kemendikbud, 2013),

1. Fungsi penyesuaian, berarti kurikulum harus dapat mengantarkan peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan social dan masyarakat.
2. Fungsi integrasi, berarti kurikulum harus dapat mengembangkan pribadi peserta didik secara utuh meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.
3. Fungsi diferensiasi, berarti kurikulum harus melayani perbedaan kemampuan dan karakteristik peserta didik.
4. Fungsi persiapan, berarti kurikulum harus dapat memberikan pembelajaran pengalaman belajar peserta didik.
5. Fungsi pemilihan, kurikulum memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih program-program pendidikan.
6. Fungsi diagnostik, kurikulum mampu mengeksplorasi berbagai kekuatan dan kelemahan peserta didik.<sup>9</sup>

Berdasarkan fungsi kurikulum diatas sejatinya kurikulum dirancang dan dibuat sebagai gagasan atau ide utama dalam berjalannya suatu pendidikan yang ada di Indonesia terutama dalam pendidikan dasar. Untuk mencapai tujuan pendidikan dasar diatas, dibutuhkannya suatu perangkat pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk menunjang peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Hakikat perangkat pembelajaran adalah suatu perangkat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Agar mencapai tujuan tertentu, pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang berkualitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang baik diwujudkan dengan adanya interaksi dari tiap-tiap pendukung lainnya

---

<sup>9</sup>Dr. Herry Widyastono, PU, *op.cit.*, h .9-10.

salah satunya yakni penggunaan media. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran bisa membangun keinginan dan minat yang baru, membangun motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan menimbulkan proses belajar yang lebih menyenangkan.<sup>10</sup>

Dinamika pembelajaran yang telah diterapkan saat ini, peserta didik terpaksa sebagai dalam mendapatkan pembelajaran dari guru, tetapi diperharuskan sebagai pemberi informasi dalam pembelajaran. Situasi saat ini menciptakan adanya komunikasi dua arah dan komunikasi banyak arah. Dalam bentuk untuk hal itu maka dalam pembelajaran sangatlah penting media untuk memberikan pesan bagi peserta didik. Pada proses pembelajaran tersebut dilakukan adanya komunikasi yang baik dalam pembelajaran. Baik buruknya sebuah komunikasi tergantung pada sumber belajar dalam kegiatan belajar tersebut. Maksud dari penjelasan diatas bahwa media merupakan sumber belajar sangatlah penting dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

Media berfungsi tidak hanya berfungsi sumber belajar yang memberikan pesan tetapi sebagai alat yang menunjang dalam proses pembelajaran sehingga dalam pembelajaran yang bersifat tersirat dapat dipatahkan dan dimengerti dengan baik. Penggunaan media, tidak hanya pendidik sebagai fasilitator tetapi bantuan media memberikan stimulus atau rangsangan bagi peserta didik. Dalam mencapai suatu tujuan dari media pembelajaran yang relevan, guru sebagai fasilitator yang

---

<sup>10</sup>Nurul Hidayah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. (Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2017), Vol. 4, h. 34-35.



mengkoordinir peserta didik dalam pembelajaran agar terciptanya kondisi lingkungan belajar yang menyenangkan serta edukatif. Hal ini sangat bermanfaat apabila dilakukan dengan kerjasama dalam mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri dalam suatu instansi pendidikan yang telah dirancang pemerintah dengan menerapkan kurikulum demi meninjau kecerdasan bagi peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti melakukan sebuah prapenelitian di SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Peneliti melakukan prapenelitian pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2019 mengambil informasi di SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung karena sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 yang telah diberlakukan dari kelas 1 sampai kelas 6, mulai dari buku yang dipakai sebagai pedoman pembelajaran, kegiatan belajar maupun posisi tempat duduk yang sesuai dengan kurikulum 2013. Suatu yang menjadi nilai baiknya ialah peneliti disambut baik disekolah tersebut ketika peneliti melakukan sebuah penelitian. Setelah melakukan prapenelitian maka terdapat ketersediaan dalam menunjang pembelajaran kurang memadai sehingga pendidik hanya berpatokan dengan buku pegangan pendidik serta menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa adanya alat bantu berupa media pembelajaran seperti peta Indonesia, gambar rumah adat, pakaian adat, alat kesenian, gambar tarian daerah, gambar bangun datar, dan lain-lain yang bersifat monoton dan kurang variatif dan terdapat pula



kekurangan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang kurang menguasai pembelajaran tematik yang sudah diberlakukan di sekolah tersebut.<sup>11</sup>

Permasalahan yang terdapat dalam sekolah tersebut, solusi untuk permasalahan diatas maka butuhnya media pembelajaran yang menarik dan variatif untuk menunjang pembelajaran sehingga peserta didik lebih semangat untuk belajar serta antusias dalam pembelajaran. Ibu Healthy Rosa menambahkan bahwa media pembelajaran yang digunakan memberikan peran penting untuk mempermudah peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sambil bermain sehingga tidak merasa jenuh. Peneliti pun ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu media pembelajaran replika peta budaya. Media pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dan memberikan kemajuan dalam pembelajaran disekolah. Peserta didik dapat antusias mengikuti pembelajaran secara aktif dan menyenangkan, terhindar dari pembelajaran yang membosankan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu praktisi pendidikan yaitu Ibu Dra.Healthy Rosya, M. M pendidik di kelas IVA di SDN 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Dalam sesi wawancara, beliau mengatakan media pembelajaran yang digunakan kurang variatif serta belum pernah menggunakan media pembelajaran replika peta budaya. Ia pun menambahkan bahwa sangat baik mengembangkan media replika peta budaya ini disamping menggunakan media yang lain, pengembangan media replika peta budaya diharapkan dapat menunjang

---

<sup>11</sup>Hasil observasi di SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung, hari Selasa tanggal 15 Januari 2019

semua mata pelajaran yang diberikan peserta didik.<sup>12</sup> Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada Ibu Healthy Rosya, M. M, beliau pun mendukung jika diadakannya pengembang media pembelajaran di SD Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Ia pun menambahkan bahwa sangat baik mengembangkan media replika peta budaya ini disamping menggunakan media yang lain, pengembangan media replika peta budaya diharapkan dapat menunjang semua mata pelajaran yang diberikan peserta didik.<sup>13</sup>

Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu. Pemilihan materi disesuaikan dengan kurikulum yang sudah diberlakukan saat ini yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik terpadu ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh pendidik bersama peserta didik dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran.<sup>14</sup> Dengan demikian maka peneliti memilih tema yang tepat sehingga tema yang diambil yakni tema satu dengan judul besar *Indahnya Kebersamaan*.<sup>15</sup> Peneliti memberi nama

---

<sup>12</sup>Healthy Rosya, M. M, wawancara dengan peneliti, SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung, Bandar Lampung 15 Januari 2019

<sup>13</sup>Hasil angket yang di isi dengan pendidik (Dra. Healthy Rosya, M. M) pendidik dikelas IVA di SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung, hari Selasa tanggal 15 Januari 2019

<sup>14</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h.140.

<sup>15</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Indahnya Kebersamaan Tema 1 Buku Tematik Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. ii

penelitiannya yaitu pengembangan media pembelajaran Replika Peta Budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI di Bandar Lampung.

Penelitian ini untuk membantu peserta didik dalam mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia, mengenal sudut dari rumah adat, serta rasa persatuan dan kesatuan yang terbentuk dalam suatu dasar negara yaitu Pancasila. Peserta didik pun dapat memahami dikarenakan mereka dapat melihat media pembelajarannya secara langsung. Dengan adanya media pembelajaran replika peta budaya ini diharapkan membuat peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan terhindar dari rasa bosan serta dapat memperluas ilmu pengetahuan untuk mengenali keragaman budaya di Indonesia.

Setelah melakukan observasi, wawancara dan angket maka dari itu, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran digunakan oleh pendidik serta peserta didik yang digunakan untuk mempermudah kegiatan mengajar dikelas. Untuk saya selaku peneliti melakukan penelitian mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk kelas IV SD/MI di Bandar Lampung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat pendidik yang masih kesulitan dalam mengajar pembelajaran tematik terpadu.
2. Proses pembelajaran tematik tidak berjalan kondusif sehingga proses belajar masih monoton.
3. Peserta didik selalu menggunakan sumber belajar terbatas dari buku dan media pembelajaran yang belum inovatif.
4. Belum pernah menggunakan media pembelajaran replika peta budaya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas perlu adanya batasan masalah mengenai penerapan dalam menggunakan media menggunakan Replika Peta Budaya pada pembelajaran tematik. Oleh karena itu, penulis memfokuskan masalah yang menonjol yaitu “Bagaimana cara penerapan dalam mengembangkan media pembelajaran Replika Peta Budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung.”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah dalam mengembangkan media pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung?
2. Bagaimana penilaian validator dan respon peserta didik terhadap produk dari pengembangan media pembelajaran Replika Peta Budaya pada

Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan langkah-langkah dalam media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung.
2. Mengetahui penilaian validator dan respon peserta didik terhadap produk dari pengembangan media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Segi Teoritis**

Sumbangan pemikiran mengenai media Replika Peta Budaya dapat menambah wawasan tentang pembelajaran tematik. Adanya pengembangan media dapat menambah referensi media khususnya pada pembelajaran tematik. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran tersebut dapat mempersingkatkan ruang dan waktu serta kemampuan dalam kegiatan pembelajaran dapat ditangani.

##### **2. Segi Praktis**

###### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Mempermudah peserta didik dalam memahami dan mempelajari tematik terpadu.

2) Menambah sumber belajar bagi siswa.

b. Bagi pendidik

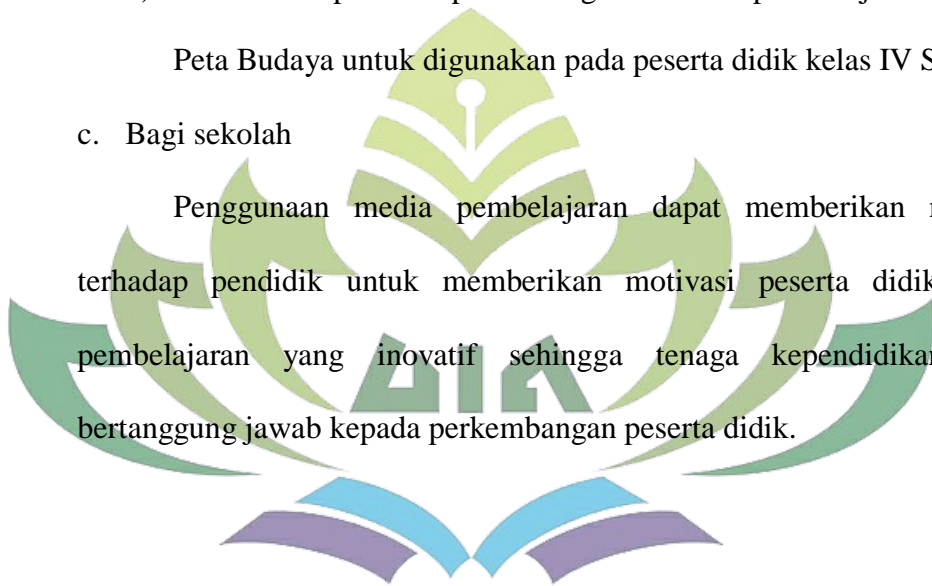
1) Membantu pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik.

2) Memotivasi pendidik untuk memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

3) Pendidik dapat mempertimbangkan media pembelajaran Replika Peta Budaya untuk digunakan pada peserta didik kelas IV SD/MI.

c. Bagi sekolah

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan motivasi terhadap pendidik untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran yang inovatif sehingga tenaga kependidikan yang bertanggung jawab kepada perkembangan peserta didik.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Pengembangan Model

Secara umum model dimaknai sebagai objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Pemahaman model dalam penelitian mengacu pada definisi yang diungkapkan oleh Miarso bahwa model adalah representasi suatu proses dalam bentuk grafis dan/atau naratif, dengan menunjukkan unsur-unsur utama strukturnya. Dari banyak model-model penelitian dan pengembangan yang ada secara khusus mengarahkan penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan, khususnya pembelajaran adalah model *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Borg and Gall.<sup>16</sup>

Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan

---

<sup>16</sup>Yuberti, "Penelitian dan Pengembangan" Yang Belum Diminati dan Perspektifnya, (Bandar Lampung: Jurnal Ilmiah Al-Biruni Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung, Vol. 3 No. 2, 2014), h. 4.

produk tersebut. Jadi penelitian bersifat longitudinal (bertahap bisa *multi years*).<sup>17</sup>

Penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) adalah suatu metode penelitian pengembangan yang menghasilkan produk yang memiliki karakteristik ataupun ciri khusus yang membedakan dengan metode penelitian pengembangan lainnya. Karakteristik *Research and Development* (R&D) antara lain:

1. *Research and Development* (R&D) bertujuan untuk menghasilkan produk dalam berbagai aspek pembelajaran dan pendidikan yang biasanya produk tersebut diarahkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu.
2. Proses pelaksanaan R&D diawali dengan studi dan survey pendahuluan yang dilakukan untuk memahami segala sesuatu yang terlaksana di lapangan sesuai dengan objek pengembangan yang dapat digunakan.
3. Proses pengembangan dilakukan secara terus menerus dalam beberapa siklus dengan melibatkan subjek penelitian dalam lapangan yang nyata tanpa mengganggu sistem dan program yang sudah direncanakan dan di tata sebelumnya.
4. Pengujian validasi dilakukan untuk menguji keandalan model hasil pengembangan baik validasi internal maupun validasi eksternal.

---

<sup>17</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Cet. Ke-21, (Jakarta: Alfabeta, 2015), h. 407



5. R&D tidak menguji teori tertentu atau menghasilkan prinsip, dalil ataupun hukum kecuali yang berkaitan dengan apa yang sedang dikembangkan.<sup>18</sup>

Pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) bertujuan menghasilkan produk tertentu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini merupakan sebuah inovasi terbaru dalam metodologi penelitian yang menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut.

## **B. Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu Menurut Rusman yaitu salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang terdapat suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan (*drill*) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur ritual anak. Teori pembelajaran ini diperkasai para tokoh Psikologi Gestalt, Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan

---

<sup>18</sup>Yuberti dan Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), h. 59.

perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).<sup>19</sup>

Menurut Mamat SB dalam buku Andi Prastowo memaknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dari satu topik pembicaraan yang disebut tema. Disamping itu, pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: *pertama*, penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa dan *kedua*, pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.<sup>20</sup>

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak,

---

<sup>19</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 139-140.

<sup>20</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2014), h. 54-55.

karakteristik cara anak belajar, Konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas awal SD sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik.<sup>21</sup>

Menurut Trianto dalam buku Andi Prastowo, pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif hingga penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan fakta secara pasif, dan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru yang demikian akan sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menarik.<sup>22</sup>

Pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya. Menurut buku *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* yang diterbitkan oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama,

---

<sup>21</sup>Nurul Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar* (Bandar Lampung: Terampil Jurnal dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2015), Vol. 2, h. 36.

<sup>22</sup> Andi Prastowo, *op.cit.*, h. 54-55.

pembelajaran tematik dimaknai sebagai pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.<sup>23</sup>

Andi Prastowo mendefinisikan pembelajaran tematik terpadu sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Ia mengatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.<sup>24</sup>

Beberapa pendapat maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu yang terdiri atas beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik terpadu dirancang untuk memudahkan pendidik untuk menyampaikan suatu pembelajaran langsung di dalam kelas. Keterpaduan dalam pembelajaran pembelajaran ini terintegrasi dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik diharapkan memiliki perkembangan baik pengetahuan, keterampilan, kreativitas nilai dan sikap pembelajaran yang baik yang terpacu dalam tema.

---

<sup>23</sup>Andi Prastowo, *op.cit.*, h. 54-55.

<sup>24</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), h. 40.

## 2. Landasan Pembelajaran Tematik Terpadu

Lahirnya sebuah pembelajaran tematik banyak pertimbangan-pertimbangan dari beberapa faktor yang mempengaruhinya baik dalam segi implementasi dan kurikulum maupun landasan-landasan yang kuat didasarkan atas hasil-hasil pemikiran yang mendalam untuk mencapai keberhasilan dan proses pendidikan dan sekolah dasar maupun madrasah ibtdaiyah. Menurut Rusman dalam implementasi pembelajaran tematik, landasan sebagai dasar hadirnya pembelajaran tematik diantaranya:

### a. Landasan Filosofis

Secara filosofis, hadirnya pembelajaran tematik terpadu dipadukan pada tiga aliran filsafat yakni progresivisme, konstrutivisme dan humanisme. Aliran progresivisme berpendapat bahwa proses pembelajaran harus ditanamkan pada pembentukan kreativitas, memberikan berbagai tugas, kehidupan nyata dan melihat pengalaman pada peserta didik.<sup>25</sup> Dalam pembelajaran tematik berlandaskan pada filsafat pendidikan progresivisme, sedangkan progresivisme bersandar pada filsafat naturalisme, realisme dan pragmatisme begitupun dengan filsafat konstrutivisme dan humanisme. Secara filosofis bahwa anak didik mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan secara signifikan dalam kehidupannya walaupun bersifat evolusionis, karena

---

<sup>25</sup>Rusman, *op.cit*, h. 144.

lingkungan hidup anak didik merupakan suatu dunia yang terus berproses secara evolusionis pula.<sup>26</sup>

#### b. Landasan Psikologis

Landasan psikologi fokus dan menitikberatkan dalam psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan sangat berperan penting yakni melakukan penentuan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik yang sesuai dengan beberapa langkah-langkah perkembangan peserta didik. Psikologi belajar menyumbangkan pada penyampaian materi pembelajaran tematik terpadu tersebut terhadap peserta didik untuk dipelajari dan menumbuh kembangkan potensi dalam diri peserta didik. Dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu memberikan dampak keterampilan, sikap pada setiap peserta didik dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup> Menurut Piaget dalam teori perkembangan mental atau yang biasa juga disebut teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif, bahwa setiap tahap perkembangan intelektual dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan. Pengetahuan anak tidak diperoleh secara pasif melainkan melalui tindakan, perkembangan kognitif anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut

---

<sup>26</sup>Mohamad Syarif Sumantri, *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016) h. 54.

<sup>27</sup>Rusman, *op.cit.*, h. 144-145.

pendapat diatas dapat dipahami bahwa bahwa belajar adalah salah satu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor internal pada diri pembelajar dengan faktor eksternal atau lingkungan, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku.<sup>28</sup>

### c. Landasan Yuridis

Landasan implementasi pembelajaran tematik diperlukan payung hukum sebagai landasan yuridisnya. Payung hukum yuridis adalah sebagai legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik, dalam arti bahwa pembelajaran tematik dalam arti bahwa pembelajaran tematik dianggap sah bilamana telah mendapatkan legalitas formal.<sup>29</sup> Landasan yuridis berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (Pasal 9). Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *op.cit.*, h. 55.

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 56.

<sup>30</sup> Rusman, *op. cit.*, h. 145.



Pembahasan diatas bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa hal yang sangat kuat dalam implementasi dunia ke pendidikan sehingga dapat mencapai dari tujuan pembelajaran. Pendapat diatas memberikan tiga landasan terkuat dalam pembelajaran tematik terpadu. Ketiga landasan ini dijadikan sebagai acuan dalam penerapan dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

### 3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut:

#### a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

#### b. Memberikan pengalaman langsung pada anak

Pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

#### c. Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik terpadu pemisahan antar muatan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan



kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran

Pembelajaran tematik terpadu menyajikan konsep-konsep berkaitan dengan tema dari berbagai muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat luwes/Fleksibel

Pembelajaran tematik terpadu bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan mata pelajaran, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhannya.

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.<sup>31</sup>

#### 4. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Ujang Sukandi, pembelajaran terpadu memiliki satu tema faktual, merujuk dalam kehidupan peserta didik dan terhubung dalam tingkah laku dan pengalaman. Tema difungsikan sebagai alat pemersatu materi yang

---

<sup>31</sup>Rusman, *op. cit.*, h. 146.

beragam dari beberapa materi pelajaran. Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait. Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Prinsip Penggalan Tema

Prinsip utama dalam pembelajaran tematik. Artinya, tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Dalam penggalan tema, hendaknya tema tidak terlalu luas, tema harus bermakna, tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak dan minat anak, tema yang dipilih mempertimbangkan peristiwa autentik, serta tema diambil di hubungkan dengan adanya sumber belajar.

b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran.

c. Prinsip Evaluasi

Dalam melaksanakan evaluasi diperlukan beberapa langkah-langkah, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya dan guru perlu mengajak siswa untuk

mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

d. Prinsip Reaksi

Hal yang dipengaruhi pengiring yang penting bagi sifat secara sadar tidak diamati terhadap pendidik pada kegiatan belajar mengajar. Artinya, pendidik harus mempunyai rancangan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Pendidik harus memberikan stimulus atau rangsangan dalam kegiatan peserta didik pada pengalaman yang dialaminya serta tidak diarahkan terhadap hal yang kecil tetapi memiliki kesatuan yang utuh dan bermakna.<sup>32</sup>

Pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu mempunyai 4 prinsip sebagai penguat dari pembelajaran tematik terpadu. Dengan melihat prinsip-prinsip yang digunakan maka diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

## 5. Daftar Tema Untuk Pembelajaran Tematik Terpadu di SD/MI

Secara pedagogis pembelajaran tematik berdasarkan pada eksplorasi terhadap pengetahuan dan nilai-nilai yang dibelajarkan melalui tema sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang utuh. Peserta didik diposisikan sebagai pengekplorasi sehingga mampu menemukan hubungan-hubungan dan pola-pola yang ada di dunia nyata dalam konteks yang relevan.

---

<sup>32</sup> Mohamad Syarif Sumantri, *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016). h. 48.

Pembelajaran tematik dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh melalui proses pembelajaran tematik terpadu ke dalam konteks dunia nyata yang di bawa ke dalam proses pembelajaran secara kreatif.<sup>33</sup>

Penggunaan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya:<sup>34</sup>

- a. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu.
- b. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan kompetensi dasar antar mata pelajaran dan tema yang sama.
- c. Peserta didik memahami materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Peserta didik dapat memiliki kompetensi dasar lebih baik, karena mengkaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Peserta didik mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- f. Peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mata pelajaran lain.
- g. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua

---

<sup>33</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah", Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 ditetapkan tanggal 2 Juli 2014, Lampiran III.

<sup>34</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Loc. Cit.*

atau tiga pertemuan waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di SD/MI dapat juga disebut sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pembelajaran tersebut diterapkan dari kelas I-VI khusus untuk mata pelajaran selain mata pelajaran selain mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti, dan juga mata pelajaran matematika dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri khusus kelas IV, V, dan VI.<sup>35</sup> Dengan kata lain, pembelajaran tematik terpadu diterapkan pada mata pelajaran: (1) pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, (2) matematika, (3) bahasa Indonesia, (4) ilmu pengetahuan alam, (5) ilmu pengetahuan sosial, (6) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, (7) seni budaya dan prakarya.<sup>36</sup>

Adapun daftar tema untuk pembelajaran tematik terpadu SD/MI yang telah disusun oleh Pemerintah tersaji pada tabel berikut.

---

<sup>35</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah", Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 ditetapkan tanggal 7 Juni 2016.

<sup>36</sup>Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah* sebagai pengganti Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

**Tabel 1**  
**Tabel Daftar Tema Pembelajaran Tematik Terpadu SD/MI**

No	Kelas I	No	Kelas II	No	Kelas III
1	Diriku	1	Hidup rukun	1	Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan
2	Kegemaranku	2	Bermain di lingkunganku	2	Perkembangan teknologi
3	Kegiatanku	3	Tugasku sehari-hari	3	Perubahan di alam
4	Keluargaku	4	Aku dan sekolahku	4	Peduli lingkungan
5	Pengalamanku	5	Hidup bersih dan sehat.	5	Permainan tradisional
6	Lingkungan bersih, sehat, dan asri	6	Air, bumi dan matahari	6	Indahnya persahabatan
7	Benda, hewan dan tanaman disekitarku	7	Merawat hewan dan tumbuhan	7	Energi dan perubahannya
8	Peristiwa alam	8	Keselamatan dirumah dan perjalanan	8	Bumi dan alam semesta
No	Kelas IV	No	Kelas V	No	Kelas VI
1	Indahnya Kebersamaan	1	Benda-benda di lingkungan sekitar	1	Selamatkan makhluk hidup.
2	Selalu berhemat energi	2	Peristiwa dalam kehidupan	2	Persatuan dalam perbedaan
3	Peduli terhadap lingkungan hidup	3	Kerukunan dalam bermasyarakat	3	Tokoh dan penemu
4	Berbagai pekerjaan	4	Sehat itu penting	4	Globalisasi
5	Pahlawanku	5	Bangga sebagai bangsa Indonesia	5	Wirausaha
6	Indahnya negeriku	6	Organ tubuh manusia dan hewan	6	Kesehatan masyarakat
7	Cita-citaku	7	Sejarah peradaban Indonesia	7	Organisasi di sekitarku
8	Tempat tinggalku	8	Ekosistem	8	Bumiku
9	Makananku sehat dan bergizi	9	Lingkungan sahabat kita	9	Menjelajah angkasa luar

Dari tabel 1 diatas diungkapkan bahwa tema untuk pembelajaran tematik terpadu kelas I-III masing-masing meliputi 8 tema. Kelas IV-VI meliputi 9 tema. Jika dibandingkan dengan daftar tema khususnya untuk

kelas III, V, VI. Sementara itu, jumlah tema kelas III sebanyak 9 tema, kelas V sebanyak 5 tema, dan kelas VI sebanyak 6 tema.<sup>37</sup>

Adapun pada Permendikbud yang baru, yaitu Permendikbud No. 57 Tahun 2014 jumlah kelas III berkurang menjadi 8 tema, kelas V bertambah 4 tema sehingga menjadi 9 tema, dan begitupula kelas VI bertambah 3 tema menjadi 9 tema. Adapun tema pembelajaran yang berkurang ataupun bertambah, yaitu: Kelas III berkurang satu tema yaitu “Menjaga Kelestarian Lingkungan” (Tema ke-9). Kelas V bertambah 4 tema baru, yaitu “Organ Tubuh Manusia dan Hewan” (Tema ke-6), “Sejarah Peradaban Indonesia” (Tema ke-7), “Ekosistem” (Tema ke-8), dan “Lingkungan Sahabat Kita” (Tema ke-9). Adapun kelas VI bertambah tiga tema baru yaitu “Organisasi di Sekitarku” (Tema ke-7), “Bumiku”, (Tema ke-8), dan “Menjelajah Angkasa Luar” (Tema ke-9). Konsekuensi dari perubahan tersebut adalah silabus dan buku guru maupun guru siswa mengalami revisi pada tahun 2014. Hal tersebut terutama dilakukan untuk kelas III dan kelas IV.<sup>38</sup>

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pelaksanaan pembelajaran ada juga kelebihan yang dimiliki dalam setiap pembelajaran terutama pembelajaran tematik terpadu. Kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana, 2019), h. 67-70.

<sup>38</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2014), h. 131-132.



- a. Pengalaman kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik.
- d. Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- e. Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis.
- f. Meningkatkan kerjasama antara peserta didik dan pendidik.<sup>39</sup>

Didalam kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu, terdapat pula kelemahan yang dimiliki, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa.
- b. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama.
- c. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana, dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak.<sup>40</sup>

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua pembelajaran memiliki kelebihan serta kekurangan, maka diharapkan para pendidik untuk memanfaatkan kelebihan pembelajaran tematik terpadu serta meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran tersebut agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik terpadu.

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar.”<sup>41</sup>

<sup>39</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 92

<sup>40</sup>Abd. Kadir, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 25-26.

<sup>41</sup>Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif (Dari Teori ke Praktik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 121.



Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran/penerima pesan tersebut bahwa materi yang disampaikan yakni pesan pembelajaran, bahwa tujuan yang ingin dicapai yaitu terjadinya proses belajar.<sup>42</sup>

Beberapa media menurut pendapat ahli adalah sebagai berikut:

- a. Gagne mendefinisikan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar.<sup>43</sup>
- b. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Pembahasan diatas disimpulkan dari pendapat para ahli diatas bahwa media tidak hanya pemberi pesan dalam suatu pembelajaran tetapi hal-hal lain yang akan memberikan fasilitas peserta didik agar mendapatkan pengetahuan. Gerlach dan Ely berpandangan yang tertulis pada buku Wina Sanjaya menyatakan secara garis besar media itu terdiri orang, bahan, peralatan atau suatu kegiatan-kegiatan menciptakan peserta didik dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, media tidak terpaku seperti tv, radio, *slide*, bahan cetakan tetapi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa mengadakan kegiatan semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi yang diciptakan untuk memberikan

---

<sup>42</sup>Andi Prastowo, *op.cit.*, h. 293.

<sup>43</sup>Ali Mudlofir, *op.cit.*,h. 122.

<sup>44</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*.(Jakarta: Kencana, 2013), h. 204.

pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau memberikan keterampilan.<sup>45</sup>

Media pembelajaran dapat diartikan segala sesuatu baik itu berupa alat, lingkungan, ataupun kegiatan yang direncanakan atau dikondisikan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>46</sup>

Pendapat yang dipaparkan peneliti dapat menarik kesimpulan media pembelajaran yakni suatu pengantar atau pembawa pesan dalam sebuah materi pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **2. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran**

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar, berikut dijelaskan berbagai prinsip yang harus diamati oleh setiap pendidik adalah sebagai berikut.

- a. Media yang digunakan pendidik harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Media harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi peserta didik.

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 205.

<sup>46</sup>Andi Prastowo, *op. cit.*, h. 295

- d. Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.<sup>47</sup>

Beberapa prinsip yang sudah dijelaskan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa setiap media harus memperhatikan tingkat kegunaan dan efektivitas penggunaannya. Karena media pembelajaran ini merupakan sarana untuk menyampaikan suatu pesan pembelajaran maka diharapkan penggunaan media tersebut dapat mencapai dari tujuan pembelajaran.

### 3. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Beberapa fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media sebagai sumber belajar, melalui media pembelajaran siswa dapat memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri siswa.
- b. Fungsi semantik, media pembelajaran sering menggunakan simbol atau kata baru. Disinilah media yang berfungsi semantik seperti kamus, glosari, internet, guru, kaset, radio dan TV untuk membantu siswa menggunakan hal baru yang baru yang ditemukan.

---

<sup>47</sup>Wina Sanjaya, *op.cit.*,h. 226.

- c. Fungsi manipulatif, fungsi media yang berkemampuan menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi dan tujuan dan sasarannya.
- d. Fungsi fiksatif, fungsi yang berkenaan dengan kemampuan suatu media untuk menangkap, menyimpan, atau menampilkan kembali objek atau kejadian yang lampau.
- e. Fungsi distributif, fungsi yang menyalurkan informasi dari media secara massal.
- f. Fungsi psikologis, fungsi yang berupa membangun imajinasi untuk berkreasi.
- g. Fungsi sosiologis, fungsi yang memberikan rangsangan, memberikan pemahaman tentang perlunya menjaga keharmonisan dan saling menghargai perbedaan yang ada.<sup>48</sup>

Fungsi diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yang menguntungkan dalam pembelajaran sehingga penggunaan media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik dan pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### 4. Jenis Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran mempunyai jenis-jenis media pembelajaran yang pernah jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>48</sup>Andi Prastowo, *op. cit.*, h. 302-306.

- a. Media berbasis visual, media yang memvisualisasikan pesan atau informasi yang dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar atau ilustrasi, sketsa atau gambar garis. Unsur-unsur media visual yang harus dipertimbangkan menurut Kustandi dan Sujipto yaitu unsur kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, garis, tekstur, dan warna.
- b. Media berbasis audiovisual, media yang mengembangkan keterampilan mendengarkan dan mengevaluasi apa yang telah didengar sehingga dapat mendapatkan informasi dengan apa yang ia dengar.
- c. Media berbasis komputer, media yang sering digunakan dalam perkembangan zaman ditambah lagi dengan teknologi jaringan dan internet, sehingga menjadi sumber dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Media edutainment, media yang menggabungkan prinsip hiburan dengan pendidikan. Dengan adanya unsur hiburan, media berbasis edutainment ini akan lebih diminati peserta didik dibanding software pembelajaran biasa.
- e. Film animasi, media video audio yang didefinisikan sebagai gambar-gambar yang muncul dan bergerak sehingga pembelajaran lebih bermakna.<sup>49</sup>

Pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat banyak jenis-jenis media pembelajaran dapat digunakan dalam kegiatan belajar

---

<sup>49</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 327-333.

mengajar untuk menunjang pembelajaran yang efektif sebagai alat untuk menyampaikan informasi/pesan dalam media tersebut dan mewujudkan tujuan pembelajaran.

#### **D. Media Pembelajaran Replika Peta Budaya**

##### **1. Pengertian Kebudayaan**

Istilah “Kebudayaan” berasal dari kata Sanskerta yaitu “buddhayah” yang merupakan bentuk jamak dari kata “buddhi” yang berarti “budi” atau “kekal”. Konsep kebudayaan dalam antropologi dalam Koentjaraningrat mengartikan kebudayaan merupakan seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan belajar. Ia pula mempertegas bahwa pendapatnya kebudayaan yang berkembang, yakni sistem upacara keagamaan. Kesenian, teknologi, bahasa, ekonomi, sosial dan politik. Ruang kebudayaan ini tidak terlepas dari setiap kebutuhan dalam kehidupan manusia yang akhirnya kebudayaan mengalami perubahan dalam setiap periode kehidupan. Sedangkan waktu ialah masa yang menciptakan pengalaman dari ruang lingkup budaya yang telah banyak mengalami perubahan. Pengalaman dapat dirasakan karena adanya kearifan lokal setiap budaya, kematangan berpikir, luasnya pengetahuan pranata sistem sosial dan eskalasi kebutuhan manusia. Jadi kebudayaan merujuk pada kepercayaan-

kepercayaan dan sikap-sikap, dan juga hasil dari kegiatan manusia yang khas untuk suatu masyarakat atau keberagaman budaya tertentu.<sup>50</sup>

Siska pun dalam bukunya menjelaskan bahwa budaya di Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan asal asing yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945. Ia pula menambahkan bahwa kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang diakui identitas nasional.<sup>51</sup>

Pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebudayaan merupakan merupakan suatu aspek dalam kehidupan masyarakat secara turun-temurun diberlakukan dalam kehidupan sebagai bentuk ciri khas dalam kehidupan suatu daerah. Pada dasarnya Indonesia sebagai negara dengan keragaman budaya dan komposisi penduduk yang mempunyai ciri khas dalam suatu daerah masing-masing membuktikan bahwa Indonesia kaya akan budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang sehingga perlu dilestarikannya keberagaman budaya di Indonesia.

## 2. Keberagaman Kebudayaan di Indonesia

Kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang di akui sebagai identitas nasional. Definisi kebudayaan nasional TAP MPR no. II tahun 1998 yakni “Kebudayaan Nasional yang berlandaskan Pancasila adalah perwujudan cipta, karya dan karsa bangsa Indonesia dan merupakan keseluruhan daya upaya manusia Indonesia untuk mengembangkan harkat

<sup>50</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi I*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 72

<sup>51</sup>Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), h. 193

dan martabat sebagai bangsa, serta diarahkan untuk memberikan wawasan dan makna dalam pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan bangsa. Dengan demikian, pembangunan Nasional merupakan pembangunan yang berbudaya.<sup>52</sup>

Kebudayaan Indonesia terdiri ratusan suku bangsa sebagai asset negara berkat pemahaman akan lingkungan alamnya, tradisinya serta potensi-potensi budaya yang dimilikinya yang keseluruhannya perlu dapat didayagunakan bagi pembangunan nasional. Indonesia terbagi atas 34 provinsi Indonesia dengan berbagai macam keanekaragaman budaya yang dimiliki dalam setiap provinsi diantaranya rumah adat, makanan khas tradisional, tarian tradisional, pakaian adat tradisional dan lain sebagainya. Adapun nama-nama provinsi di Indonesia beserta keberagaman budaya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Nama-nama Provinsi di Indonesia Beserta Keberagaman Kebudayaan**

No	Nama-nama Provinsi	Ibukota	Rumah Adat/ Makanan/ Tarian/ Pakaian Adat
1.	ACEH	Banda Aceh	Rumah Krong Bade/ Mie Aceh/ Tari Saman/ Pakaian Ulee Balang
2	SUMATERA UTARA	Medan	Rumah Batak Toba/ Bika Ambon/ Tari Tor-tor/ Pakaian Karo
3	SUMATERA BARAT	Padang	Rumah Gadang/ Rendang/ Tari Piring/ Pakaian Bundo Kandung
4	RIAU	Pekanbaru	Rumah Selo Jatuh Kembar/ Gulai Belacan/

<sup>52</sup> Yulia Siska, *op.cit.*, h. 193.



			Tari Lambak/ Pakaian Teluk Belanga
5	KEPULAUAN RIAU	Tanjung Pinang	Rumah Belah Bubung/ Otak-otak/ Tari Zapin/ Pakaian Teluk Belanga
6	JAMBI	Jambi	Rumah Kajang Lako/ Gulai Ikan Patin/ Tari Sekapur Sirih/ Pakaian Aisan Gede
7	BANGKA BELITUNG	Pangkal Pinang	Rumah Panggung/ Mie Bangka/ Tari Campak/ Pakaian Aisan Gede
8	BENGKULU	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima/ Pendap/ Tari Andun/ Pakaian Bengkulu
9	SUMATERA SELATAN	Palembang	Rumah Limas/ Pempek/ Tari Tanggai/ Pakaian Aisan Gede
10	LAMPUNG	Bandar Lampung	Rumah Sesat/ Seruit/ Tari Cangget/ Pakaian Tulang Bawang
11	BANTEN	Serang	Rumah Sulah Nyanda/ Sate Bandeng/ Tari Walijamahila/ Pakaian Pengantin
12	DKI. JAKARTA	Jakarta	Rumah Kebaya/ Kerak Telor/ Tari Topeng./ Pakaian Betawi
13	JAWA BARAT	Bandung	Rumah Jolopong/ Serabi/ Tari Jaipong/ Pakaian Kebaya
14	JAWA TENGAH	Semarang	Rumah Joglo/ Lumpia/ Tari Kuda Lumping/ Pakaian Kebaya
15	DI. YOGYAKARTA	Yogyakarta	Rumah Joglo/ Gudeg/ Tari Serimpi/ Pakaian Kesatrian
16	JAWA TIMUR	Surabaya	Rumah Joglo/ Rujak Cingur/ Tari Reog Ponorogo/ Pakaian Pesaan
17	BALI	Denpasar	Rumah Bale/ Ayam Betutu/ Tari Kecak/ Pakaian Bali
18	NUSA TENGGARA BARAT	Mataram	Rumah Dalam Loka/ Ayam Taliwang/ Tari

			Lenggo/ Pakaian Lombok
19	NUSA TENGGARA TIMUR	Kupang	Rumah Musalaki/ Catemak Jagung/ Tari Cerana/ Pakaian NTT
20	KALIMANTAN UTARA	Tanjung Selor	Rumah Baloy/ Kepiting Soka/ Tari Blunde/ Pakaian Urang Besunung
21	KALIMANTAN BARAT	Pontianak	Rumah Panjang/ Bubur Pedas Sambas/ Tari Monong/ Pakaian Perang
22	KALIMANTAN TIMUR	Samarinda	Rumah Lamin/ Ayam Cincane/ Tari Gong/ Pakaian Urang Besunung
23	KALIMANTAN TENGAH	Palangkaraya	Rumah Betang/ Juhu Singkah/ Tari Tambun/ Pakaian Sinjang
24	KALIMANTAN SELATAN	Banjarmasin	Rumah Baanjung/ Soto Banjar/ Tari Baksa Kembang/ Pakaian Banjar
25	SULAWESI SELATAN	Makassar	Rumah Tongkonan/ Sup Konro/ Tari Kipas Pakarena/ Pakaian Toraja
26	SULAWESI TENGGARA	Kendari	Rumah Banua Tada/ Lapa-Lapa/ Tari Balumpa/ Pakaian Ginasamani
27	SULAWESI BARAT	Mamuju	Rumah Boyang/ Polewali Mandar/ Tari Pattudu/ Pakaian Sulawesi Barat
28	SULAWESI TENGAH	Palu	Rumah Tambi, Sup Ikan Jantung Pisang/ Tari Lumense/ Pakaian Donggala
29	GORONTALO	Gorontalo	Rumah Dulohupa/ Binte Biluhuta/ Tari Saronde/ Pakaian Adat Gorontalo
30	SULAWESI UTARA	Manado	Rumah Pewaris/ Tinutuan/ Tari Maengket/ Pakaian Minahasa
31	MALUKU	Ambon	Rumah Baileo/ Ikan Asar/ Tari Lenso/ Pakaian Maluku
32	MALUKU UTARA	Ternate	Rumah Sasadu/ Gohu Ikan/ Tari Soya-Soya/ Pakaian Maluku
33	PAPUA	Jayapura	Rumah Honai/ Papeda/

			Tari Selamat Datang/ Pakaian Asmat
34	PAPUA BARAT	Manokwari	Rumah Mod Aki Aksa/ Ikan Manokwari/ Tari Perang/ Pakaian Asmat

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa keberagaman budaya Indonesia sangat beragam yang dimiliki oleh Negara kita. Keberagaman budaya inilah yang menjadikan suatu identitas nasional yang dimiliki Indonesia untuk dijaga kelestarian dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

### 3. Pengertian Media Peta

Istilah “peta” diambil dari bahasa Yunani yaitu “mappa” yang berarti taplak atau kain penutup meja. Definisi peta menurut Erwin Raiz yaitu gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil sebagai kenampakannya jika dilihat dari atas dengan ditambah tulisan-tulisan sebagai tanda pengenal. Menurut ICA (*International Cartographic Association*) merupakan suatu gambaran yang biasanya berskala pada suatu bidang datar dari material-material yang sudah dipilih atau kenampakan-kenampakan yang abstrak dalam hubungannya dengan permukaan bumi atau jagat raya. Peta sebagai alat peraga visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peta sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar yang menyanggung materi pembelajaran yang berkaitan dengan wilayah, areal atau ruang (spasial).

Sebagai alat belajar peserta didik dapat memahami keadaan dengan melihat peta tersebut.<sup>53</sup>

Pengertian diatas, peta atau kartografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang masalah perpetaan meliputi pembuatan peta sampai reproduksi peta, pembacaan peta, penggunaan peta, analisis peta dan penafsiran peta. Tujuan dari ilmu kartografi pada umumnya adalah membuat peta dimulai dari mengumpulkan data, memproses data, menggambarkan data ke dalam bentuk peta, dan mereproduksi atau mencetak peta, serta mempelajari peta-peta yang sudah ada untuk digunakan lebih lanjut. Peta juga diartikan suatu gambaran dari permukaan bumi yang disajikan dalam bentuk bidang datar, yang diperkecil dengan skala tertentu dan dilengkapi simbol sebagai penjelas.

#### **4. Fungsi dan Kegunaan Peta**

Peta tidak hanya menyajikan apa yang dapat dilihat dari permukaan bumi atau dari suatu ketinggian tertentu, tetapi juga menyajikan apa yang diketahui tentang permukaan bumi. Menurut Indradi dalam buku Yulia dijelaskan fungsi-fungsi peta yaitu:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi relatif.
- b. Memperlihatkan ukuran.
- c. Memperlihatkan bentuk sehingga dimensinya dapat terlihat dalam peta.

---

<sup>53</sup>Dedy Miswar, *Kartografi Dasar*, (Lampung: FKIP Universitas Lampung Pendidikan. Geografi, 2015) h. 3

- d. Mengumpulkan dan menyeleksi data dari suatu daerah/ruang dan menyajikannya diatas peta.

Berbagai peta dibuat dengan maksud untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Adapun mengenai tujuan serta kegunaan dari peta antara lain:

- a. Komunikasi informasi keruangan (spasial).
- b. Menyimpan informasi.
- c. Membantu suatu pekerjaan.
- d. Media pembelajaran dalam pendidikan.
- e. Membantu dalam suatu desain.
- f. Analisis data spasial.
- g. Mengetahui potensi kekayaan alam.
- h. Mengetahui keadaan sosiografis, fisiografis, dan klimatologis dalam konteks keruangan dan kewilayahan.
- i. Mengikuti perkembangan kebutuhan dan perkembangan administrasi, baik dalam keperluan sipil, militer maupun politik.<sup>54</sup>

Penjelasan diatas, fungsi dan penggunaan peta sangatlah penting untuk mengetahui dampak yang disajikan dalam bentuk peta. Oleh karena itu, peta sangat dibutuhkan sebagai media pembelajaran.

## 5. Jenis-jenis Peta

Fungsi dan penggunaan peta, peta digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan peta. Jenis-jenis peta yang sering digunakan sebagai media pembelajaran yaitu:

---

<sup>54</sup>Yulia Siska, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018) h. 141-142



1. Peta umum atau peta rupa bumi, peta yang menggambarkan bentang alam secara umum di permukaan bumi, dengan menggunakan skala tertentu.
2. Peta tematik, peta yang memuat tema-tema khusus untuk kepentingan memperlihatkan ilmu pengetahuan, perencanaan, pariwisata, peta kemampuan lahan, peta kesesuaian lahan, peta daerah rawan longsor, peta budaya dan sebagainya.
3. Peta navigasi, peta yang dibuat secara khusus atau bertujuan praktis untuk membantu para navigasi laut.<sup>55</sup>

Penjelasan diatas, peta digunakan sesuai dengan fungsi dan kegunaan dalam pembelajaran. Peta sangat berperan penting untuk mengetahui penampakan bumi secara detail dan mendalam.

#### **6. Spesifikasi Media Replika Peta Budaya**

Judul penelitian yang diambil oleh peneliti ini dimana fokus tertuju dalam pembelajaran akan dipergunakan serta difungsikan dalam pembelajarantematik terpadu ini yaitu media pembelajaran replika peta budaya. Replika adalah tiruan suatu benda yang mirip dengan bentuk dan fungsi dari alat atau barang dalam bentuk skala yang kecil. Dalam fungsinya peta yaitu menunjukkan lokasi relatif yang berada pada bumi. Sedangkan budaya terbentuk dari banyak unsur-unsur yang ada didalamnya seperti kearifan lokal, makanan khas tradisinalo, pakaian adat,

---

<sup>55</sup>Dedy Miswar, *op.cit.*, h. 11-12

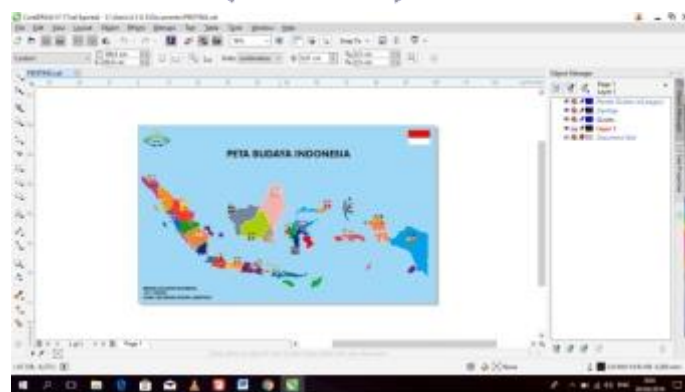
rumah adat, dan tarian tradisional. Indonesia memiliki kekayaan dan keberagaman budaya yang berada dari Sabang sampai Merauke.

Kekayaan dan keberagaman budaya yang dimiliki Indonesia sangat penting untuk diberikan pengetahuan kepada Indonesia memiliki kekayaan dan keberagaman budaya yang berada dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan dan keberagaman budaya yang dimiliki Media replika peta budaya ini adalah media pembelajaran tematik yang dibuat dari beberapa media yang meliputi peta, replika rumah adat, kartu budaya gambar yang didalamnya terdapat pakaian adat, rumah adat, tarian tradisional pengelompokkan identitas dari berbagai suku bangsa. Media pembelajaran replika peta budaya ini difungsikan untuk mata pelajaran yang diantaranya Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Untuk memaksimalkan penggunaan dari pengembangan media replika peta budaya dan yang menarik dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, peneliti pun membuat spesifikasi khusus dalam pengembangan media yang akan diciptakan. Kriteria ataupun spesifikasi khusus dari pengembangan media replika peta budaya pada pembelajaran tematik ini adalah media replika peta budaya dalam pembelajaran tematik ini berbentuk media visual tiga dimensi karena secara fisik dibuat menyerupai aslinya rumah adat dari paper craft. Media visual tiga dimensi atau 3D, berupa model, seperti maket dan diorama. Media peta budaya ini berupa peta yang menunjukkan peta Indonesia dan replika rumah adat dari berbagai macam suku budaya yang ada di Indonesia ini serta kartu

budaya yang menunjukkan pakaian adat, rumah adat, serta tarian tradisional. Untuk pembuatan peta budaya Indonesia menggunakan aplikasi *coreldraw X7* untuk mendesain dari peta budaya Indonesia itu sendiri.

Penggunaan pengembangan ini difungsikan dan dirancang dalam pembelajaran tematik terpadu dapat digunakan dalam pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS, yaitu terdapat dalam buku tematik kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan yang didalamnya fokus pada materi mengenalkan keberagaman suku budaya yang terdapat di Indonesia dengan mengamati peta budaya dan menaruh rumah adat sesuai dengan letak suku yang ada pada peta tersebut, menpresentasikan apa yang telah diamati selanjutnya dapat menceritakan ciri-ciri dari berbagai suku agar peserta didik juga paham dan mengerti keberagaman budaya dari berbagai suku bangsa yang berada di Indonesia.



**Gambar 1**  
**Desain Peta Budaya Indonesia menggunakan *Coreldraw X7***

Media replika peta budaya ini digunakan dengan menggunakan metode diskusi dan unjuk kerja. Kegiatan diskusi dilakukan dengan setiap peserta didik dibentuk dalam satu kelompok kemudian mendapatkan bagian satu rumah adat dan kartu budaya yang akan digunakan dalam fungsi media ini. Setiap kelompok akan mempresentasikan apa yang mereka dapatkan setelah itu kelompok tercepat menyelesaikan dan mempresentasikan hasil diskusi dengan baik maka akan diberikan penghargaan. Peta dirancang dengan spesifikasi khusus dan disajikan di depan kelas dengan 100x60cm sehingga peserta didik dapat mengamati. Dengan diskusi peserta didik dapat meletakkan media yang sudah dibagikan dipeta budaya yang telah diletakkan di depan kelas.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti merujuk pada penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang sesuai serta spesifikasi perbedaan produk dengan penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel 1, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Herlina Ayu Artanti dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran MIBI (Miniatur Budaya Indonesia) Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN Kepatihandengan hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa media MIBI layak digunakan sebagai media pembelajaran setelah melewati uji validasi tim

ahli materi dan tim ahli media, serta melewati uji coba produk. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,77, termasuk dalam kategori "Baik".<sup>56</sup>

2. Penelitian oleh Asma Desi Ratna Sari tentang Pengembangan Media Peta Budaya Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV SDN Rejosari Gunungkiduldengan hasil penelitian menunjukkan bahwa media Peta Budaya Indonesia telah memenuhi kategori layak menurut hasil validasi ahli materi, ahli media, serta uji coba dengan skor rata-rata yang diperoleh adalah 4.<sup>57</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Fapriyani dengan judul Pengembangan Media *Popscrap Book* pada Muatan IPS Tema Indahnya Kebersamaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan hasil penelitian adalah kelayakan media dan analisis hasil belajar dengan hasil uji rata-rata sebesar 78,5 atau "Baik".<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan telah diterapkan maka peneliti menyimpulkan bahwa media yang dikembangkan tersebut layak digunakan dan berhasil sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian relevan tersebut maka peneliti mengambil penelitian pengembangan media replika peta budaya pada pembelajaran tematik yaitu gabungan dari mata pelajaran PPKn, IPS,

---

<sup>56</sup>Herlina Ayu Aryanti, *Pengembangan Media Pembelajaran MIBI (Miniatur Budaya Indonesia) Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN Kepatihan*(Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta 2015), Edisi II h. 1.

<sup>57</sup>Asma Desi Ratna Sari, *Pengembangan Media Peta Budaya Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV SDN Rejosari Gunungkidul* (Yogyakarta: Artikel Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015), h. 1.

<sup>58</sup>Novita Fapriyani, *Pengembangan Media Popscrap Book pada Muatan IPS Tema Indahnya Kebersamaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV Sekolah Dasar*, (Semarang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang,, 2017), h. vi.

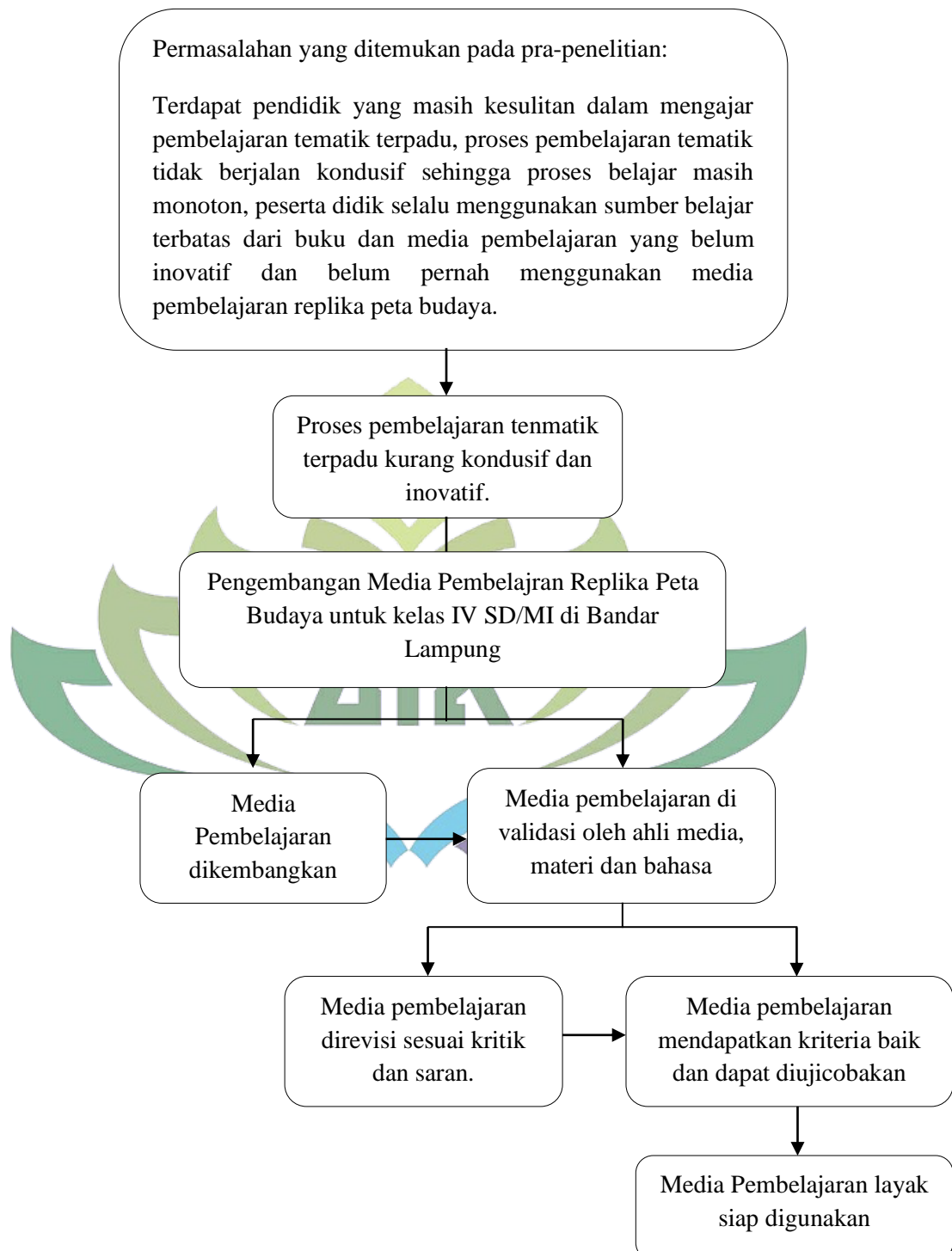
dan Bahasa Indonesia yang terdapat dalam tema Indahnya Kebersamaan dalam subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk dikembangkan.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Jika diperhatikan dalam pembelajaran peserta didik butuh adanya media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana peneliti harus mengetahui jalannya sebuah penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Adanya pengembangan media ini maka diharapkan proses belajar mengajar dapat menarik, menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam menangkap proses belajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran replika peta budaya yang dikembangkan menjadi produk media yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Media ini dibuat dengan berorientasi pada buku tematik kelas IV tema 1 yaitu Indahnya Kebersamaan yang isinya mencakup keberagaman budaya yang di Indonesia.

Media ini pun didesain khusus sesuai dengan materi yang disampaikan dalam buku tematik tersebut untuk menambah wawasan peserta didik mengenali keberagaman budaya di Indonesia secara lebih mudah dan inovatif. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Berikut merupakan bagan kerangka berpikir pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung.





**Tabel 3**  
**Bagan Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dan penerapan pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran. Peneliti memilih dua sekolah untuk kebutuhan penelitian yaitu di SDN 2 Perumnas Way Halim dan MIN 12 Bandar Lampung pada saat jam pelajaran berlangsung.

#### **2. Subjek Penelitian dan Pengembangan**

Beberapa unsur yang diterapkan pada subjek penelitian dijelaskan diantaranya.

##### **1. Ahli**

Penelitian ini melibatkan 3 ahli diantaranya ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran yaitu pembelajaran tematik kelas IV SD/MI pada tema Indahnya Kebersamaan. Maka dari itu ahli materi yang dipilih dari dosen prodi PGMI UIN Raden Intan Lampung serta praktisi pendidikan yang telah ahli dalam bidangnya. Dalam ahli media peneliti dosen yang telah ahli dalam pengembangan media pembelajaran. Ahli bahasa juga dipilih yaitu dosen yang pula ahli dibidangnya. Kemudian para ahli memberikan penilaian, saran dan masukan dalam media yang akan dikembangkan.

## 2. Praktisi Pendidikan

Peneliti memilih praktisi pendidikan diantaranya para wali kelas IV yang mengajar di SDN 2 Perumnas Way Halim dan MIN 12 Bandar Lampung. Praktisi pendidikan akan memberikan penilaian dari pengembangan media yang akan dikembangkan pada penelitian tersebut.

## 3. Peserta Didik

Pada penelitian ini, peneliti memilih peserta didik yang duduk dikelas IV di SDN 2 Perumnas Way Halim dan MIN 12 Bandar Lampung.

## 3. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ialah suatu pekerjaan yang dimana melakukan penyelidikan secara berurutan, dapat dikendalikan, fakta dan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Dengan adanya penelitian, maka seorang peneliti dapat memahami dampak dari sebuah permasalahan yang terjadi dan dapat menemukan titik temu permasalahan secara tepat dan mencari penyelesaian dari permasalahan tersebut sehingga pembuktiannya dengan cara menggunakan penelitian secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yakni penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono<sup>59</sup> metode penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat

---

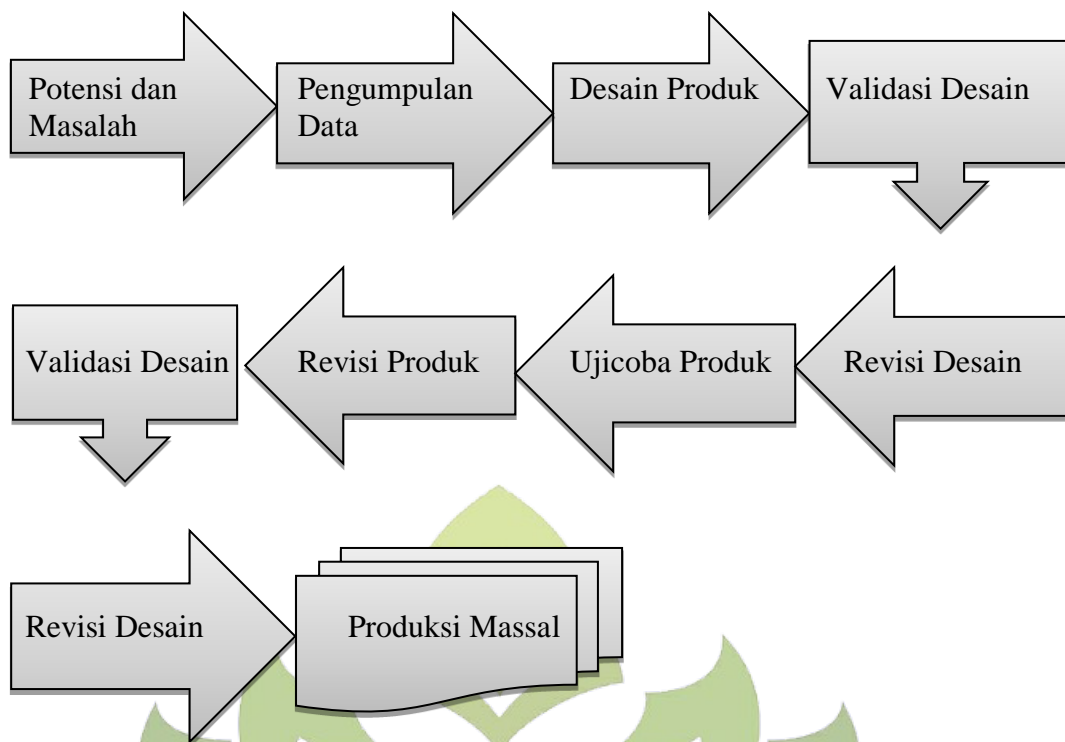
<sup>59</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Cet. Ke-21, (Jakarta: Alfabeta, 2015), h. 407.

analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi sesuai dengan penggunaan media tersebut. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall diantaranya terdapat langkah-langkah pengembangan yaitu yang pertama melakukan studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba perorangan, merevisi hasil uji coba, uji coba terbatas, penyempurnaan produk hasil uji coba terbatas, uji pelaksanaan secara luas, penyempurnaan produk akhir dan langkah terakhir yaitu desiminasi dan implementasi. Sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan maka peneliti melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran ialah “Pengembangan Media Pembelajaran (Replika Peta Budaya) pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk kelas IV SD/MI di Bandar Lampung.”

#### **4. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan**

Mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall yang merupakan tahap-tahap prosedur yang akan dilakukan untuk menciptakan dan pengembangan produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 2

### Tahap-tahap Prosedur *Research and Development*(R&D)<sup>60</sup>

Dari bagan diatas, dijelaskan tahap-tahap Prosedur *Research and Development* (R&D) model Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Akan tetapi tahap-tahap tersebut dapat dibatasi, apalagi langkah delapan, sembilan dan sepuluh memerlukan biaya yang tidak sedikit. Sangat dimungkinkan memerlukan jumlah subjek uji coba yang berasal dari 10 sampai 30 sekolah dengan maksimal 200 subjek menggunakan teknik pengumpulan data campuran. Langkah selanjutnya adalah merevisi untuk penyempurnaan produk. Diakhiri dengan produk massal harus dilakukannya seminar nasional dan laporan dalam jurnal nasional maupun internasional, kemudian melakukan kerjasama dengan penerbit. kegiatan ini sangat memerlukan banyak biaya sehingga peneliti membatasi pada langkah ke 7 saja.<sup>61</sup>

Menurut Yuberti, dalam penelitian dan pengembangan ada baiknya bila ditetapkan batasan dan cakupan dari produk instruksional dari masing-masing strata yang ada sebagai acuan dari penelitian pengembangan ini. Misalnya untuk S1 cukup berorientasi pada satu pelajaran, untuk S2 berorientasi pada produk

<sup>60</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 409

<sup>61</sup>Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 88-89.

pembelajaran untuk satu mata kuliah, sedangkan S3 minimal berorientasi pada pengembangan model/sistem pembelajaran.<sup>62</sup>

Semua prosedur penelitian tentu saja bukan merupakan langkah-langkah baku yang harus diikuti sepenuhnya secara keseluruhan.<sup>63</sup> Peneliti dapat melakukan modifikasi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Menurut Ardhana, setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan.<sup>64</sup>

Dalam penjelasan diatas, peneliti dalam penelitian ini dibatasi tujuh langkah dalam model tersebut dikarenakan ketujuh langkah tersebut sudah menjawab tujuan penelitian.<sup>65</sup> Penelitian pun dapat dibatasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut. Ketujuh langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti diantaranya:

### **1. Potensi dan Masalah**

Berdasarkan hasil pra-penelitian peneliti, peneliti menemukan suatu masalah diantaranya ialah media pembelajaran yang digunakan masih berupa buku dan gambar-gambar yang kurang inovatif dan monoton.

Oleh karena itu, peneliti menemukan suatu potensi yang dapat diambil

---

<sup>62</sup>Yuberti, "Penelitian dan Pengembangan" Yang Belum Diminati dan Perspektifnya, (Bandar Lampung: Jurnal Ilmiah Al-Biruni Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung, Vol. 3 No. 2, 2014), h. 4.

<sup>63</sup>Tri Sevita Anggraini, Wasis Djoko Dwiyo, Sulistyorini, *Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli Menggunakan Media Interaktif di SMP Negeri 6 Kabupaten Situbondo*, Jurnal Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Malang, Vol 25 No. 1.2015), h. 125.

<sup>64</sup>Ach. Faiqul Khozin, *Pengembangan Media Interaktif Menulis Huruf Hijaiyah pada Anak Raudhatul Athfal*.(Semarang: Jurnal Prosiding TEP FIP Universitas Malang, 2017), h. 3.

<sup>65</sup>Septi Mahayani, Irwandani, Yuberti, *Kotak Pop-Up Berbasis Problem Solving: Pengembangan Media Pembelajaran Pada Materi Cahaya dan Alat-Alat Optik untuk Kelas VIII SMP*. (Pontianak. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Universitas Tanjung Pura, Vol. 9 No. 2, 2018) , h. 101.



dari hasil penelitian dari suatu masalah yang terjadi yang akan berlanjut pada tahap kedua.

## **2. Mengumpulkan Informasi**

Selanjutnya, setelah peneliti mendapatkan suatu potensi dan masalah, peneliti pun mengumpulkan informasi untuk mendapatkan alasan terjadinya permasalahan tersebut. Kegiatan ini diadakannya dengan dilakukan observasi ke sekolah dengan dilanjutkan dengan sesi wawancara serta pengisian angket diperuntukkan untuk praktisi pendidikan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengembangan.

## **3. Desain Produk**

Tahap ini peneliti mendapatkan ide untuk produk yang akan dikembangkan dengan melakukan desain produk yang menarik.

## **4. Validasi Desain**

Selanjutnya, sebelum diujicobakan media akan dikoreksi oleh tim ahli validasi diantaranya ahli media, materi dan bahasa.

## **5. Revisi Desain**

Pada tahap ini, penilaian yang didapatkan oleh tim validasi dipergunakan untuk merevisi desain yang akan dikembangkan.

## **6. Uji Coba Produk**

Setelah revisi selesai, peneliti melakukan uji coba. Uji coba diberlakukan menggunakan uji coba kelas kecil hingga kelas besar.

## 7. Revisi Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengukur seberapa baik pengembangan media yang digunakan. Dengan hal ini produk pun perlu adanya perbaikan kembali dengan penilaian dari praktisi pendidikan maupun peserta didik.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi (action) terus dimonitor secara relatif.<sup>66</sup> Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta kondisi peserta didik di SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

### 2. Wawancara.

Secara harfiah wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang melibatkan dua orang atau lebih dengan bertatap mata serta mendengarkan secara langsung untuk memperoleh informasi.<sup>68</sup> Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila

---

<sup>66</sup> Rukaesih. A. Maolani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h. 190

<sup>67</sup> Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h. 70.

<sup>68</sup> Cholid Narbuko, *op.cit.*, h. 83

peneliti ingin mendapatkan informasi yang mendalam dari beberapa.<sup>69</sup> Wawancara dilakukan oleh peneliti ketika peneliti belum mengetahui permasalahan yang ada sebelum diadakannya pengembangan produk yang akan dikembangkan.

### 3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data berisi rangkaian pertanyaan mengenai permasalahan atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survei.<sup>70</sup>

Angket yang dirancang menjadi tiga kelompok yang digunakan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan yaitu instrument uji kelayakan untuk ahli media, instrumen uji kelayakan media untuk ahli materi dan instrument uji pengguna untuk peserta didik. Lembar angket pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan kriteria pemilihan media.

## 6. Instrumen Penilaian

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan produk dengan arahan dari pembimbing. Penelitian ini juga dalam pengembangan produknya disesuaikan dari penilain hasil dari tim validasi, praktisi pendidikan dan peserta didik. Penilaian tersebut berisi angket yang diberikan kepada tim validasi, praktisi pendidikan dan peserta didik. Dari angket tersebut maka peneliti mendapatkan

---

<sup>69</sup> Sugiyono. *op.cit.*, h. 317

<sup>70</sup> Cholid Narbuko, *op.cit.*, h. 77.

saran dan masukan perihal dari produk yang dikembangkan dan melakukan perbaikan.

## 7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yakni pembahasan dari hasil pengembangan produk yang akan dikembangkan peneliti. Data yang telah didapatkan akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkah dalam menganalisisnya sebagai berikut:

1. Penskoran dilakukan penghitungan menggunakan rumus, sebagai

berikut:<sup>71</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan

$$x_i = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 4$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata- rata akhir

$x_i$  = nilai uji

$n$  = banyaknya siswa yang mengisi angket.

2. Angket validasi ahli terkait kelayakan, kemenarikan dan kesesuaian media memiliki 4 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor berbeda yang mengartikan tingkat validasi

---

<sup>71</sup>Rubhan Masykur, Nofrizal, M Syazali, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash*, (Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8. No. 2, 2017) h. 180.

media. Skor penilaian menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>72</sup> Tiap-tiap pilihan jawaban diberi skor dan dapat dilihat dalam tabel berikut:<sup>73</sup>

Tabel 2

## Kriteria Skor Validasi Ahli

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang
1	Sangat Kurang

3. Pengkonversian setiap skor validasi ahli dalam bagan berikut

Tabel 3

Pengkonversian Validasi Ahli (*dimodifikasi*)

Skor Kualitas	Kriteria	Keterangan
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Valid	Tidak revisi
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan mengkaji ulang materi
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

<sup>72</sup>Sugiyono. *op.cit.*, h. 134-135.

<sup>73</sup>Rubhan Masykur, *Loc.cit.*

Sedangkan kriteria angket respon peserta didik diberikan setelah melakukan uji coba produk yang dikembangkan dan penskoran uji kelayakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

4. Pemberian skor pada masing-masing kriteria, sebagai berikut:<sup>74</sup>

**Tabel 4**

**Kriteria Skor Uji Coba Produk**

Skor	Kriteria
4	Sangat Menarik
3	Menarik
2	Kurang Menarik
1	Tidak Menarik

5. Serta pengkonversian skor pada masing-masing kriteria sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Pengkonversian Skor Penilaian (*dimodifikasi*)**

Skor Kualitas	Kriteria
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat Menarik
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Menarik
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Menarik
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Tidak Menarik

---

<sup>74</sup>Rubhan Masykur, *Loc.cit.*



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian yaitu menghasilkan suatu produk yaitu media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI. Penelitian dan pengembangan produk telah melakukan validasi oleh tim validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan praktisi pendidikan. Produk telah diujicobakan untuk mengetahui respon peserta didik kelas IV SD/MI. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Potensi dan Masalah**

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, potensi dan masalah ditemukan ketika peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 2 Perumnas Way Halim dan MIN 12 Bandar Lampung. Peneliti melakukan penelitian pada hari Jumat 26 April 2019 dengan melakukan wawancara yang kepada praktisi pendidikan yaitu pendidik kelas IV di SD Negeri 2 Perumnas Way Halim. Ia mengatakan bahwa pada proses pembelajaran di sekolah telah menggunakan kurikulum 2013, sumber belajar yang digunakan dalam menunjang pembelajaran terbatas dengan menggunakan buku paket dan media pembelajaran seperti percobaan unjuk kerja yang diadaptasi oleh buku tematik, observasi di lingkungan sekolah dan lain-lain yang belum menunjang proses pembelajaran tematik

terpadu.<sup>75</sup> Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV di MIN 12 Bandar Lampung pada hari Jumat, tanggal 26 April 2019 yang mengatakan bahwa penerapan kurikulum 2013 belum adanya persiapan guru hanya terbatas pada buku tematik sebagai sumber belajar.<sup>76</sup> Hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa media pembelajaran yang biasa digunakan hanya terdapat media pembelajaran yang kurang inovatif untuk membangkitkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pun diketahui bahwa di SD Negeri 2 Perumnas Way Halim dan MIN 12 Bandar Lampung belum pernah menggunakan media pembelajaran replika peta budaya dalam pembelajaran.

## **2. Mengumpulkan Informasi**

Setelah proses potensi dan masalah teridentifikasi, kemudian dilanjutkan pada tahap mengumpulkan informasi. Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan sumber untuk menunjang pengembangan media pembelajaran dengan melakukan analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan materi pembelajaran dan kebutuhan media yang akan dipakai.

## **3. Desain Produk**

Pada tahap ini, peneliti melakukan desain produk yang disesuaikan dengan kebutuhan media yang akan digunakan. Desain awal produk yang dijadikan konsep pengembangan produk yang dibuat peneliti dimulai

---

<sup>75</sup>Fery Rustati, S. Pd, wawancara dengan peneliti, SD Negeri 2 Perumnas Way Halim, Bandar Lampung, 26 April 2019

<sup>76</sup>Siti Komariyah, S. Pd, wawancara dengan peneliti, MIN 12 Bandar Lampung, Bandar Lampung, 26 April 2019

dengan menentukan tema, membuat desain peta budaya Indonesia, desain kartu budaya dan replika rumah adat. Desain awal peta budaya Indonesia menggunakan aplikasi *Coreldraw X7* dengan desain pemilihan warna yang berbeda-beda pada setiap provinsinya. Desain kartu budaya berbantuan *Coreldraw X7* terdapat didalamnya terdapat pakaian adat, rumah adat, dan tarian tradisional yang berfungsi untuk diletakkan pada peta budaya Indonesia. Desain awal dari media yang didesain oleh peneliti adalah sebagai berikut.



**Gambar 3**

**Desain Peta Budaya Indonesia**



**Gambar 4**

### **Desain Kartu Budaya**

Komponen-komponen dari pengembangan media replika peta budaya ini adalah sebagai berikut:

- a. Peta budaya Indonesia dikembangkan sebagai media pembelajaran adalah media visual dua dimensi yang di desain menggunakan aplikasi *Coreldraw X7* berukuran 100x60cm dibuat berbentuk cetak seperti papan catur. Pada peta budaya pada setiap provinsi diletakkan masing-masing magnet yang berfungsi untuk menempelkan kartu budaya pada peta budaya tersebut.
- b. Kartu budaya merupakan media visual dua dimensi di desain menggunakan aplikasi *Coreldraw X7* yang didalamnya terdapat rumah adat, pakaian adat dan tarian tradisional. Kartu budaya pun dicetak menggunakan kertas *buffalo* berukuran 10x6 cm dan terdapat magnet dibelakang kartu yang berfungsi untuk menempelkan kartu pada setiap provinsi yang sesuai.

- c. Replika rumah adat merupakan media visual tiga dimensi dibuat dari *papercraft*.

#### 4. Validasi Produk

Pada tahap ini, validasi desain produk dalam pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh beberapa ahli sebagai validator untuk memberikan penilaian, masukan dan saran dalam penyempurnaan pengembangan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran replika peta budaya ini di uji oleh 3 ahli validasi. Adapun tahap validasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### a. Validasi Ahli Materi

Penilaian dilakukan dengan memberikan angket berisikan kolom pertanyaan, komentar dan saran. Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji pengembangan media yang didalamnya terdapat aspek penilaian kelayakan isi materi dalam pembelajaran, kelayakan penyajian media pembelajaran dan penilaian kontekstual. Validator yang menjadi ahli materi yaitu terdiri dari 2 dosen PGMI Ibu Yuli Yanti, M. Pd. dan I, Ibu Ayu Nur Shawmi, M. Pd.I dan satu pendidik dari SDN 2 Perumnas Way Halim, Ibu Fery Rustati, S. Pd, Berdasarkan hasil validasi ketiga ahli materi diatas dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

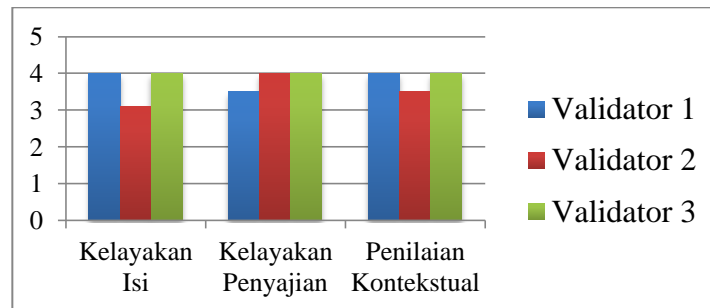
**Tabel 6**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Analisis	Penilaian		
			V1	V2	V3
1	Kelayakan Isi	$\sum$ Skor	40	31	40
		$X_i$	4	3.1	4
		$\bar{x}$	3.70		
			Valid		
2	Kelayakan Penyajian	$\sum$ Skor	7	8	8
		$X_i$	3.5	4	4
		$\bar{x}$	3.83		
			Valid		
3	Penilaian Kontekstual	$\sum$ Skor	8	7	4
		$X_i$	4	3.5	4
		$\bar{x}$	3.83		
		Kriteria	Valid		

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang didapatkan oleh 3 validator ahli maka dapat dilihat bahwa pada aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata yaitu "3.70" dengan kriteria "valid". Pada aspek kelayakan penyajian menunjukkan nilai rata-rata sebesar "3.83" dengan kriteria "valid". Pada aspek penilaian kontekstual memperoleh nilai rata-rata sebesar "3.83" dengan kriteria "valid". Data hasil validasi ahli materi dapat ditunjukkan melalui grafik untuk melihat penilaian para validator yang didalamnya terdapat aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 5**  
**Grafik Hasil Validasi Ahli Materi**



Berdasarkan gambar 3 grafik diatas menunjukkan hasil validasi oleh ahli materi dapat diketahui bahwa pada aspek kelayakan isi terdapat 2 validator yang memberikan nilai “4” dengan memiliki kriteria “valid”, dan 1 validator dengan nilai “3.1” dengan kriteria “valid”. Pada aspek kelayakan penyajian dapat dilihat bahwa 2 validator memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid” dan 1 validator memberikan nilai “3.5” dengan kriteria “valid”. Pada aspek penilaian kontekstual terdapat 2 validator memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid” dan 1 validator memberikan nilai “3.5” dengan kriteria “valid”. Dengan demikian hasil dari validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa media replika peta budaya yang dikembangkan dapat dinyatakan dengan kriteria valid dan terdapat juga masukan yang diberikan kepada masing-masing validator yang sesuai dengan aspek-aspek penilaian tersebut.

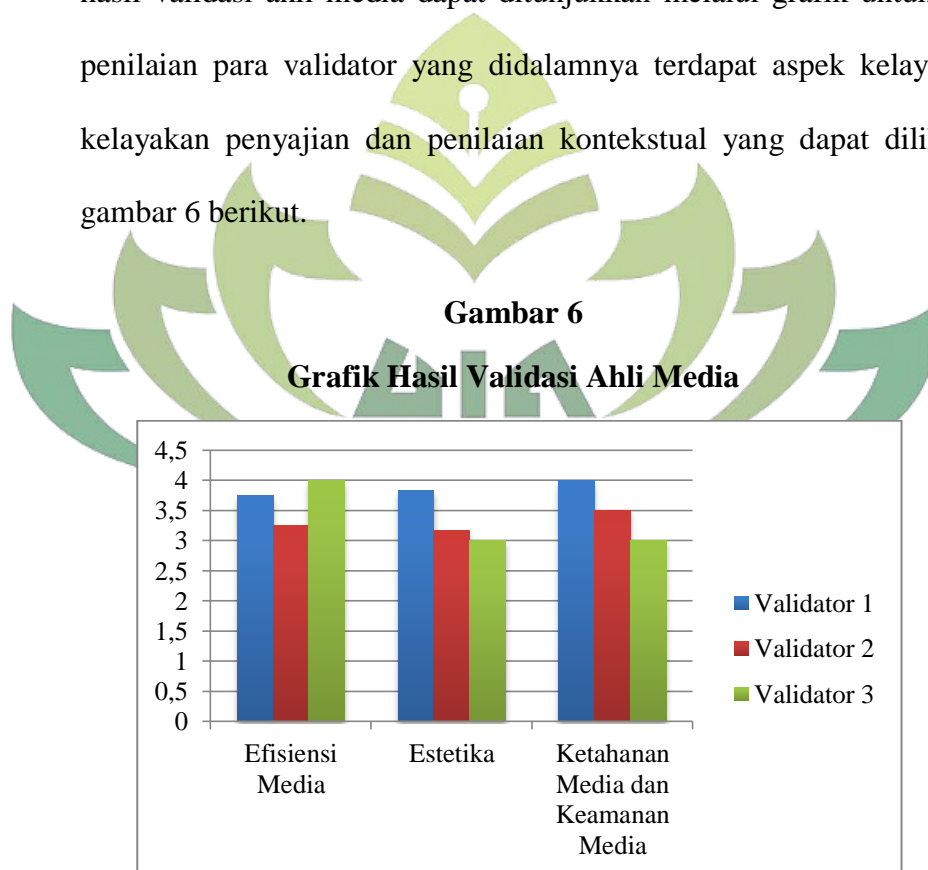
b. Hasil Validasi Ahli Media

Tahap validasi ahli media dilakukan dengan tujuan untuk menguji media pembelajaran pada aspek efisiensi media, estetika, ketahanan media dan keamanan bagi peserta didik dalam pengembangan media replika peta budaya untuk pembelajaran tematik terpadu. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan penilaian dari pengembangan media yakni dengan mengisi lembar angket penilaian. Adapun validator yang menjadi ahli media yaitu terdapat 2 dosen PGMI dari UIN Raden Intan Lampung yakni Bapak Anton Tri Hasnanto, M. Pd dan Bapak Yudesta Erfayliana, M. Pd dan dosen PIAUD dari UIN Raden Intan Lampung yakni Ibu Kanada Komariyah, M. Pd. I. Data hasil validasi dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No	Aspek	Analisis	Penilaian		
			V1	V2	V3
1	Efisiensi Media	$\sum$ Skor	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>16</b>
		$xi$	<b>3.75</b>	<b>3.25</b>	<b>4</b>
		$\bar{x}$	<b>3.67</b>		
		Kriteria	<b>Valid</b>		
2	Estetika	$\sum$ Skor	<b>23</b>	<b>19</b>	<b>18</b>
		$xi$	<b>3.83</b>	<b>3.17</b>	<b>3</b>
		$\bar{x}$	<b>3.33</b>		
		Kriteria	<b>Valid</b>		
3	Ketahanan Media dan Keamanan bagi Peserta Didik	$\sum$ Skor	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
		$xi$	<b>4</b>	<b>3.5</b>	<b>3</b>
		$\bar{x}$	<b>3.50</b>		
		Kriteria	<b>Valid</b>		

Berdasarkan hasil validasi ahli media yang didapatkan oleh 3 validator ahli maka dapat dilihat bahwa pada aspek efisiensi media memperoleh nilai rata-rata yaitu "3.67" dengan kriteria "valid". Pada aspek estetika menunjukkan nilai rata-rata sebesar "3.33" dengan kriteria "valid". Pada aspek ketahanan media dan keamanan bagi peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar "3.50" dengan kriteria "valid". Data hasil validasi ahli media dapat ditunjukkan melalui grafik untuk melihat penilaian para validator yang didalamnya terdapat aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual yang dapat dilihat pada gambar 6 berikut.



Berdasarkan gambar 4 grafik diatas menunjukkan hasil validasi oleh ahli media dapat diketahui bahwa pada aspek efisiensi media validator 1 yang memberikan nilai "3.75" dengan memiliki kriteria "valid", validator 2 dengan nilai "3.25" dengan kriteria "valid", dan

validator 3 memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid”. Pada aspek estetika dapat dilihat bahwa validator 1 memberikan nilai “3.83” dengan kriteria “valid” dan validator 2 memberikan nilai “3.17” dengan kriteria “cukup valid” dan validator 3 memberikan nilai “3.5” dengan kriteria “valid”. Pada aspek ketahanan media dan keamanan media terdapat validator 1 memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid”, dan 2 validator memberikan nilai “3” dengan kriteria “cukup valid”. Dengan demikian hasil dari validasi ahli media dapat disimpulkan bahwa media replika peta budaya yang dikembangkan dapat dinyatakan dengan kriteria valid dan terdapat juga masukan yang diberikan kepada masing-masing validator yang sesuai dengan aspek-aspek penilaian tersebut.

#### c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tahap validasi ahli bahasa dilakukan dengan tujuan untuk menguji media pembelajaran pada aspek penggunaan bahasa dan kejelasan bahasa pada media yang digunakan dalam pengembangan media replika peta budaya untuk pembelajaran tematik terpadu. Dalam validasi ahli bahasa untuk mengukur penggunaan bahasa pada media yang digunakan yang sesuai dan dapat dipahami dalam penggunaan media. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan penilaian dari pengembangan media yakni dengan mengisi lembar angket penilaian. Pada lembar angket penilaian terdapat pula saran, masukan dari setiap validator dalam penyempurnaan

pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di SD/MI.

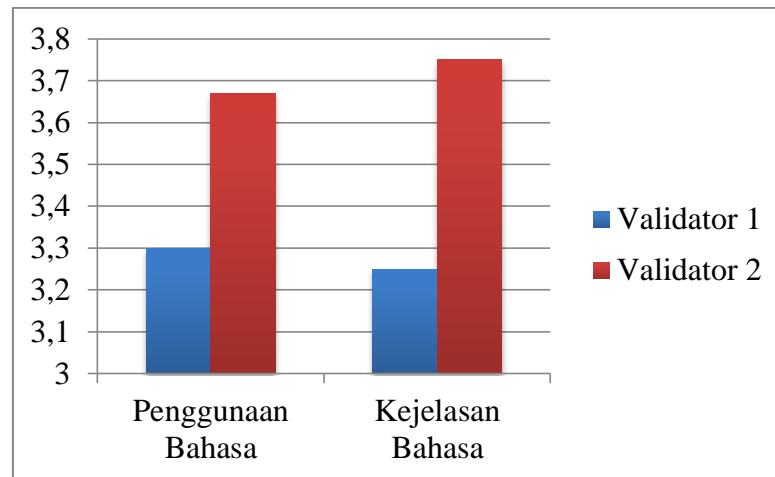
Adapun validator yang menjadi ahli media yaitu terdapat 2 dosen PGMI dari UIN Raden Intan Lampung yakni Bapak Dr. Nasir, M. Pd dan Ibu Nurul Hidayah M. Pd. Data hasil validasi dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Aspek	Analisis	Penilaian	
			V1	V2
1B	Penggunaan Bahasa	$\sum$ Skor	20	22
		$X_i$	3.3	3.67
		$\bar{x}$	3.48	
		Kriteria	Valid	
2	Kejelasan Bahasa pada media yang digunakan	$\sum$ Skor	13	15
		$X_i$	3.25	3.75
		$\bar{x}$	3.5	
		Kriteria	Valid	

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa yang didapatkan oleh 2 validator ahli maka dapat dilihat bahwa pada aspek penggunaan bahasa memperoleh nilai rata-rata yaitu "3.48" dengan kriteria "valid". Pada aspek kejelasan bahasa menunjukkan nilai rata-rata sebesar "3.50" dengan kriteria "valid". Dari data hasil validasi ahli bahasa dapat ditunjukkan melalui grafik untuk melihat penilaian para validator yang didalamnya terdapat aspek penggunaan bahasa dan kejelasan bahasa pada media yang digunakan yang dapat dilihat pada gambar 7.

**Gambar 7**  
**Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa**



Berdasarkan gambar 7 grafik diatas menunjukkan hasil validasi oleh ahli materi dapat diketahui bahwa pada aspek penggunaan bahasa, validator 1 yang memberikan nilai “3.3” dengan memiliki kriteria “valid”, dan validator 2 dengan nilai “3.67” dengan kriteria “valid”. Pada aspek kejelasan bahasa dapat dilihat bahwa validator 1 memberikan nilai “3.25” dengan kriteria “cukup valid” dan validator 2 memberikan nilai “3.75” dengan kriteria “valid”. Dengan demikian hasil dari validasi ahli bahasadapat disimpulkan bahwa media replika peta budaya yang dikembangkan dapat dinyatakan dengan kriteria valid dan terdapat juga masukan yang diberikan kepada masing-masing validator yang sesuai dengan aspek-aspek penilaian tersebut. Dalam hal ini penggunaan bahasa yang digunakan media lebih diperhatikan kembali.



## 5. Revisi Desain

Setelah melakukan validasi oleh para ahli, maka terdapat saran dan masukan mengenai media pembelajaran yang dikembangkan diantaranya yakni terdapat desain kartu budaya yang kurang variatif, membuat buku panduan penggunaan media, desain replika rumah adat dan perbaikan pada peta budaya Indonesia. Komentar dan saran dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti merevisi produk media pembelajaran yang dikembangkan. Revisi produk berdasarkan komentar dan saran oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dapat dijelaskan sebagai berikut.

### a. Validasi dan Revisi oleh Ahli Materi

Pada validasi materi yang dilakukan oleh 2 dosen PGMI UIN Raden Intan Lampung dan 1 guru kelas atau pendidik dari SDN 2 Perumnas Way Halim yakni untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD/MI. Saran dan perbaikan pada pengembangan media pembelajaran replika peta budaya yakni perbaikan kartu budaya yang akurasi kurang tepat dalam penggabungan rumah adat, tarian adat dan pakaian adat menjadi satu diubah kembali.

Dalam perbaikan desain kartu budaya, disarankan untuk mendesain setiap kartu budaya hanya terdapat satu kebudayaan khusus saja pada setiap provinsi yang ada di Indonesia dan memakai gambar yang menarik

agar dapat menarik perhatian minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, perbaikan yang dilakukan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi telah diperbaiki dan ditunjukkan pada gambar 9.

**Gambar 9**

**Perbaikan Desain Kartu Budaya**



(a) Sebelum direvisi



(b) Setelah revisi

Berdasarkan gambar 9(a) menunjukkan desain kartu budaya sebelum direvisi, desain awal pada kartu budaya ciri khas dari berbagai kebudayaan pada kartu terdapat dalam satu kartu sedangkan pada gambar 9(b) yang telah melakukan revisi desain pada kartu budaya didesain ulang

dengan melakukan ciri khas kebudayaan pada kartu secara terpisah. Perbaikan desain kartu budaya disarankan untuk melakukan revisi agar penggunaan media pembelajaran lebih inovatif dan akurasi penggunaan media tepat dan sesuai pada pembelajaran tematik terpadu. Setelah melakukan revisi maka pengembang media replika peta budaya pun dinyatakan dalam kriteria valid dan disetujui oleh validator untuk diujicobakan pada pembelajaran tematik terpadu disekolah tanpa adanya revisi kembali.

b. Validasi dan Revisi oleh Ahli Media

Pada validasi media yang dilakukan oleh 2 dosen PGMI UIN Raden Intan Lampung dan 1 dosen PIAUD UIN Raden Intan Lampung yakni untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan media yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD/MI. Saran dan perbaikan pada pengembangan media pembelajaran replika peta budaya yakni terdapat pada tabel 9.

**Tabel 9**  
**Saran dan Perbaikan oleh Ahli Media**

No	Saran/masukan untuk perbaikan	Hasil Perbaikan
1.	Peta budaya Indonesia dirapikan kembali pada setiap tepi peta budaya Indonesia.	Tepi pada peta budaya Indonesia telah diperbaiki
2.	Buat buku panduan penggunaan media pembelajaran.	Buku panduan penggunaan media sudah dibuat.
3	Replika runah adat diperbaiki pembuatannya dengan bahan yang lebih kokoh dan awet.	Replika rumah adat telah diperbaiki

Berdasarkan tabel 9 diatas saran dan masukan perbaikan dari validasi ahli media yaitu tepi pada peta budaya Indonesia dirapikan kembali dan membuat buku panduan penggunaan media pembelajaran dan memperbaiki pembuatan replika rumah adat dengan bahan yang lebih kokoh dan awet. Dengan demikian saran dan masukan yang diberikan menjadi sebuah acuan dalam perbaikan desain pada pengembangan media replika peta budaya yang dikembangkan. Hasil dari perbaikan desain pada pengembangan media replika peta budaya dapat disajikan pada gambar 10, gambar 11 dan gambar 12 berikut.

**Gambar 10**  
**Perbaikan Tepi Peta Budaya Indonesia**



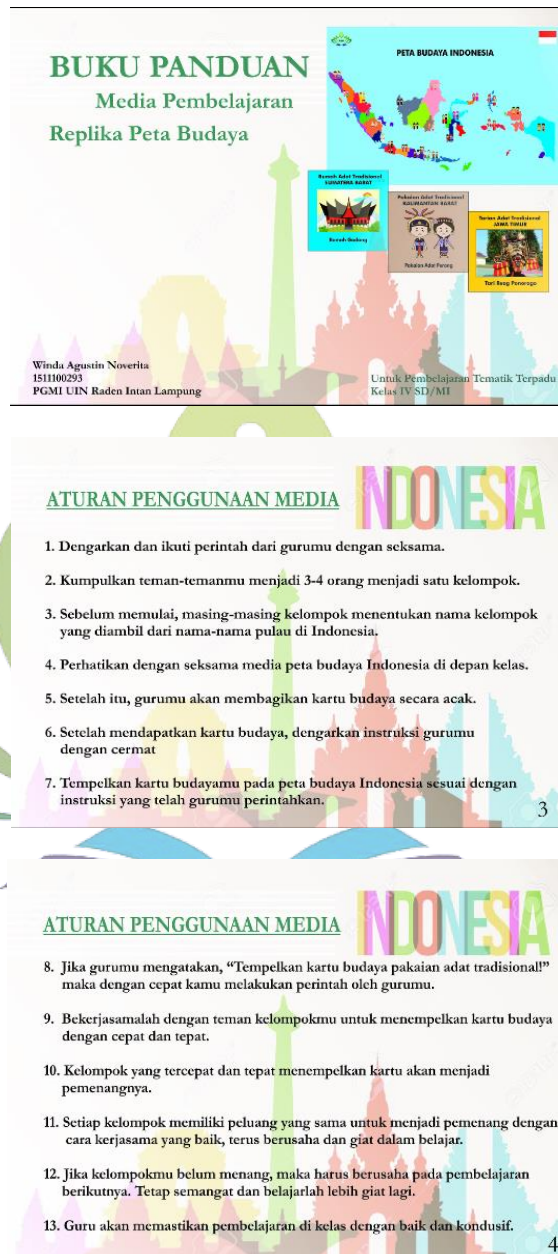
(a) Sebelum revisi



(b) Sesudah revisi

Gambar 11

## Desain Pembuatan Buku Panduan Penggunaan Media





**Gambar 12**  
**Perbaikan Replika Rumah Adat**



(a) Sebelum revisi



(b) Sesudah revisi

Berdasarkan gambar 10(a) menunjukkan peta budaya Indonesia sebelum melakukan perbaikan desain sedangkan pada gambar 10(b) menunjukkan peta budaya Indonesia yang telah melakukan revisi desain. Pada gambar 11 menunjukkan desain buku panduan penggunaan media yang disarankan oleh ahli media. gambar 12(a) menunjukkan replika rumah adat sebelum melakukan perbaikan desain sedangkan pada gambar 12(b)

menunjukkan replika rumah adat yang telah melakukan revisi desain. Perbaikan peta budaya Indonesia dan penggunaan buku panduan disarankan untuk melakukan revisi agar dalam pengembangan produk berupa media pembelajaran lebih inovatif dan sesuai dengan cara penggunaan media pembelajaran yang baik serta keamanan peserta didik dalam penggunaan media lebih aman. Setelah melakukan revisi maka pengembangan media replika peta budaya pun dinyatakan dalam kriteria valid dan disetujui oleh validator untuk diujicobakan pada pembelajaran tematik terpadu disekolah tanpa adanya revisi kembali.

c. Validasi dan Revisi oleh Ahli Bahasa

Pada validasi bahasa yang dilakukan oleh 2 dosen PGMI UIN Raden Intan Lampung yakni untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan bahasa pada pengembangan media replika peta budaya. yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV SD/MI. Saran dan masukan dari para ahli bahasa pada penggunaan bahas yang terdapat buku panduan dan kartu budaya sudah baik sehingga pengembangan media replika peta budaya pun dinyatakan dalam kriteria valid dan disetujui oleh validator untuk diujicobakan pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah tanpa adanya revisi kembali.

## 6. Uji Coba Produk

Pada tahap ini, uji coba produk dalam pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan pada 2 sekolah yaitu di SDN 2 Perumnas Way Halim dan MIN 12 Bandar Lampung yang akan digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Setelah itu pendidik akan memberi penilaian terhadap produk yang telah digunakan dengan menggunakan lembar angket praktisi pendidikan. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba respon peserta didik tentang penggunaan media replika peta budaya. Dalam hasil coba produk peneliti melakukan uji coba skala kecil yang terdiri dari 10 peserta didik dan uji coba skala besar yang terdiri dari 30 peserta didik. Hasil dari uji coba produk dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut.

a. Uji Coba Skala Kecil

Pada uji coba skala kecil yaitu terdiri atas 10 peserta didik yang diambil secara acak oleh pendidik. Pada tahap ini peserta didik telah menggunakan media pembelajaran dan mengisi angket respon peserta didik terkait dengan pengembangan replika peta budaya. Uji coba skala kecil untuk mengukur seberapa layak pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Instrumen penilaian oleh peserta didik disajikan pada tabel 10 berikut.

Tabel 10

## Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Nama Sekolah	Aspek	Hasil Analisis	
			$\bar{x}$	Kriteria
1	MIN 12 Bandar Lampung	Ketertarikan, Media dan Bahasa	3.70	Sangat Menarik
2	SDN 2 Perumnas Way Halim		3.84	Sangat Menarik

Berdasarkan hasil uji coba skala kecil yang didapatkan pada aspek ketertarikan, media dan bahasa di MIN 12 Bandar Lampung memperoleh nilai sebesar “3.70” dengan kriteria “sangat menarik” dan di SDN 2 Perumnas Way Halim diperoleh nilai sebesar “3.84” dengan kriteria “sangat menarik”.

## b. Uji Coba Skala Besar

Pada uji coba skala besar yaitu terdiri atas 30 peserta didik yang diambil dalam satu kelas. Pada tahap ini peserta didik telah menggunakan media pembelajaran mengisi angket respon peserta didik terkait dengan pengembangan replika peta budaya. Uji coba skala kecil untuk mengukur seberapa layak pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Instrumen penilaian oleh peserta didik disajikan pada tabel 11 berikut.

Tabel 11

## Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Nama Sekolah	Aspek	Hasil Analisis	
			<input type="checkbox"/>	Kriteria
1	MIN 12 Bandar Lampung	Ketertarikan, Media dan Bahasa	3.73	Sangat Menarik
2	SDN 2 Perumnas Way Halim		3.95	Sangat Menarik

Berdasarkan hasil uji coba skala kecil yang didapatkan pada aspek ketertarikan, media dan bahasa di MIN 12 Bandar Lampung memperoleh nilai sebesar “3.73” dengan kriteria “sangat menarik” dan di SDN 2 Perumnas Way Halim diperoleh nilai sebesar “3.95” dengan kriteria “sangat menarik”. Setelah melakukan ujicoba dan revisi maka dapat dihasilkan media pembelajaran berupa media replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI. Dengan demikian media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD/MI.

## 7. Revisi Desain

Pada tahap ini, dengan melihat hasil dari uji coba lapangan dengan skala kecil dan besar untuk mengetahui ketertarikan, media dan bahasa dalam media replika peta budaya untuk pembelajaran tematik terpadu, produk dapat dinyatakan dengan penilaian yang menunjukkan kriteria sangat menarik sehingga tidak dilakukan uji coba kembali dan revisi. Dengan demikian, media

replika peta budaya dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas sebagai sumber belajar untuk pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD/MI.

## **B. Pembahasan Penelitian dan Pengembangan**

Pada pembahasan penelitian dan pengembangan ini menjelaskan tentang kesesuaian produk akhir yang merujuk pada tujuan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, hasil validasi yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dan uji coba skala kecil dan besar serta kelebihan dan kekurangan produk akhir media pembelajaran yang dihasilkan. Dalam pengembangan media replika peta budaya ini didesain khusus oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi *Coreldraw X7* pada pembuatan desain peta budaya dan kartu budaya serta pembuatan replika rumah adat. Peneliti merancang khusus pengembangan media dengan optimal sehingga media pembelajaran yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitian dan pengembangan yang hendak dicapai dengan menghasilkan produk untuk inovasi pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik di SD/MI. Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan yaitu menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Pada penelitian dan pengembangan ini dapat dihasilkan produk yang akan dikembangkan dengan prosedur penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono dan dibatasi hanya sampai dengan tujuh langkah penelitian dan pengembangan antara lain, potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk.



Penelitian dan pengembangan media replika peta budaya melakukan validasi produk yang terdiri dari validator yang ahli dalam bidang ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

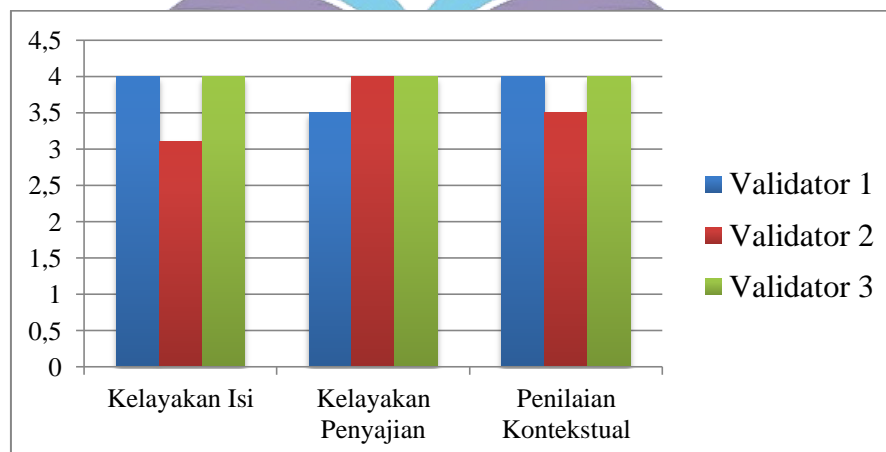
## 1. Validasi Produk

### a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan 3 validator yang terdiri dari 2 dosen PGMI UIN Raden Intan Lampung dan 1 pendidik SDN 2 Perumnas Way Halim. Data hasil validasi ahli materi dapat ditunjukkan melalui grafik untuk melihat penilaian para validator yang didalamnya terdapat aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual dapat dilihat pada gambar 13.

**Gambar 13**

**Hasil Validasi Ahli Materi**



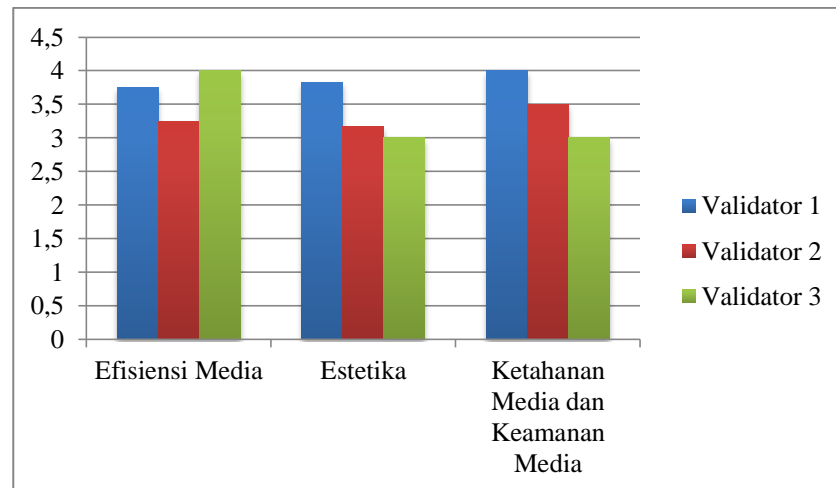
Berdasarkan gambar 13 grafik diatas menunjukkan hasil validasi oleh ahli materi dapat diketahui bahwa pada aspek kelayakan isi terdapat 2

validator yang memberikan nilai “4” dengan memiliki kriteria “valid”, dan 1 validator dengan nilai “3.1” dengan kriteria “valid”. Pada aspek kelayakan penyajian dapat dilihat bahwa 2 validator memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid” dan 1 validator memberikan nilai “3.5” dengan kriteria “valid”. Pada aspek penilaian kontekstual terdapat 2 validator memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid” dan 1 validator memberikan nilai “3.5” dengan kriteria “valid”. Dengan demikian hasil dari validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa media replika peta budaya yang dikembangkan dapat dinyatakan dengan kriteria valid dan terdapat juga masukan yang diberikan kepada masing-masing validator yang sesuai dengan aspek-aspek penilaian tersebut.

#### **b. Validasi Ahli Media**

Adapun validator yang menjadi ahli media yaitu terdapat 2 dosen PGMI dari UIN Raden Intan Lampung. Data hasil validasi ahli media dapat ditunjukkan melalui grafik untuk melihat penilaian para validator yang didalamnya terdapat aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan penilaian kontekstual yang dapat dilihat pada gambar 14 berikut.

**Gambar 13**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

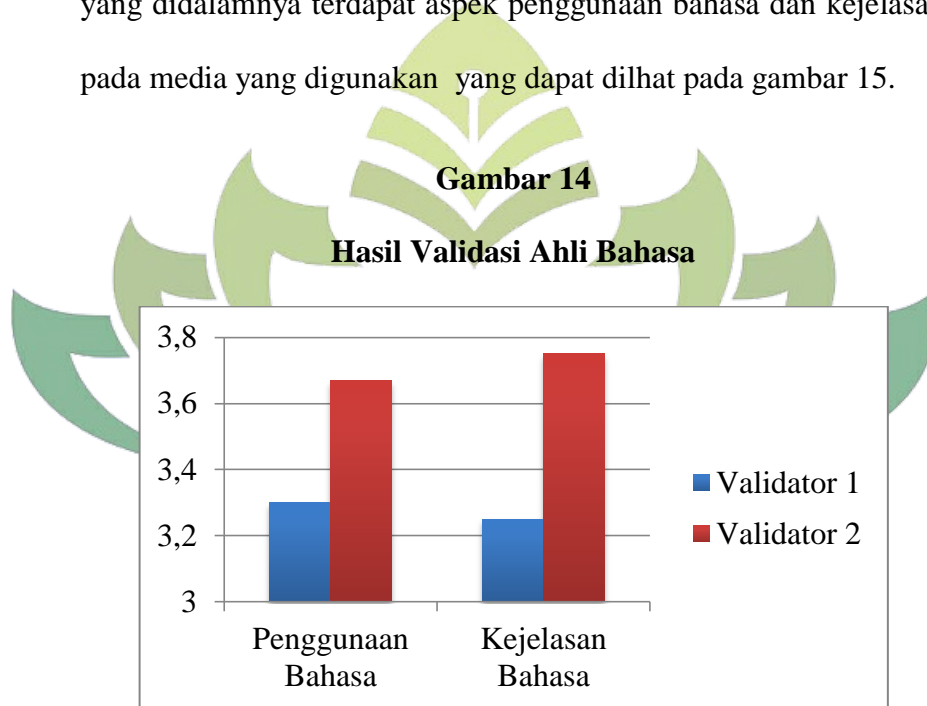


Berdasarkan gambar 4 grafik diatas menunjukkan hasil validasi oleh ahli media dapat diketahui bahwa pada aspek efisiensi media validator 1 yang memberikan nilai “3.75” dengan memiliki kriteria “valid”, validator 2 dengan nilai “3.25” dengan kriteria “valid”, dan validator 3 memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid”. Pada aspek estetika dapat dilihat bahwa validator 1 memberikan nilai “3.83” dengan kriteria “valid” dan validator 2 memberikan nilai “3.17” dengan kriteria “cukup valid” dan validator 3 memberikan nilai “3.5” dengan kriteria “valid”. Pada aspek ketahanan media dan keamanan media terdapat validator 1 memberikan nilai “4” dengan kriteria “valid”, dan 2 validator memberikan nilai “3” dengan kriteria “cukup valid”. Dengan demikian hasil dari validasi ahli media dapat disimpulkan bahwa media replika peta budaya yang dikembangkan dapat dinyatakan dengan kriteria valid dan

terdapat juga masukan yang diberikan kepada masing-masing validator yang sesuai dengan aspek-aspek penilaian tersebut.

### c. Validasi Ahli Bahasa

Adapun validator yang menjadi ahli media yaitu terdapat 2 dosen PGMI dari UIN Raden Intan Lampung. Dari data hasil validasi ahli bahasa dapat ditunjukkan melalui grafik untuk melihat penilaian para validator yang didalamnya terdapat aspek penggunaan bahasa dan kejelasan bahasa pada media yang digunakan yang dapat dilihat pada gambar 15.



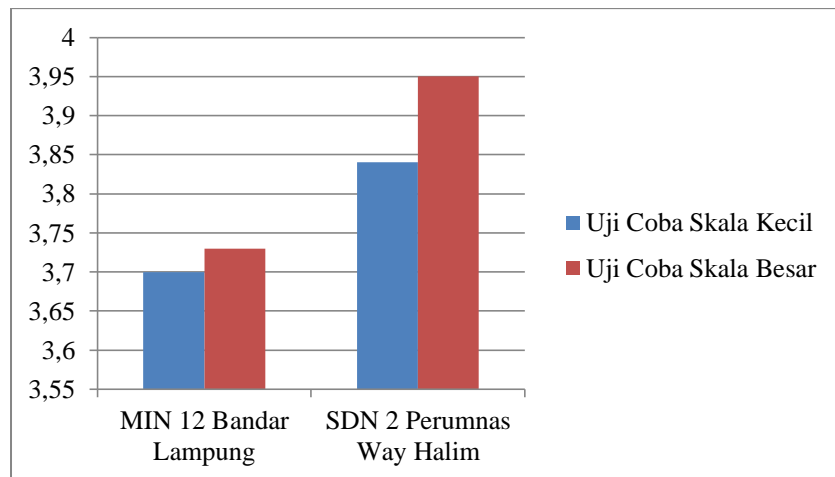
Berdasarkan gambar 7 grafik diatas menunjukkan hasil validasi oleh ahli materi dapat diketahui bahwa pada aspek penggunaan bahasa, validator 1 yang memberikan nilai “3.3” dengan memiliki kriteria “valid”, dan validator 2 dengan nilai “3.67” dengan kriteria “valid”. Pada aspek kejelasan bahasa dapat dilihat bahwa validator 1 memberikan nilai “3.25” dengan kriteria “cukup valid” dan validator 2 memberikan nilai “3.75”

dengan kriteria “valid”. Dengan demikian hasil dari validasi ahli bahasa dapat disimpulkan bahwa media replika peta budaya yang dikembangkan dapat dinyatakan dengan kriteria valid dan terdapat juga masukan yang diberikan kepada masing-masing validator yang sesuai dengan aspek-aspek penilaian tersebut. Dalam hal ini penggunaan bahasa yang digunakan media lebih diperhatikan kembali.

## **2. Uji Coba Produk**

Pada tahap ini, uji coba produk dalam pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan pada 2 sekolah yaitu di SDN 2 Perumnas Way Halim dan MIN 12 Bandar Lampung yang akan digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Setelah itu pendidik akan memberi penilaian terhadap produk yang telah digunakan dengan menggunakan lembar angket praktisi pendidikan. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba respon peserta didik tentang penggunaan media replika peta budaya. Dalam hasil coba produk peneliti melakukan uji coba skala kecil yang terdiri dari 10 peserta didik dan uji coba skala besar yang terdiri dari 30 peserta didik. Hasil dari uji coba produk dapat dilihat pada gambar 16 sebagai berikut.

**Gambar 15**  
**Hasil Uji Coba Produk**



Berdasarkan hasil uji coba skala kecil yang diambil dari 10 peserta didik pada aspek ketertarikan, media dan bahasa di MIN 12 Bandar Lampung memperoleh nilai sebesar “3.70” dengan kriteria “sangat menarik” dan di SDN 2 Perumnas Way Halim diperoleh nilai sebesar “3.84” dengan kriteria “sangat menarik”. Pada hasil coba skala kecil diambil dari 10 peserta didik pada masing-masing sekolah untuk mengetahui seberapa baik kualitas media dalam pengembangan media pembelajaran replika peta budaya. Sedangkan berdasarkan mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil uji coba skala besar diambil dari 30 peserta didik yang didapatkan pada aspek ketertarikan, media dan bahasa di MIN 12 Bandar Lampung memperoleh nilai sebesar “3.73” dengan kriteria “sangat menarik” dan di SDN 2 Perumnas Way Halim diperoleh nilai sebesar “3.95” dengan kriteria “sangat menarik”. Pada uji coba skala besar yang dilakukan oleh 30 peserta didik maka dapat dilihat dan



diamati hasil dari kualitas produk pada pengembangan media replika peta budaya. Setelah melakukan ujicoba dan revisi maka dapat dihasilkan media pembelajaran berupa media replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI. Dengan demikian media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD/MI.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Produk Hasil Pengembangan**

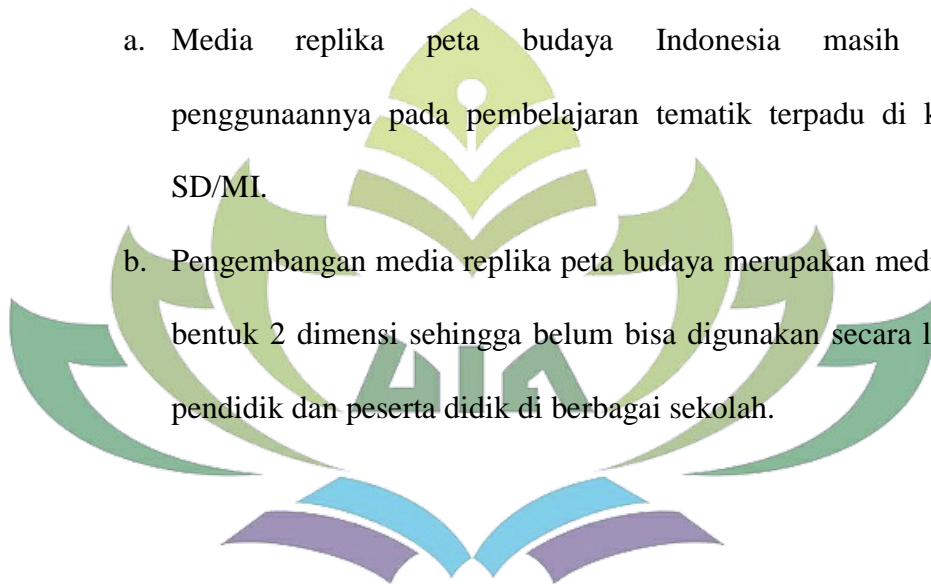
Dalam penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tidak lepas dari kelebihan dan kelemahan dalam setiap komponennya. Kelebihan dari produk ini adalah sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran replika peta budaya untuk pembelajaran tematik terpadu dikembangkan untuk membuat inovasi pembelajaran terbaru sebagai sumber belajar bagi peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mengenali kebudayaan yang berada di Indonesia secara tepat.
- b. Media pembelajaran replika peta budaya ini terdiri dari rumah adat, kartu budaya yang berisikan pakaian tradisional, tarian tradisional dan makanan khas tradisional dan replika rumah adat untuk membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dengan baik serta mengetahui apa saja keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

- c. Media pembelajaran replika peta budaya memberikan pesan tentang rasa cinta tanah air dan saling menghargai perbedaan dari setiap kebudayaan di Indonesia sehingga peserta didik sadar dan bangga sebagai bangsa Indonesia dan melestarikan kebudayaan di Indonesia.

Sedangkan, kekurangan dari produk hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Media replika peta budaya Indonesia masih terbatas penggunaannya pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD/MI.
- b. Pengembangan media replika peta budaya merupakan media dalam bentuk 2 dimensi sehingga belum bisa digunakan secara luas bagi pendidik dan peserta didik di berbagai sekolah.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dan pengembangan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI menggunakan prosedur penelitian Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono dan hanya dibatasi hanya sampai dengan tujuh langkah penelitian dan pengembangan antara lain, potensi masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk dan revisi produk.
2. Penilaian oleh validator terhadap produk pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu memiliki kualitas dengan kriteria “sangat baik” dibuktikan dengan hasil validasi dari beberapa ahli meliputi ahli materi memperoleh nilai rata-rata sebesar “3.78” dengan kategori “sangat baik”, ahli media memperoleh nilai rata-rata sebesar “3.5” kategori “sangat baik”, dan ahli bahasa memperoleh nilai rata-rata sebesar “3.49” kategori “sangat baik”. Selain itu, respon peserta didik terhadap produk pengembangan media pembelajaran replika peta budaya dengan kategori sangat menarik, dilihat dengan pemberian nilai respon peserta didik dengan memperoleh nilai

rata-rata “3.84” dengan demikian media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Saran untuk peserta didik.

Dengan adanya media pembelajaran replika peta budaya maka diharapkan peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran dengan baik dan mencintai tanah air dan menghargai segala perbedaan dengan mengenali kebudayaan yang ada di Indonesia.

2. Saran untuk pendidik.

Media pembelajaran replika peta budaya dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam berinovasi dalam pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

3. Saran untuk sekolah.

Diharapkan media pembelajaran disekolah dapat digunakan seoptimal mungkin sebagai sumber belajar sehingga tidak terbatas mendapatkan informasi dari pendidik agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ali Mudlofir. *Desain Pembelajaran Inovatif (dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Chairul Anwar. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan; Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Dedy Miswar. *Kartografi Dasar*. Lampung: Universitas Lampung, 2015.
- Herry Widyastono. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah (Dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum, 2013)*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal dan Pendidikan Dasar. *Panduan Teknis Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Indahnya Kebersamaan Tema 1 Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Mohamad Syarif Soemantri. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan*

- Dasar*). Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2015.
- Rukaesih. A. Maolani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Trianto Al-Tabany. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Yuberti dan Antomi Siregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017
- Yulia Siska. *Pembelajaran IPS SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Konsep Dasar IPS SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Ach. Faiqul Khozin, *Pengembangan Media Interaktif Menulis Huruf Hijaiyah pada Anak Raudhatul Athfal*, Semarang: Jurnal Prosiding TEP FIP Universitas Malang, 2017.
- Asma Desi Ratna Sari, *Pengembangan Media Peta Budaya Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV SDN Rejosari Gunungkidul* Yogyakarta: Artikel Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015
- Eri Purwanti. *Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran*, Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Herlina Ayu Aryanti, *Pengembangan Media Pembelajaran MIBI (Miniatur Budaya Indonesia) Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN Kepatihan*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta 2015.



- Khusnul Khotimah. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Learning Cycle 5E Tema IV Kelas IV di SD*. Bandar Lampung: Tesis Magister Keguruan Guru SD. 2017
- Novita Fapriyani. *Pengembangan Media Popsrab Book pada Muatan IPS Tema Indahnya Kebersamaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Semarang: Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. 2017.
- Nurul Hidayah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*. Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Nurul Hidayah, *Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar*. Bandar Lampung: Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung, 2015.
- M. Rastra Surya Perdana. *Pengembangan Media Monopoli Tema Indahnya Kebersamaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD di SD 1 Patalan*. Yogyakarta: E-Journal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 7 No. 5. 2018
- Rubhan Masykur, Nofrizal, M Syazali, “*Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash*”, Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, 2017.
- Septi Mahayani, Irwandani, Yuberti, *Kotak Pop-Up Berbasis Problem Solving: Pengembangan Media Pembelajaran Pada Materi Cahaya dan Alat-Alat Optik untuk Kelas VIII SMP*. (Pontianak. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Universitas Tanjung Pura, Vol. 9 No. 2, 2018
- Tri Sevita Anggraini, Wasis Djoko Dwiyojo, Sulistyorini, *Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli Menggunakan Media Interaktif di SMP Negeri 6 Kabupaten Situbondo*, Jurnal Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Malang, Vol 25 No. 1. 2015
- Yuberti, *Penelitian dan Pengembangan yang Belum Diminati & Perspektifnya*. Bandar Lampung: Jurnal Al-Biruni Pendidikan Fisika UIN Raden Intan Lampung. Vol 3 No. 2. 2014





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ 0721-780887

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Kepada : Yth.  
Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:  
Pembimbing Utama/Kedua\*) atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa  
Nama : Winda Agustin Noverita  
NPM : 1511100293  
Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PATAYA (REPLIKA PETA BUDAYA) DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA INDAHNYA  
KEBERSAMAAN UNTUK KELAS IV SD/MI


Diterima tanggal.....  
Bersedia/Tidak Bersedia\*)  
Pembimbing Pertama/~~Kedua~~\*)

Prof. Dr. Idham Kholid, M. Ag  
NIP. 19601030.....1988031.005

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa ybs. Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. \*) Coret yang tidak perlu.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2018  
Sekretaris Prodi PGMI

  
Nurul Hidayah, M. Pd  
NIP. 197805052011012006



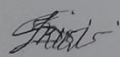
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame I Bandar Lampung ☎ 0721-780887*

NOTA DINAS

Dari : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Kepada : Yth.  
 Maksud : Mohon kesediaan untuk menjadi:  
           Pembimbing Utama/Kedua\*) atas Proposal dan Skripsi Mahasiswa  
           Nama : Winda Agustin Noverita  
           NPM : 1511100293  
           Judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
                   PATAYA ( REPLIKA PETA BUDAYA) DALAM  
                   PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA  
                   INDAHNYA KEBERSAMAAN UNTUK KELAS  
                   IV SD/MI

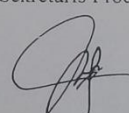
Diterima tanggal.....  
 Bersedia/Tidak Bersedia\*)  
 Pembimbing ~~Pertama~~/Kedua\*)

  
**SYOFNIDA IRIANTI, M.Pd**  
 NIP. 19691003...199702 2.002

Catatan:

1. Bila sudah diterima, maka kembalikan ke jurusan oleh mahasiswa ybs. Sebanyak 1 (satu) rangkap/exemplar.
2. \*) Coret yang tidak perlu.

Bandar Lampung, 29 Agustus 2018  
 Sekretaris Prodi PGMI

  
 Nurul Hidayah, M.Pd  
 NIP. 197805052011012006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol . H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703260*

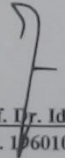
**KARTU KONSULTASI**

Nama : Winda Agustin Noverita  
 NPM : 1511100293  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya  
 Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Tema Indahnya  
 Kebersamaan Untuk Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing I
1.	Senin, 25 / 2019 / 02	- Perbaiki Rumusan masalah sesuai dengan penelitian R&D - Penulisan melihat pada buku pedoman skripsi UIN RIL yang terbaru	↓
2.	Senin, 04 / 2019 / 03	ACC untuk seminar proposal	↓

3.	Rabu, 09 / 2019 /07	- Perbaiki Bab <u>IV</u> - Tambahkan data pada instrumen wawancara pada Bab <u>IV</u>	I
4.	Senin, 15 / 2019 /07	ACC untuk munaqosyah	I

Pembimbing I



Prof. Dr. Idham Kholid, M. Ag  
NIP. 196010201988031005









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol . H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703260

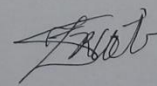
**KARTU KONSULTASI**

Nama : Winda Agustin Noverita  
 NPM : 1511100293  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya  
 Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Tema Indahnya  
 Kebersamaan Untuk Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing II
1.	Jumat, 25/2019 01	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lampirkan dan cantumkan hasil analisis kebutuhan siswa media PATAYA di SD/MI</li> <li>- Judul tidak perlu dicetak tebal</li> <li>- Rumusan masalah tidak perlu dicantumkan tema</li> <li>- Daftar pustaka dipisah antara buku, jurnal dan Internet</li> <li>- Referensi buku minimal 5 buku tentang PATAYA, 5 buku tentang media pembelajaran, dan 5 buku R&amp;D.</li> </ul>	
2.	Rabu, 06/2019 02	Lampirkan instrumen penilaian	

3.	Kamis, 07/2013 /02	- Lampirkan kisi-kisi dan angket : 1. Untuk ahli media 2. Untuk ahli materi 3. Untuk ahli bahasa 4. Untuk pendidik 5. Untuk peserta didik	
4.	Senin, 18/2013 /02	Acc untuk seminar proposal	
5.	Jumat, 21/2013 /06	- Gambar pada Bab IV terlalu kecil - Jelaskan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar - Koreksi kembali Bab IV pada kesimpulan	
6.	Jumat, 05/2013 /07	Acc untuk muraqabah	

Pembimbing II



**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
NIP. 196910031997022002

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703260

Nomor : B.468/Un.16/WD.I/TL.01/01/2019  
Lampiran : Penting  
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

11 Januari 2019

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDN 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

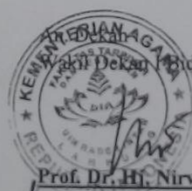
Dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata 1 (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini kami mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Winda Agustin Noverita  
NPM : 1511100293  
Semester : VII ( Tujuh )  
Fakultas/ Prodi : Terbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran PATAYA (Replika Peta Budaya) pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Tema Indahny Kebersamaan untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SDN 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Demikianlah atas izin dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd  
NIP. 19640828 198803 2002

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kasubbag Akademik
3. Ketua Prodi PGMI
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan



103

**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PERUMNAS WAY HALIM**

Jalan . Agung Raya No. 3 Perumnas Way Halim Kecamatan Wayhalim – Bandar Lampung 35141

**SURAT KETERANGAN**

Nomo : 800/261/08.1/L19/PWH/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. Chandra Lela, M.Pd**  
 NIP : 19610303 198010 2 002  
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Insatansi : SDN 3 Perumnas Way Halim  
 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Menerangkan bahwa :

Nama : **Winda Agustin Noverita**  
 NPM : 1511100293  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Universitas : Islam Negeri Raden Intan Lampung  
 Semester : VII

Nama Mahasiswi diatas benar telah melaksanakan Pra Penelitian di SDN 3 Perumnas Way Halim Kecamatan Way Halim di kelas IV

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 16 Januari 2019  
 Kepala SDN 3 Perumnas Way Halim



**Hj. Chandra Lela, M.Pd**  
 NIP 19610303 198010 2 002

## KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

No.	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Keadaan lingkungan	1. Lokasi sekolah 2. Kebersihan sekolah 3. Tingkat kenyamanan sekolah 4. Tata tertib sekolah 5. Keamanan sekolah
2	Proses belajar	1. Kurikulum yang digunakan 2. Penerapan kurikulum 3. Suasana belajar
3	Kondisi peserta didik	4. Kondisi fisik peserta didik 5. Komunikasi peserta didik



## LEMBAR HASIL OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Hasil Observasi
1	Keadaan lingkungan	1. Lokasi sekolah	Lokasi sekolah strategis, dekat dengan jalan raya dan pasar
		2. Kebersihan sekolah	Kondisi sekolah sangat bersih dan teratur
		3. Tingkat kenyamanan sekolah	Sekolah nyaman, rapi, dan lokasinya juga bagus
		4. Tata tertib sekolah	Tata tertib di sekolah juga baik mengajarkan peserta didik untuk selalu mentaati peraturan yang berlaku serta membiasakan sopan dan santun
		5. Keamanan sekolah	Keamanan sekolah terjaga karena adanya satpam yang menjaga
2	Proses belajar	1. Kurikulum yang digunakan	Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013
		2. Penerapan kurikulum	Sudah baik dalam penerapannya
		3. Suasana belajar	Nyaman, namun masih kurang media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar
3	Kondisi peserta didik	1. Kondisi fisik peserta didik	Kondisi peserta didik baik
		2. Komunikasi peserta didik	Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun



## KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PRA-PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
Media pembelajaran	1. Kurikulum yang digunakan	Mengetetahui kurikulum yang digunakan pada media pembelajaran	1
	2. Konsep atau materi yang digunakan	Mengkaitkan pengembangan dalam pembelajaran	2
		Mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	3
		Menjelaskan kelebihan dan kekurangan media pembelajaran	4
		Menjelaskan media pembelajaran yang dibutuhkan bagi peserta didik	5,6,7





LEMBAR ANGKET KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA  
PEMBELAJARAN PATAYA (REPLIKA PETA BUDAYA)  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN TEMA  
INDAHNYA KEBERSAMAAN UNTUK KELAS IV  
SD NEGERI 3 PERUMNAS WAY HALIM BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2018/2019

(Angket Untuk Pendidik)

Dalam rangka penelitian skripsi untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, saya Winda Agustin Noverita bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran PATAYA (Replika Peta Budaya) pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Tema Indahnya Kebersamaan kelas IV SD Negeri 3 Perumnas Way Halim Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019". Terkait hal tersebut diharapkan bantuan Bapak/Ibu pendidik untuk menjawab angket terlampir berdasarkan keadaan dan pendapat Bapak/Ibu pendidik. Jawaban yang diberikan akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam penulisan skripsi.

Nama Bapak/Ibu Pendidik :

Guru Kelas

: Dra. Healthy Rosyidi, MM

## PERTANYAAN

1. Kurikulum apa yang Ibu/bapak gunakan dalam menyusun perangkat pembelajaran?

☐ Kurikulum KTSP

☒ Kurikulum 2013

☐ Lainnya .....

2. Media pembelajaran apa saja yang sudah digunakan dan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran berlangsung?

Peta Indonesia, gambar rumah adat, pakaian adat, alat kesukiran, gambar tarian daerah, gambar bangun datar, kertas origami, selang, gelas plastik bening, gambar rumah adat,

3. Menurut pendapat ibu/bapak apakah kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?

Kelebihan kurikulum 13 dalam kehidupan sehari-hari sangat menunjang bagi peserta didik, karena kurikulum 13 menyajikan aspek kreatif, inovatif, dan efisien serta efek kebermanfaatan kurikulum 13 yaitu cara pembelajarannya lebih rumit sebab semua aspek harus di nilai.

4. Menurut pendapat bapak/ibu, apakah peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran?

☒ Lebih mudah  
☐ Lebih kesulitan  
☐ Biasa saja

5. Menurut pendapat bapak/ibu apakah setiap pembelajaran berlangsung media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran?

Dalam pembelajaran berlangsung media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan KBM.

6. Menurut pendapat bapak/ibu, media pembelajaran seperti apad yang digunakan agar dapat mempermudah menerima pembelajaran dan peserta didik tidak merasa bosan?

Menurut pendapat saya. Semua media yang digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan KBM dan anak-anak di ajak/di libatkan sambil bermain sehingga anak tidak merasa bosan.

7. Menurut pendapat ibu, apakah memungkinkan jika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran replika peta budaya pembelajaran tematik?

Sangat baik karena dalam proses pembelajaran dengan tematik disamping menggunakan media, dan replika guru juga harus melibatkan semua pelajaran yang diberikan kea, peserta didik, dan guru harus kreatif.

8. Apakah pengembangan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik perlu untuk dibuat?

- ☒ Perlu  
☐ Tidak perlu  
☐ Kurang perlu

Terimakasih sudah bersedia

mengisi angket ini

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA  
PRAKTISI PENDIDIKAN**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
Media pembelajaran	3. Kurikulum yang digunakan	Mengetahui kurikulum yang digunakan pada media pembelajaran	5
	4. Penggunaan media pembelajaran	Mengkaitkan materi dengan media pembelajaran	2
		Media yang sering digunakan	1,4,6, dan 9
		Menjelaskan media pembelajaran yang dibutuhkan bagi peserta didik	3,7,8, dan 10



## HASIL WAWANCARA PRAKTISI PENDIDIKAN

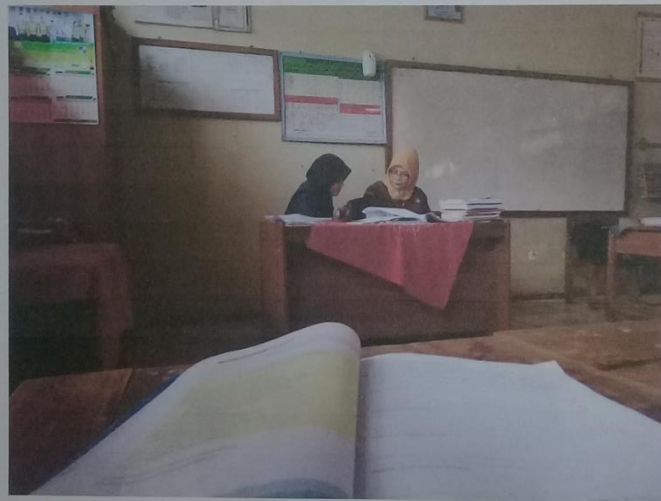
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu dalam pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran?	Alhamdulillah sudah
2	Media pembelajaran seperti apa yang pernah Ibu gunakan?	Menggunakan media pembelajaran yang ada di dalam lingkup sekolah
3	Media pembelajaran apa yang paling sering Ibu gunakan?	Menggunakan media pembelajaran yang ada di dalam lingkup sekolah yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang peserta didik pelajari
4	Apakah media pembelajaran yang Ibu gunakan merupakan produk buatan sendiri?	Produk buatan sendiri
5	Apakah media pembelajaran yang Ibu gunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini?	Sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013
6	Apakah media pembelajaran yang Ibu gunakan hanya dapat digunakan dalam satu mata pelajaran saja atau dapat digunakan dengan berbagai mata pelajaran (tematik)?	Disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.
7	Apakah kelebihan menggunakan media pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik semakin semangat belajar</li> <li>b. Peserta didik lebih tertarik untuk belajar</li> <li>c. Memudahkan dalam proses pembelajaran</li> <li>d. Membuat peserta didik semakin lebih paham</li> </ul>
8	Apakah kekurangan menggunakan media pembelajaran?	Sulitnya membuat media pembelajaran yang tidak ada di dalam lingkungan sekolah dan dibutuhkan waktu yang lebih dalam pembuatan media pembelajaran yang

		tidak ada di lingkungan sekolah
9	Apakah di sekolah ini sudah pernah menggunakan media pembelajaran PATAYA (replika peta budaya) dalam proses pembelajaran?	Belum pernah
10	Saran apa yang dapat Ibu berikan untuk pengembangan media pembelajaran dimasa yang akan datang?	Untuk lebih meningkatkan produk yang akan dikembangkan pada media pembelajaran dimasa yang akan datang





## FOTO-FOTO PRA PENELITIAN





**KURIKULUM 2013**  
**Perangkat Pembelajaran**  
**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK**

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Nama Guru : \_\_\_\_\_

NIP / NIK : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD/MI  
 Kelas / Semester : IV (Empat) / 1  
 Tema 1 : Indahnya Kbersamaan

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang ditunanya  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.1 Menghargai kebhinekaan/gal-ikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar		Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati ragam rumah dan pakaian adat Indonesia</li> <li>Membaca teks "menengal suku Minang"</li> <li>Membaca teks rumah adat</li> <li>Membaca tentang cerita lain</li> <li>Membaca tentang peta pikiran</li> <li>Pancasila dan lambangnya</li> <li>Mengamati gambar tentang keragaman</li> <li>Mengamati benda-benda di</li> </ul>	Proyek <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendata asal daerah tetangga rumah</li> <li>Di perustataka-an/sumber telajar lainnya tentang keanekaragaman budaya</li> <li>Lingkungan sekolah tentang gaya/gerak</li> </ul>	5 M x 32 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Tematik Kelas IV Tema 1</li> <li>Media gambar</li> <li>Casette tape recorder</li> <li>Bahan daur ulang</li> </ul>
	2.1 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di					



Silabus Pembelajaran Tematik kelas IV Semester 1 &amp; 2

Materi Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mata Pelajaran	lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang kekhazanah jam gadang</li> <li>• Mengamati gambar jam gadang</li> <li>• Membaca teks tentang pengalaman Lani</li> <li>• Mengamati gambar kebersamaan</li> <li>• Mengamati gambar kain khas daerah</li> <li>• Mengamati gambar tentang penyulaman</li> <li>• Membaca teks tentang indra pendengaran</li> <li>• Mengamati gambar ukiran</li> <li>• Membaca teks situs Trowulan</li> <li>• Mengamati teknik pembuatan bilangan puluhan terdekat</li> <li>• Membaca teks kehidupan masa pra aksara</li> <li>• Membaca teks candi di Indonesia</li> <li>• Membaca teks kerajaan Demak</li> <li>• Mengamati makanan khas daerah</li> <li>• Mengamati daftar harga makanan</li> <li>• Membaca teks permainan kasti</li> <li>• Membaca teks permainan dan penyerapan bunyi</li> <li>• Mengamati puncak indra baik</li> </ul>	siswa/hewan/tumbuhan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benda-benda yang menghasilkan bunyi: alat musik, peluit dll</li> <li>• Perilaku kapan masuk eksperimen</li> <li>• Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll.</li> </ul>
	3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol Pancasila untuk memahami Pancasila secara utuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna simbol-simbol Pancasila</li> </ul>		<b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keping rumah adat, pakaian adat dan senjata tradisional</li> <li>• Menulis cerita tentang keanekaragaman budaya</li> <li>• Membuat berbagai sudut</li> </ul>		
	3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makna bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat</li> <li>• Nilai-nilai persatuan pada masa Hindu dan Budha</li> </ul>		<b>Tes lisan, tertulis dan perbuatan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermayngi</li> <li>• Membaca cerita tentang</li> <li>• Mengerjakan LKS tentang</li> <li>• Menjelaskan/penjurangan/pekerjaan, serta memecahkan masalah melalui</li> </ul>		
	3.5 Memahami nilai-nilai persatuan pada masa Hindu Budha					
Mata Pelajaran	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh</li> </ul>				
	4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah</li> </ul>				

Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV Semester 1 &amp; 2

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	adat, makanan khas, dan upacara adat), dan sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	secara langsung maupun melalui gambar  <b>Menanya</b> • Menanyakan tentang keberagaman/perbedaan • Menanyakan tentang ragam pakaian dan rumah adat yang ada di Indonesia • Saling bertanya tentang permainan folklornya • Mewawancarai masyarakat tentang pekerjaan yang menghasilkan karya seni • Bertanya dengan kata tanya (apa, siapa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana) • Saling bertanya tentang karya seni daerah tempat tinggal masing-masing • Saling bertanya tentang bunyi • Saling bertanya tentang gangguan penapasan dan cara merawat telinga • Saling bertanya tentang penyembuhan	KPK dan FFB • Menyeleksi LKS tentang bunyi, interaksi manusia dan lingkungan • Memainkan alat musik tradisional • Menyanyikan lagu tradisional • Melaporkan hasil diskusi/observasi • Demonstrasi tentang keanekaragaman budaya / gara / gerak • Mempraktekan gerak dasar atletik • Mempraktekan tentang bunyi		
	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperolehi ilmu pengetahuan					
	2.1 Memiliki kepedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia					
	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan	• Membaca informasi dan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya,	<b>Mengeksperimen</b> • Diskusi tentang pakaian dan rumah adat • Menjawab pertanyaan tentang rumah adat • Bernyanyi tentang lagu anak Indonesia • Bercenta aku bangga menjadi			

Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV Semester 1 &amp; 2

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya	anak Indonesia • Menjawab pertanyaan persamaan dan perbedaan rumah adat • Diskusi tentang rumah adat • Diskusi tentang atap rumah adat mengapa memiliki sudut yang berbeda • Mengukur sudut dari gambar • Menjawab pertanyaan dari tari Kipas • Mempraktikkan permainan tradisional • Diskusi tentang aturan dan manfaat dari permainan tradisional dirubungkan dengan nilai-nilai Pancasila			
	4.1. Mengamati, mengiblah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	• Pe aporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya	• Berdiskusi tentang gambar yang diamati apa pesannya dan membuat kalimat ajakan • Membuat poster walaupun berbeda-bede tapi tetap satu • Menuliskan alat musik tradisional dan daerah asal • Berdiskusi tentang bagaimana benda yang dibunyikan menghasilkan bunyi yang harmonis • Melakukan percobaan tentang bunyi dari selang • Membuat rumah adat impian dengan menghias dan meronce			
Matematika	2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung-jawab dalam mengerjakan tugas		• Menulis 5 kata baku dan tidak			
	2.3 Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar					
	3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan	• Penaksiran dalam				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan	melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan tentang keberagaman</li> <li>• Melanjutkan cerita tentang perbedaan</li> <li>• Melancang pola bentuk-bentuk penyulingan</li> <li>• Membuat pola penyumbangan</li> <li>• Mempraktekan permainan engklek</li> <li>• Membuat model kain dari permainan engklek</li> <li>• Berdiskusi tentang hasil wawancara</li> <li>• Membuat percobaan tentang bunyi</li> <li>• Membuat rancangan tentang penyubliman</li> <li>• Mempraktekan konsep persatuan dengan sapu lidi</li> <li>• Membuat teks drama tentang keragaman</li> <li>• Mempraktekan teks drama yang telah dibuat</li> <li>• Menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca</li> <li>• Mencari kosakata baru</li> <li>• Membuat kalimat dari kosakata</li> <li>• Mengerjakan latihan</li> <li>• Membutakan bilangan puluhan</li> <li>• Mendiskusikan jawaban teka-teki</li> <li>• Membuat teka-teki</li> <li>• Membuat ringkasan cerita</li> </ul>			
	3.11 Menemukan bangun segibanyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan					
	4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal, dan persen, serta memeriksa kebenarannya					
	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya serta mewujudkan-nya dalam					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	pengambilan ajaran agama yang dianutnya		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memuat pertanyaan tentang teka-teki silang</li> <li>Bernyanyi lagu daerah yako rambe yanko</li> <li>Mempraktikan membunyikan botol yang diisi air berbeda-beda</li> <li>Menaksirkan jumlah kue sesuai gambar</li> <li>Mencatat makanan daerah di rumahmu</li> <li>Mendiskusikan makanan khas daerah</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Mendiskusikan tentang memecahkan masalah dalam memilih penyelesaian</li> <li>Memuat peta pikiran tentang manfaat kerja sama</li> </ul>			
	3.4. Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>				
	3.5. Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran</li> </ul>				
	4.4. Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi</li> </ul>				
IPS	1.2. Menjalkan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelengkapan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat		<b>Mengasosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan tentang sikap menghargai keberagaman</li> <li>Menentukan jenis-jenis sudut dengan memilih benda di sekitar</li> <li>Mengurukan nama benda berdasarkan besar sudut</li> <li>Memuat kesimpulan tentang pembelajaran sudut</li> <li>Memuat contoh sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>Menyimpulkan tentang sikap-sikap yang mencerminkan</li> </ul>			
	2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi					

Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV Semester 1 &amp; 2

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	• Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan nama benda dari nilai Pancasila bagaimana cara membunyikannya</li> <li>• Menyimpulkan tentang kehidupan harmonis</li> <li>• Menentukan media perambatan bunyi</li> <li>• Menyimpulkan perambatan bunyi dalam kehidupan</li> <li>• Menentukan bangun datar apa saja yang ada dalam gambar jam dinding</li> <li>• Menyimpulkan sudut X menentukan besar sudut</li> <li>• Menentukan gambar yang termasuk segit. banyak</li> <li>• Menghitung banyak sudut berdasar gambar</li> <li>• Mengumpulkan tentang segi banyak</li> <li>• Menentukan tata bako dan tidak baku</li> <li>• Menentukan bentuk geometri dari kain khas daerah</li> <li>• Menentukan persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk</li> <li>• Menentukan pola pengubinan dan alasannya</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang permainan tradisional</li> <li>• Membedakan ketiga masa (masa praaksara, masa Hindu Buddha, masa Islam)</li> </ul>			
	4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	• Manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi				
	1.1 Mengagumi ciri khas kerdianan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan					
	2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni					
	3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengalaman	• Karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengalaman				
	4.1 Menggambar alam	• Menggambar				

Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV Semester 1 &amp; 2

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mata Pelajaran	berdasarkan tema	alam berdasarkan tema	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cara menaksir</li> <li>Menaksir harga kue</li> <li>Menaksir harga makan yang dibeli</li> </ul>			
	4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal	<ul style="list-style-type: none"> <li>So misasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cara menaksir</li> <li>Menaksir harga kue</li> <li>Menaksir harga makan yang dibeli</li> </ul>			
	4.8 Memainkan alat musik melodis lagu yang telah dikenal sesuai isi lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memainkan alat musik melodis lagu yang telah dikenal sesuai dengan isi lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cara menaksir</li> <li>Menaksir harga kue</li> <li>Menaksir harga makan yang dibeli</li> </ul>			
	1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan ditina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cara menaksir</li> <li>Menaksir harga kue</li> <li>Menaksir harga makan yang dibeli</li> </ul>			
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cara menaksir</li> <li>Menaksir harga kue</li> <li>Menaksir harga makan yang dibeli</li> </ul>			
	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan cara menaksir</li> <li>Menaksir harga kue</li> <li>Menaksir harga makan yang dibeli</li> </ul>			



Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV Semester 1 & 2

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil		daerah			
	4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal					

Mengetahui Kepala Sekolah  
SD / MI ..... 20 .....

( ..... )  
NIP/NIK : .....

( ..... )  
NIP/NIK : .....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah  
Kelas/Semester : 4 / I (Satu)  
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)  
Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsa (Sub Tema 1)  
Pembelajaran ke : 1  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, PPKn  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR**

**1. Bahasa Indonesia**



<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.
4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.

## 2. IPS

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

## 3. PPKn

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Setelah membaca teks tentang keragaman budaya, siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah diskusi sederhana, siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.
5. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasi keberagaman Indonesia.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf.
2. Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
3. Sikap toleransi dan kerja sama antarteman yang berbeda suku, agama, dan budaya.
4. Bentuk-bentuk keberagaman.
5. Bentuk kerja sama dalam keberagaman sosial dan budaya.
6. Makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
7. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.

8. Sikap menghargai keragaman.

#### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Penugasan, Tanya jawab, Diskusi dan Ceramah.

#### F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Sumber belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2014). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Media : Media Pembelajaran Replika Peta Budaya.

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li> <li>Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan,</li> </ol>	15 menit

	<p>manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</li> <li>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</li> <li>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</li> </ol>	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diminta untuk saling menginformasikan tentang asal suku mereka. Jika mayoritas siswa berasal dari suku yang sama, siswa diminta menceritakan suku lainnya yang mereka ketahui.</li> <li>2. Pendidik memperlihatkan media pembelajaran replika peta budaya, kartu budaya, serta rumah adat. Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengembangkan literasi.</li> <li>3. Siswa diajak untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional, tarian tradisional, dan makanan khas tradisional.</li> <li>4. Siswa menyimak penjelasan guru, bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia.</li> <li>5. Siswa diajak berdiskusi tentang Keragaman Budaya Indonesia. Pendidik mengajukan pertanyaan pembuka tentang asal suku siswa (Sunda, Jawa, Minang, dan seterusnya).</li> <li>6. Siswa menyimak mengamati teks bacaan yang berjudul “Menenal Suku Minang” pada buku tematik tema 1 “Indahnya Kebersamaan”.</li> <li>7. Setelah menyimak teks bacaan “Menenal Suku Minang” dilanjutkan dengan menganalisis dan mengambil kesimpulan dari teks bacaan dalam bentuk peta pikiran.</li> <li>8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 siswa dalam setiap kelompok. Setiap kelompok dibagikan kartu budaya yang didalamnya terdapat rumah adat, pakaian adat, tarian tradisional dan makanan khas tradisional.</li> <li>9. Peserta didik mendiskusikan sikap yang harus ditunjukkan dalam bekerja kelompok.</li> <li>10. Peserta didik membuat sebuah peta pikiran tentang</li> </ol>	40 menit

	<p>kebudayaan sesuai dengan kartu budaya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru memberikan instruksi pada setiap perwakilan kelompok untuk menempelkan kartu budaya yang sesuai pada peta budaya dengan cepat dan tepat.</li> <li>12. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok yang lain. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan masukan. Setiap siswa diminta mencatat masukan dan komentar sebagai bahan untuk perbaikan dari hasil diskusi mereka.</li> <li>13. Setelah kelompok telah membacakan hasil diskusinya, peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mendapatkan pengarahannya pada tugas berikutnya. Pendidik mengajukan pertanyaan terbuka: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana sikap kalian kepada teman yang berasal dari suku yang berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda?</li> <li>• Ceritakan satu pengalaman yang berkesan bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda!</li> </ul> </li> <li>14. Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari guru.</li> <li>15. Siswa kemudian saling menceritakan pengalaman masing-masing bersama teman yang berasal dari suku berbeda dan memiliki agama/kepercayaan yang berbeda.</li> <li>16. Siswa menyimak saat guru memberikan penguatan tentang pentingnya sikap mensyukuri keragaman budaya, suku, dan agama dengan saling menghargai dalam keragaman serta menjadikan keragaman tersebut sebagai identitas bangsa Indonesia.</li> <li>17. Siswa menjawab pertanyaan dan mengisi tabel tentang sikap saling menghargai secara mandiri.</li> <li>18. Siswa akan saling berbagi jawaban tentang pengalaman melaksanakan sikap saling menghargai dan contoh sikap tidak menghargai secara berpasangan bersama teman di sebelahnya.</li> <li>19. Siswa dapat mendiskusikan pengalaman yang menurut mereka menarik.</li> </ol>	
--	--	--

	20. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar bersama guru bahwa menghargai perbedaan dapat memperkuat persatuan dan kesatuan. salah satu cara menghargai perbedaan yaitu dengan hidup rukun.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li> <li>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</li> <li>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li> <li>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	15 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Bentuk instrumen penilaian

#### a. Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Perkembangan perilaku											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Ketelitian			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	.....												
2													
3													
4													

Catatan:

SB= Sangat Baik; B= Baik; C= Cukup; K= Kurang

**a. Penilaian Pengetahuan**

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Tes tertulis
IPS	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	Tes tertulis
PPKn	3.4.1 Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.	Tes tertulis

**b. Unjuk Kerja**

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>
Bahasa Indonesia	4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.	Diskusi dan unjuk hasil
IPS	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	Unjuk hasil
PPKn	4.4.1 Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.	Unjuk hasil dan diskusi

**2. Lembar Penilaian Keterampilan**

**a. Rubrik penilaian Bahasa Indonesia saat berdiskusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Baik Sekali (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
-----------------	----------------------------	---------------------	----------------------	---------------------------------------



Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara Selama proses diskusi berlangsung.

#### b. Rubrik Penilaian IPS dan PPKn

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap.	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.

	dengan lengkap			
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama	Mengomunikasi kan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	Mengomunikasi kan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	Mengomunikasi kan secara lisan sebagian kecil keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerja sama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

Bandar Lampung, April 2019

Mengetahui,  
Pendidik

Mahasiswi

-  
NIK. -

**Winda Agustin Noverita**  
**NPM. 1511100293**

Kepala Sekolah

-  
NIK. -



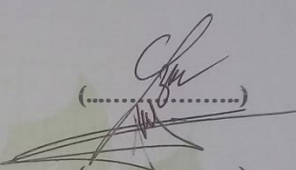
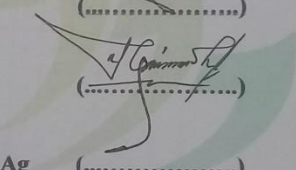
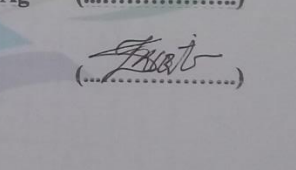


**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

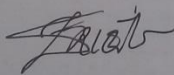
**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN REPLIKA PETA BUDAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU UNTUK KELAS IV SD/MI DI BANDAR LAMPUNG** di susun oleh: **WINDA AGUSTIN NOVERITA**, NPM. 1511100293, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diseminarkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal: Jum'at/ 08 Maret 2019.

**TIM SEMINAR**

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Yuberti, M.Pd</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Yudesta Erfayliana, M.Pd</b>	
<b>Pembahas Utama</b>	<b>: Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I</b>	
<b>Pembahas I</b>	<b>: Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag</b>	
<b>Pembahas II</b>	<b>: Syofnidah Ifrianti, M.Pd</b>	

Bandar Lampung, 08 Maret 2019  
Ketua Jurusan PGMI



**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)*

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,

Bapak/Ibu : Anton Trihasanto, M.Pd

Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkeinginan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi media yang akan digunakan dalam penelitian-skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" disusun oleh Winda Agustin Noverita, NPM. 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.197805052011012006

Bandar Lampung,  
Pembimbing II

2019

Svofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anton Tri Hasnanto, M.Pd

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita

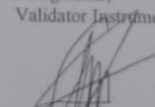
NPM : 1511100293

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, April 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrumen Penelitian

  
Anton Tri Hasnanto, M.Pd  
NIP.

138

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN****(Ahli Media)**

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
<b>Aspek Kelayakan Media</b>	Efisiensi media	1, 2,3,4
	Estetika	5, 6, 7, 8, 9, 10
	Ketahanan media	11
	Keamanan bagi peserta didik	12



**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA**

Nama :  
NIP :  
Instansi :  
Pendidikan :  
Alamat :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan dari **Pengembangan Media Pembelajaran (Replika Peta Budaya) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.



## INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MEDIA

## A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Media

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				Saran
		4 SB	3 B	2 K	1 SK	
Efisiensi media	1. Mudah digunakan		✓			
	2. Mudah disimpan		✓			
	3. Pemakaian tidak memerlukan perlakuan khusus			✓		
	4. Kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran		✓			
Estetika	5. Desain warna peta budaya Indonesia		✓			
	6. Keserasian pemilihan warna pada papan media		✓			
	7. Keserasian warna tulisan pada kartu budaya		✓			
	8. Kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran		✓			
	9. Ketepatan warna pada media pembelajaran			✓		
	10. Desain warna dan gambar kartu budaya		✓			
Ketahanan media	11. Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan		✓			
Keselamatan bagi peserta didik	12. Memiliki bahan yang aman (tidak tajam)			✓		
Total Keseluruhan			✓			

**B. Kebenaran Media**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**C. Komentar/Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

4. Layak untuk diuji cobakan
5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Media





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)*

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth  
Bapak/Ibu : Yudesta Erpayliana, M.Pd  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi Bahasa yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" disusun oleh Winda Agustin Noverita, NPM. 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

Bandar Lampung,  
Pembimbing II

2019

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.197805052011012006

Svofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suraimin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudesta Erfayliana, M.Pd  
Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita  
NPM : 1511100293  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, April 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrument Penelitian

**Yudesta Erfayliana, M.Pd**  
NIP.

144

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN  
(Ahli Media)

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan	Efisiensi media	1, 2,3,4
Media	Estetika	5, 6, 7, 8, 9, 10
	Ketahanan media	11
	Keamanan bagi peserta didik	12

# INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : *YVESIA EFATI WATI, S.Pd*  
 NIP :  
 Instansi : *UIN PL*  
 Pendidikan :  
 Alamat : *Sulawesi BARU*

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan dari **Pengembangan Media Pembelajaran (Replika Peta Budaya) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.



## INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MEDIA

## A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Media

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Efisiensi media	1. Mudah digunakan		✓			
	2. Mudah disimpan	✓				
	3. Pemakaian tidak memerlukan perlakuan khusus		✓			
	4. Kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran		✓			
Estetika	5. Desain warna peta budaya Indonesia	✓				
	6. Keserasian pemilihan warna pada papan media		✓			
	7. Keserasian warna tulisan pada kartu budaya		✓			
	8. Kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran		✓			
	9. Ketepatan warna pada media pembelajaran		✓			
	10. Desain warna dan gambar kartu budaya		✓			
Ketahanan media	11. Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan		✓			
Kemamanan bagi peserta didik	12. Memiliki bahan yang aman (tidak tajam)	✓				
Total Keseluruhan						

147

## B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

## C. Komentar/Saran

Disarankan untuk di uji cobakan


## D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

4. Layak untuk diuji cobakan
5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Media

  
YUSEFA ELFARIDA, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu : Karday Komariyah, M. Pd. I  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi Bahasa yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" disusun oleh Winda Agustin Noverita, NPM. 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.197805052011012006

Bandar Lampung,  
Pembimbing II

2019

Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kanada Komariyah, M. Pd. I

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita

NPM : 1511100293

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, 20 / 6 / 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrument Penelitian

Kanada Komariyah, M. Pd. I  
NIP.

150

## KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN

(Ahli Media)

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan	Efisiensi media	1, 2,3,4
Media	Estetika	5, 6, 7, 8, 9, 10
	Ketahanan media	11
	Keamanan bagi peserta didik	12

# INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : Kanola Komariyah, ra Pd.1  
 NIP :  
 Instansi : Docten  
 Pendidikan : PAUD  
 Alamat : Jl. Terusan Pulau Bawem 11 Subaraya B-1

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan dari **Pengembangan Media Pembelajaran (Replika Peta Budaya) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.



# INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MEDIA

## A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Media

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Efisiensi media	1. Mudah digunakan	✓				
	2. Mudah disimpan	✓				
	3. Pemakaian tidak memerlukan perlakuan khusus	✓				
	4. Kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran	✓				
Estetika	5. Desain warna peta budaya Indonesia		✓			
	6. Keserasian pemilihan warna pada papan media		✓			
	7. Keserasian warna tulisan pada kartu budaya		✓			
	8. Kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media pembelajaran		✓			
	9. Ketepatan warna pada media pembelajaran					
	10. Desain warna dan gambar kartu budaya		✓			
Ketahanan media	11. Tidak mudah lepas, patah dan hancur saat digunakan		✓			
Keamanan bagi peserta didik	12. Memiliki bahan yang aman (tidak tajam)		✓			
Total Keseluruhan						

**B. Kebenaran Media**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**C. Komentar/Saran**

.....  
saran diabaikan  
.....  
.....

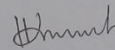
**D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

4. Layak untuk diuji cobakan
5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Media



Kamela Kanariyuh



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)*

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu : Yuli Yanti, M.Pd.I  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi materi yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" Di susun oleh Winda Agustin Noverita, NPM 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
IP.197805052011012006

Bandar Lampung,  
Pembimbing II

2019

Syofinilah Ifrianti, M.Pd  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Yanti, M.Pd.I

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita

NPM : 1511100293

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, April 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrument Penelitian

  
**Yuli Yanti, M.Pd.I**  
NIP.

## DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN (AHLI MATERI)

## Deskripsi Butir Penilaian Menurut BSNP

Kriteria	Butir Penilaian	Deskripsi
Aspek kelayakan isi	1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD) yaitu memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.
	2. Keluasan materi	Materi yang disajikan jabaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
	3. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam pembelajaran.
	4. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
	5. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
	6. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.
	7. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh pertanyaan yang disajikan mendorong

		peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
Aspek Kelayakan Penyajian	8. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.
	9. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
Aspek penilaian kontekstual	10. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.
	11. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	Pembelajaran mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.



# KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN

(Ahli Materi)

Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi Menurut BSNP

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi dengan KD	1, 2
	B. Keakuratan Materi	3, 4
	C. Kemutakhiran Materi	5
	D. Mendorong Keingintahuan	6, 7
Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik penyajian	8
	B. Penyajian Pembelajaran	9
Aspek Penilaian Kontekstual	A. Hakikat Kontekstual	10, 11

# INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Nama :  
 NIP :  
 Instansi :  
 Pendidikan :  
 Alamat :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan dari **Pengembangan Media Pembelajaran (Replika Peta Budaya) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

## INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MATERI

## A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi

Kriteria	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				Saran
			4 SB	3 B	2 K	1 SK	
Aspek kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi	✓				
		2. Keluasan Materi	✓				
	Keakuratan Materi	3. Keakuratan konsep dan definisi	✓				
		4. Keakuratan data dan fakta	✓				
		5. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	✓				
	Kemutakhiran Materi	6. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	✓				
		Mendorong keingintahuan	7. Mendorong rasa ingin tahu	✓			
	8. Menciptakan kemampuan bertanya			✓			
	Penyajian Pembelajaran	9. Keterlibatan peserta didik	✓				

161

Aspek penilaian kontekstual	Hakikat Kontekstual	10. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	✓				
		11. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	✓				
Total Keseluruhan							

#### B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

#### C. Komentar/Saran

.....

.....

.....

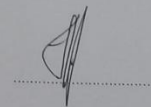
#### D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Materi





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu : Ayu Nur Shawmi, M.Pd  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi media yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" disusun oleh Winda Agustin Noverita, NPM. 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.197805052011012006

Bandar Lampung, 2019  
Pembimbing II

Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita

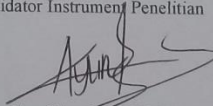
NPM : 1511100293

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, April 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrumen Penelitian

  
Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I  
NIP.



## DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN (AHLI MATERI)

## Deskripsi Butir Penilaian Menurut BSNP

Kriteria	Butir Penilaian	Deskripsi
Aspek kelayakan isi	1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD) yaitu memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.
	2. Keluasan materi	Materi yang disajikan jabaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
	3. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam pembelajaran.
	4. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
	5. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
	6. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.
	7. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh pertanyaan yang disajikan mendorong

		peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
Aspek Kelayakan Penyajian	8. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.
	9. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
Aspek penilaian kontekstual	10. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.
	11. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	Pembelajaran mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

# **KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN**

(Ahli Materi)

Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Materi Menurut BSNP

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
<b>Aspek Kelayakan Isi</b>	A. Kesesuaian Materi dengan KD	1, 2
	B. Keakuratan Materi	3, 4
	C. Kemutakhiran Materi	5
	D. Mendorong Keingintahuan	6, 7
<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>	A. Teknik penyajian	8
	B. Penyajian Pembelajaran	9
<b>Aspek Penilaian Kontekstual</b>	A. Hakikat Kontekstual	10, 11

## INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MATERI

## A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi

Kriteria	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				Saran
			4	3	2	1	
			SB	B	K	SK	
Aspek kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi		✓			
		2. Keluasan Materi		✓			
	Keakuratan Materi	3. Keakuratan konsep dan definisi		✓			
		4. Keakuratan data dan fakta		✓			
		5. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	✓				
	Kemutakhiran Materi	6. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari		✓			
		Mendorong keingintahuan	7. Mendorong rasa ingin tahu		✓		
	8. Menciptakan kemampuan bertanya		✓				
	Penyajian Pembelajaran	9. Keterlibatan peserta didik	✓				

Aspek penilaian kontekstual	Hakikat Kontekstual	10. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	✓			
		11. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	✓			
Total Keseluruhan						

#### B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

#### C. Komentar/Saran

.....  
 .....  
 .....

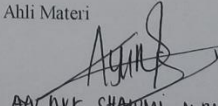
#### D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Materi

  
 AA NUR SHAFWANI - N.P.T





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu : Yeni Hertati, S.Pd  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi inedia yang akan digunakan dalam penelitian-skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" disusun oleh Winda Agustin Noverita, NPM. 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan: PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.197805052011012006

Bandar Lampung, 2019  
Pembimbing II

Svofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Hertati, S.Pd  
Instansi : SDN 2 Perumnas Way Halim

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita  
NPM : 1511100293  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, April 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrument Penelitian

NIP. -

## DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN (AHLI MATERI)

## Deskripsi Butir Penilaian Menurut BSNP

Kriteria	Butir Penilaian	Deskripsi
Aspek kelayakan isi	1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD) yaitu memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa (pakaian tradisional, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.
	2. Keluasan materi	Materi yang disajikan jabaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
	3. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam pembelajaran.
	4. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
	5. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
	6. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.
	7. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh pertanyaan yang disajikan mendorong

		peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
Aspek Kelayakan Penyajian	8. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.
	9. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
Aspek penilaian kontekstual	10. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.
	11. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	Pembelajaran mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

**INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI**  
( )

Nama : Yeni Hertati, S.Pd  
NIP : -  
Instansi : SDN 2 Perumnas Way Halim  
Pendidikan : Universitas Terbuka  
Alamat :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan dari **Pengembangan Media Pembelajaran (Replika Peta Budaya) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

## INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI MATERI

## A. Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi

Kriteria	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				Saran
			4	3	2	1	
			SB	B	K	SK	
Aspek kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi	✓				
		2. Keluasan Materi	✓				
	Keakuratan Materi	3. Keakuratan konsep dan definisi	✓				
		4. Keakuratan data dan fakta	✓				
		5. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	✓				
	Kemutakhiran Materi	6. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	✓				
		7. Mendorong rasa ingin tahu	✓				
	Mendorong keingintahuan	8. Menciptakan kemampuan bertanya	✓				
		9. Keterlibatan peserta didik	✓				

Aspek penilaian kontekstual	Hakikat Kontekstual	10. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	✓					
		11. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	✓					
Total Keseluruhan								

#### B. Kebenaran Media

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

#### C. Komentar/Saran

.....

.....

.....

#### D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Materi

Yh

.....





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)*

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu : Nurul Hidayah, M.Pd  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi Bahasa yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" disusun oleh Winda Agustin Noverita, NPM. 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.197805052011012006

Bandar Lampung,  
Pembimbing II

2019

Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah, M.Pd

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita

NPM : 1511100293

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, April 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrument Penelitian

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP. 197805052011012006

## KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI BAHASA

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
Aspek Penggunaan Bahasa	A. Fungsi Penggunaan bahasa	1, 2, 3, 4
	B. Kejelasan penggunaan bahasa	5, 6
Aspek Kejelasan Bahasa pada media yang digunakan	A. Media yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	7, 8, 9, 10

# INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI BAHASA

## Lembar Penilaian Validasi Ahli Bahasa

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				Saran
		4 SB	3 B	2 K	1 SK	
Aspek Penggunaan Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.		✓			
	2. Menggunakan bahasa yang digunakan komunikatif.		✓			
	3. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	✓				
	4. Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	✓				
	5. Kalimat yang digunakan memenuhi syarat sebagai kalimat yang benar dan dapat dikenali (gramatikal).		✓			
	6. Kalimat diawali huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca sesuai dengan kalimat.		✓			
Aspek Kejelasan Bahasa pada Media	7. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang Disempurnakan (EYD).	✓				
	8. Penggunaan bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami.		✓			
	9. Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan.		✓			
	10. Konsistensi penggunaan huruf, gambar, pada buku petunjuk dan kartu.		✓			
Total Keseluruhan						

**B. Kebenaran Media**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**C. Komentar/Saran**

.....  
.....  
.....  
.....

**D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ☒ 4. Layak untuk diuji cobakan
5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Bahasa



.....



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu : Dr. Nasir, M.Pd  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi Bahasa yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Kelas IV SD/MI" disusun oleh Winda Agustin Noverita, NPM. 1511100293.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP.197805052011012006

Bandar Lampung,  
Pembimbing II

2019

Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nasir, M.Pd

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Menyatakan bahwa saya telah memberi kritik dan saran pada instrument (terlampir) yang disusun oleh:

Nama : Winda Agustin Noverita

NPM : 1511100293

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Harapan saya kritik dan saran yang saya berikan berguna untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Bandar Lampung, April 2019  
Mengetahui,  
Validator Instrument Penelitian

Dr. Nasir, M.Pd  
NIP. 196904052009011003

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI BAHASA**

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
<b>Aspek Penggunaan Bahasa</b>	A. Fungsi Penggunaan bahasa	1, 2,3,4
	B. Kejelasan penggunaan bahasa	5, 6
<b>Aspek Kejelasan Bahasa pada media yang digunakan</b>	A. Media yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	7, 8, 9, 10

# INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

Nama : Dr. Nasir, M Pd  
 NIP : 196909052009011003  
 Instansi :  
 Pendidikan :  
 Alamat :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan dari **Pengembangan Media Pembelajaran (Replika Peta Budaya) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

## INSTRUMEN PENILAIAN VALIDASI AHLI BAHASA

(TAHAP 1)

## Lembar Penilaian Validasi Ahli Bahasa

Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Aspek Penggunaan Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓				
	2. Menggunakan bahasa yang digunakan komunikatif.		✓			
	3. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.	✓				
	4. Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	✓				
	5. Kalimat yang digunakan memenuhi syarat sebagai kalimat yang benar dan dapat dikenali (gramatikal).	✓				
	6. Kalimat diawali huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca sesuai dengan kalimat.		✓			
Aspek Kejelasan Bahasa pada Media	7. Penggunaan bahasa sesuai dengan ejaan yang Disempurnakan (EYD).	✓				
	8. Penggunaan bahasa yang digunakan dalam media mudah dipahami.	✓				
	9. Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan.		✓			
	10. Konsistensi penggunaan huruf, gambar, pada buku petunjuk dan kartu.	✓				
Total Keseluruhan						

**B. Kebenaran Media**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**C. Komentar/Saran**

.....  
.....  
.....  
.....

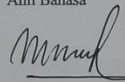
**D. Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

4. Layak untuk diuji cobakan
5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung,

Ahli Bahasa



.....

### HASIL VALIDASI AHLI MATERI

No	Aspek	Butir Aspek	Penilaian		
			V1	V1	V1
1	Kelayakan Isi	1	4	3	4
		2	4	3	4
		3	4	3	4
		4	4	3	4
		5	4	4	4
		6	4	3	4
		7	4	3	4
	$\sum$ Skor		<b>40</b>	<b>31</b>	<b>40</b>
	$\sum x_i$		<b>4</b>	<b>3.1</b>	<b>4</b>
	$\bar{x}$		<b>3.7</b>		
	Kriteria		<b>Valid</b>		
2	Kelayakan Penyajian	8	3	4	4
		9	4	4	4
	$\sum$ Skor		<b>7</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
	$\sum x_i$		<b>3.5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
	$\bar{x}$		<b>3.83</b>		
	Kriteria		<b>Valid</b>		
3	Penilaian Kontekstual	10	4	3	4
		11	4	4	4
	$\sum$ Skor		<b>8</b>	<b>7</b>	<b>4</b>
	$\sum x_i$		<b>4</b>	<b>3.5</b>	<b>4</b>
	$\bar{x}$		<b>3.83</b>		
	Kriteria		<b>Valid</b>		



### HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

No	Aspek	Butir Aspek	Penilaian		
			V1	V2	V3
1	Efisiensi Media	1	4	3	4
		2	4	4	4
		3	3	3	4
		4	4	3	4
	$\sum$ Skor		<b>15</b>	<b>13</b>	<b>16</b>
	$\bar{x}_i$		<b>3.75</b>	<b>3.25</b>	<b>4</b>
	$\bar{x}$		<b>3.67</b>		
	Kriteria		<b>Valid</b>		
2	Estetika	5	4	4	3
		6	4	3	3
		7	4	3	3
		8	4	3	3
		9	3	3	3
		10	4	3	3
	$\sum$ Skor		<b>23</b>	<b>19</b>	<b>18</b>
	$\bar{x}_i$		<b>3.83</b>	<b>3.17</b>	<b>3</b>
	$\bar{x}$		<b>3.33</b>		
	Kriteria		<b>Valid</b>		
3	Ketahanan Media	11	4	3	3
4	Keamanan Media	12	4	4	3
	$\sum$ Skor		<b>8</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
	$\bar{x}_i$		<b>4</b>	<b>3.5</b>	<b>3</b>
	$\bar{x}$		<b>3.50</b>		
	Kriteria		<b>Valid</b>		

### HASIL VALIDASI AHLI BAHASA

No	Aspek	Butir Aspek	Penilaian	
			V1	V2
1	Penggunaan Bahasa	1	3	4
		2	3	3
		3	4	4
		4	4	4
		5	3	4
		6	3	3
	$\sum$ Skor		<b>20</b>	<b>22</b>
	$\frac{\sum xi}{n}$		<b>3.3</b>	<b>3.67</b>
	$\bar{x}$		<b>3.48</b>	
	Kriteria		<b>Valid</b>	
2	Kejelasan Bahasa pada Media	7	4	4
		8	3	4
		9	3	3
		10	3	4
	$\sum$ Skor		<b>13</b>	<b>15</b>
	$\frac{\sum xi}{n}$		<b>3.25</b>	<b>3.75</b>
	$\bar{x}$		<b>3.5</b>	
	Kriteria		<b>Valid</b>	



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG<sup>192</sup>**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- 4961/Um.16/DT/TLQ1/04/2019  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung 10 April 2019

Kepada  
 Yth Kepala MIN 12 Bandarlampung

di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Winda Agustin Noverita  
 NPM : 1511100293  
 Semester/T.A : VIII/2018  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandarlampung

akan mengadakan penelitian di MIN 12 Bandarlampung. Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 11 April 2019 sampai dengan 11 Mei 2019.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



H. Chairul Anwar, M.Pd.  
 560810 198703 1 0012

1 Wakil Dekan Bidang Akademik;  
 2 Kajur/Kaprodi PGMI  
 3 Kasubag Akademik;  
 4 Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- 4961 /Un.16/DT/TL.01/04/2019  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung 10 April 2019

Kepada

Yth Kepala SDN 2 Perumnas Way Halim Bandarlampung

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Winda Agustin Noverita  
 NPM : 1511100293  
 Semester/T.A : VIII/2018  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandarlampung

akan mengadakan penelitian di SDN 2 Perumnas Way Halim Bandarlampung. Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 11 April 2019 sampai dengan 11 Mei 2019.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.  
 19560810 198703 1 00

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/ Kaprodi PGMI
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG**  
*Jl. Yos Sudarso No.169 Bumi Waras Bandar Lampung. Telp. 0721475892*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B- 092 /Mi.08.09/PP.01.1/5/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Munashiroh, S.Ag.M.M  
 NIP : 196811101994032003  
 Pangkat/gol : Pembina Tk. I / IV b  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Instansi : MIN 12 Bandar Lampung

Menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dibawah ini :

N a m a : Winda Agustin Noveria  
 N P M : 1511100293  
 Program Studi : PGMI  
 Waktu Penelitian : Tanggal 27 April – 3 Mei 2019

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun Skripsi / Tugas akhir, dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 3 Mei 2019  
 Kepala MIN 12 Bandar Lampung  
  
**Hj. Munashiroh, S.Ag.M.M**  
 NIP. 196811101994032003





PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPT SD NEGERI 2 PERUMNAS WAY HALIM**

Jalan Merapi Raya No. 02 Perumnas Way Halim Bandar Lampung  
Kode Pos : 35141, Telp/Hp. 081379644031  
email : [sdnduaperumnaswayhalim@yahoo.com](mailto:sdnduaperumnaswayhalim@yahoo.com)  
NSS : 101126001012 NIS : 1260.070308 NPSN : 10807476

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 422/769/08.1/1.2/PWH/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI MARHUMAH,M.Pd.I  
NIP : 196408121988022003  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I /IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 2 Perumnas Way Halim

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Winda Agustin Noverita  
NPM : 1511100293  
Fakultas / Program Study : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan Pra Penelitian di SD Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Bandar Lampung

Pada Tanggal : 29 April 2019

Kepala Sekolah SDN 2 Perumnas Way Halim





**HASIL WAWANCARA PRAKTIKI PENDIDIKAN  
DI MIN 12 BANDAR LAMPUNG  
JUMAT, 26 APRIL 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu dalam pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran?	Sudah tapi jarang menggunakan.
2.	Media pembelajaran seperti apa yang pernah Ibu gunakan?	Media pembelajaran yang diadaptasi dari buku paket tematik dan yang berada di lingkungan sekolah.
3.	Media pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?	Media pembelajaran yang berada di lingkungan sekolah (observasi), unjuk kerja yang disesuaikan dengan mata pelajaran dalam proses pembelajaran.
4.	Apakah media pembelajaran yang ibu gunakan merupakan produk buatan sendiri?	Produk buatan sendiri
5.	Apakah media pembelajaran yang Ibu gunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini?	Sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013.
6.	Apakah media pembelajaran yang Ibu gunakan hanya dapat digunakan dalam satu mata pelajaran saja atau dapat digunakan dengan berbagai mata pelajaran?	Hanya satu mata pelajaran.
7.	Menurut ibu, apakah kelebihan menggunakan media pembelajaran?	Peserta didik antusias dalam pembelajaran, menarik perhatian, memudahkan proses pembelajaran dan lebih mudah.

8.	Apakah kekurangan menggunakan media pembelajaran?	Kesulitan dalam mengadakan media yang sesuai dengan pembelajaran tematik.
9.	Apakah di MIN 12 Bandar Lampung sudah pernah menggunakan media replika peta budaya pada kelas IV?	Belum pernah.
10.	Saran dan masukan apa yang dapat Ibu berikan untuk pengembangan media pembelajaran pada proses pembelajaran yang baik?	Media pembelajaran digunakan sebagai sumber belajar, maka sangat diharapkan untuk dikembangkan lebih baik lagi untuk menunjang proses pembelajaran.



**HASIL WAWANCARA PRAKTISI PENDIDIKAN  
DI SD NEGERI 2 PERUMNAS WAY HALIM  
JUMAT, 26 APRIL 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu dalam pembelajaran sudah menggunakan media pembelajaran?	Sudah.
2.	Media pembelajaran seperti apa yang pernah Ibu gunakan?	Media pembelajaran yang diadaptasi dari buku paket tematik dan yang berada di lingkungan sekolah.
3.	Media pembelajaran apa yang sering ibu gunakan?	Media pembelajaran yang berada dilingkungan sekolah (observasi), unjuk kerja yang disesuaikan dengan mata pelajaran dalam proses pembelajaran.
4.	Apakah media pembelajaran yang ibu gunakan merupakan produk buatan sendiri?	Produk buatan sendiri
5.	Apakah media pembelajaran yang Ibu gunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini?	Sudah disesuaikan dengan kurikulum 2013.
6.	Apakah media pembelajaran yang Ibu gunakan hanya dapat digunakan dalam satu mata pelajaran saja atau dapat digunakan dengan berbagai mata pelajaran?	Hanya satu mata pelajaran.
7.	Menurut ibu, apakah kelebihan menggunakan media pembelajaran?	Peserta didik antusias dalam pembelajaran, menarik perhatian, memudahkan proses pembelajaran dan lebih mudah.

8.	Apakah kekurangan menggunakan media pembelajaran?	Kesulitan dalam mengadakan media yang sesuai dengan pembelajaran tematik.
9.	Apakah di SDN 2 Peumnas Way Halim sudah pernah menggunakan media replica peta budaya pada kelas IV?	Belum pernah.
10.	Saran dan masukan apa yang dapat Ibu berikan untuk pengembangan media pembelajaran pada proses pembelajaran yang baik?	Media pembelajaran digunakan sebagai sumber belajar, maka sangat diharapkan untuk dikembangkan lebih baik lagi untuk menunjang proses pembelajaran.



**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN****(Pendidik atau Praktisi Pendidikan)**

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
<b>Aspek materi pembelajaran</b>	Kesesuaian materi	1, 2
	Keaktualitas	3, 4, 5
<b>Aspek kelayakan media</b>	Kelengkapan dan kualitas bahan	6, 7, 8
	Kemudahan untuk dipahami	9, 10, 11
	Kejelasan	12, 13
	Memberi umpan balik	14, 15

### INSTRUMEN ANGKET PRAKTISI PENDIDIKAN

Nama : SITI KOMARIYAH, S.Pd  
 NIP : -  
 Instansi : MIN 12 BANDAR LAMPUNG  
 Pendidikan : SL. PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
 Alamat : JL. KIMAJA GG. PERTAMA NO. 27  
 KEL KEDATON BANDAR LAMPUNG

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan **Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.



### INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKI PENDIDIKAN

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Aspek materi pembelajaran	1. Media memuat materi sesuai indikator yang ingin dicapai	✓				
	2. Media yang dikembangkan konkrit untuk digunakan dalam pembelajaran	✓				
	3. Media pembelajaran mempermudah pendidik dalam mengajar tema Indahnya Kebersamaan	✓				
	4. Media replika peta budaya telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran	✓				
	5. Ketepatan media dengan materi baik.	✓				
Aspek kelayakan media	6. Media kuat dan tahan lama	✓				
	7. Media mudah dipakai atau digunakan peserta didik.	✓				
	8. Media dapat digunakan secara berulang-ulang	✓				
	9. Media yang dikembangkan mempermudah peserta didik dalam memahami materi tema Indahnya Kebersamaan	✓				
	10. Media memuat materi yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik	✓				
	11. Kejelasan peraturan dalam media pembelajaran mempermudah peserta didik dalam penggunaan media	✓				
	12. Media pembelajaran replika peta budaya sangat berperan dalam pembelajaran	✓				
	13. Penggunaan media membantu pemahaman peserta didik	✓				
	14. Media memfasilitasi siswa untuk berkomunikasi	✓				
	15. Penggunaan media pembelajaran ini membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran	✓				
Total keseluruhan						

**Kebenaran Media**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**Komentar/Saran**

Media Pembelajaran Replika Budaya yang digunakan memiliki tampilan yang menarik sehingga para siswa sangat tertarik dengan media tersebut. Sekaligus memberikan pengalaman kepada siswa tentang keberagaman budaya Indonesia. Selain itu media yg digunakan sangat mudah digunakan oleh siswa sehingga para siswa sangat menikmati proses belajar.

**Kesimpulan**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- ① Layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Layak untuk digunakan dalam pembelajaran sesuai revisi.
3. Tidak layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Bandar Lampung,

2019

Guru kelas IV

SITI KOMARIYAH, S.Pd

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN****(Pendidik atau Praktisi Pendidikan)**

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>
<b>Aspek materi pembelajaran</b>	Kesesuaian materi	1, 2
	Keaktualitas	3, 4, 5
<b>Aspek kelayakan media</b>	Kelengkapan dan kualitas bahan	6, 7, 8
	Kemudahan untuk dipahami	9, 10, 11
	Kejelasan	12, 13
	Memberi umpan balik	14, 15

### INSTRUMEN ANGKET PRAKTISI PENDIDIKAN

Nama : **FERY RUSTATI, SPd.**  
 NIP :  
 Instansi : **SDN 2 PWH.**  
 Pendidikan : **SI (UT).**  
 Alamat : **JL. MERAPI RAYA NO 02 PWH.**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan **Media Pembelajaran Replika Peta Budaya pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI di Bandar Lampung** yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan skala:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat Kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

### INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIKI PENDIDIKAN

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Aspek materi pembelajaran	1. Media memuat materi sesuai indikator yang ingin dicapai	✓				
	2. Media yang dikembangkan konkrit untuk digunakan dalam pembelajaran	✓				
	3. Media pembelajaran mempermudah pendidik dalam mengajar tema Indahya Kebersamaan	✓				
	4. Media replika peta budaya telah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran	✓				
	5. Ketepatan media dengan materi baik.	✓				
Aspek kelayakan media	6. Media kuat dan tahan lama	✓				
	7. Media mudah dipakai atau digunakan peserta didik.	✓				
	8. Media dapat digunakan secara berulang-ulang	✓				
	9. Media yang dikembangkan mempermudah peserta didik dalam memahami materi tema Indahya Kebersamaan	✓				
	10. Media memuat materi yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik	✓				
	11. Kejelasan peraturan dalam media pembelajaran mempermudah peserta didik dalam penggunaan media	✓				
	12. Media pembelajaran replika peta budaya sangat berperan dalam pembelajaran	✓				
	13. Penggunaan media membantu pemahaman peserta didik	✓				
	14. Media memfasilitasi siswa untuk berkomunikasi	✓				
	15. Penggunaan media pembelajaran ini membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran	✓				
Total keseluruhan		60				



**Kebenaran Media**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**Komentar/Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan**

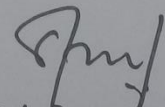
Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
2. Layak untuk digunakan dalam pembelajaran sesuai revisi.
3. Tidak layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Bandar Lampung,

2019

Guru kelas IV

  
**FERY RUSTATI, SPd**



**KISI-KISI PENILAIAN RESPON SISWA**

<b>Kriteria</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Nomor Soal</b>
Respon Siswa	Ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Materi	9, 10, 11
	Bahasa	12,13

**Angket Respon Peserta Didik**  
**“Pengembangan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya**  
**pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas IV SD/MI**  
**di Bandar Lampung.”**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mulai dengan bacaan *basmallah*.
2. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah menggunakan media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
4. Melalui instrumen ini Anda dimohon memberikan penilaian tentang media pembelajaran replika peta budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk kelas IV SD/MI yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran.
5. Anda dimohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang media pembelajaran Replika Peta Budaya pada pembelajaran tematik terpadu untuk Kelas IV SD/MI dengan keterangan:  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Kurang  
1 = Sangat Kurang

### INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA

Nama : Anya Oktavia  
 Kelas : IV Cempak  
 Nomor Absen : 6  
 Asal Sekolah : SD 2 Pasmnas way halim

Indikator Penilaian	Pernyataan	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Ketertarikan	1. Tampilan media pembelajaran menarik	✓				
	2. Media pembelajaran ini mudah digunakan	✓				
	3. Petunjuk media pembelajaran mudah dipahami	✓				
	4. Kegiatan belajar lebih menyenangkan	✓				
	5. Pemilihan warna pada peta budaya, kartu budaya dan replika rumah adat menarik	✓				
	6. Tata letak dan susunan huruf tepat	✓				
	7. Kerapihan desain menarik	✓				
	8. Bentuk dan warna media menarik	✓				
Materi	9. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar	✓				
	10. Media berisi materi yang menarik	✓				
	11. Materi mudah dipelajari	✓				
Bahasa	12. Bahasa dalam menyampaikan mudah dipahami	✓				
	13. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓				
Total keseluruhan		13	0	0	0	

Terimakasih sudah mengisi angket ini. ☺

## INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA

Nama : Chika Cantika  
 Kelas : IV C  
 Nomor Absen : 10  
 Asal Sekolah : Sd 02 Perumnas way halim

Indikator Penilaian	Pernyataan	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Ketertarikan	1. Tampilan media pembelajaran menarik	✓				
	2. Media pembelajaran ini mudah digunakan	✓				
	3. Petunjuk media pembelajaran mudah dipahami	✓				
	4. Kegiatan belajar lebih menyenangkan	✓				
	5. Pemilihan warna pada peta budaya, kartu budaya dan replika rumah adat menarik	✓				
	6. Tata letak dan susunan huruf tepat	✓				
	7. Kerapihan desain menarik	✓				
	8. Bentuk dan warna media menarik	✓				
Materi	9. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar	✓				
	10. Media berisi materi yang menarik	✓				
	11. Materi mudah dipelajari	✓				
Bahasa	12. Bahasa dalam menyampaikan mudah dipahami	✓				
	13. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓				
Total keseluruhan		13	0	0	0	

Terimakasih sudah mengisi angket ini. ☺

## INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA

Nama : *Sabi Kirara widia . M*  
 Kelas : *IVc*  
 Nomor Absen : *22*  
 Asal Sekolah : *SDN 2 PW/h*

Indikator Penilaian	Pernyataan	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Ketertarikan	1. Tampilan media pembelajaran menarik	✓				
	2. Media pembelajaran ini mudah digunakan	✓				
	3. Petunjuk media pembelajaran mudah dipahami	✓				
	4. Kegiatan belajar lebih menyenangkan	✓				
	5. Pemilihan warna pada peta budaya, kartu budaya dan replika rumah adat menarik	✓				
	6. Tata letak dan susunan huruf tepat	✓				
	7. Kerapihan desain menarik	✓				
	8. Bentuk dan warna media menarik	✓				
Materi	9. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar	✓				
	10. Media berisi materi yang menarik	✓				
	11. Materi mudah dipelajari	✓				
Bahasa	12. Bahasa dalam menyampaikan mudah dipahami	✓				
	13. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓				
Total keseluruhan		13	0	0	0	

Terimakasih sudah mengisi angket ini. ☺



# INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA

Nama : andreas  
 Kelas : IV<sup>c</sup>  
 Nomor Absen : 4  
 Asal Sekolah : SDN 2 PUKHUNPAS WANGI KALAM

Indikator Penilaian	Pernyataan	Nilai				Saran
		4	3	2	1	
		SB	B	K	SK	
Ketertarikan	1. Tampilan media pembelajaran menarik		✓			
	2. Media pembelajaran ini mudah digunakan	✓				
	3. Petunjuk media pembelajaran mudah dipahami		✓			
	4. Kegiatan belajar lebih menyenangkan	✓				
	5. Pemilihan warna pada peta budaya, kartu budaya dan replika rumah adat menarik		✓			
	6. Tata letak dan susunan huruf tepat		✓			
	7. Kerapihan desain menarik	✓				
	8. Bentuk dan warna media menarik	✓				
Materi	9. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar	✓				
	10. Media berisi materi yang menarik	✓				
	11. Materi mudah dipelajari	✓				
Bahasa	12. Bahasa dalam menyampaikan mudah dipahami	✓				
	13. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓				
Total keseluruhan						

Terimakasih sudah mengisi angket ini. ☺



UJI COBA SKALA KECIL MIN 12 BANDAR LAMPUNG

Aspek	Kriteria	Penilaian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ketertarikan	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	6	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3
	7	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
	8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3
Bahasa	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	12	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
	13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
	Σ Skor	49	48	47	46	52	49	46	48	51	47
$\bar{x}$		3.77	3.69	3.61	3.53	4	3.77	3.53	3.69	3.92	3.61
kriteria		3.71									
		Sangatmenarik									

UJI COBA SKALA KECIL SD NEGERI 2 PERUMNAS WAY HALIM

Aspek	Kriteria	Penilaian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ketertarikan	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
	6	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Materi	9	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
	10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
Bahasa	13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
$\Sigma$ Skor		48	52	52	46	52	47	52	48	52	51
$x_i$		3,69	4	4	3,53	4	3,61	4	3,69	4	3,92
$\bar{x}$		3,84									
Kriteria		Sangatmenarik									

UJI COBA SKALA BESAR SD NEGERI 2 PERUMNAS WAY HALIM

Aspek	Kriteria	Penilaian																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Keterampilan	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Materi	6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bahasa	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Σ Skor	48	52	52	52	52	52	52	52	51	52	52	52	52	52	52	52	52	51	46	46	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
	sr	3,7	4	4	4	4	4	4	4	4	3,92	4	4	4	4	4	4	4	3,92	3,53	3,53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Kriteria		Sangatmenarik																													





**Foto Bersama dan memperkenalkan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya  
Kepada Ibu Siti Marhumah, M. Pd. I. selaku Kepala Sekolah  
SDN 2 Perumnas Way Halim**



**Foto Bersama dan memperkenalkan Media Pembelajaran Replika Peta Budaya  
Kepada Ibu Hj. Munasyiroh, S. Ag, M. M. selaku Kepala Sekolah  
MIN 12 Bandar**



### UJI COBA PRODUK DI MIN 12 BANDAR LAMPUNG



Proses pembelajaran di Kelas IV B menggunakan  
Media pembelajaran replika peta budaya



Foto bersama pendidik dan peserta didik kelas IV C  
Di MIN 12 Bandar Lampung



## UJI COBA PRODUK DI SDN 2 PERUMNAS WAY HALIM



Proses pembelajaran di Kelas IV C menggunakan  
Media pembelajaran replika peta budaya



Foto bersama pendidik dan peserta didik kelas IV C  
Di SDN 2 Perumnas Way Halim

**DAFTAR TEMA DAN SUBTEMA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS I**

NO	KELAS I	
	TEMA	SUBTEMA
1.	Tema 1: Diriku	1. Aku dan Teman Baru 2. Tubuhku 3. Aku Merawat Tubuhku 4. Aku Istimewa
2	Tema 2: Kegemaranku	1. Gemar Berolahraga 2. Gemar Bernyanyi dan Menari 3. Gemar Menggambar 4. Gemar Membaca
3	Tema 3: Kegiatanku	1. Kegiatan Pagi Hari 2. Kegiatan Siang Hari 3. Kegiatan Sore Hari 4. Kegiatan Malam Hari
4	Tema 4: Keluargaku	1. Anggota Keluargaku 2. Kegiatan Keluargaku 3. Keluarga Besarku 4. Kebersamaan dalam Keluarga
5	Tema 5: Pengalamanku	1. Pengalaman Masa Kecilku 2. Pengalaman Bersama Teman 3. Pengalaman di Sekolah 4. Pengalaman yang Berkesan
6	Tema 6: Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri	1. Lingkungan Rumahku 2. Lingkungan Sekitar Rumahku 3. Lingkungan Sekolah 4. Berkerjasama Membersihkan Lingkungan
7	Tema 7: Benda, Hewan dan Tanaman di sekitarku	1. Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku 2. Hewan di Sekitarku 3. Tumbuhan di Sekitarku 4. Bentuk, Warna, Ukuran dan Permukaan Benda
8	Tema 8: Peristiwa Alam	1. Cuaca 2. Musim Kemarau 3. Musim Penghujan 4. Bencana Alam

**DAFTAR TEMA DAN SUBTEMA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS II**

NO	KELAS II	
	TEMA	SUBTEMA
1.	Tema 1: Hidup Rukun	1. Hidup Rukun di Rumah 2. Hidup Rukun di Tempat Bermain 3. Hidup Rukun di Sekolah 4. Hidup Rukun di Masyarakat
2	Tema 2: Bermain di Lingkunganku	1. Bermain di Lingkungan Rumah 2. Bermain di Rumah Teman 3. Bermain di Lingkungan Sekolah 4. Bermain di Tempat Wisata
3	Tema 3: Tugasku Sehari-hari	1. Tugasku Sehari-hari di Rumah 2. Tugasku Sehari-hari di Sekolah 3. Tugasku sebagai Umat Beragama 4. Tugasku dalam Kehidupan Sosial
4	Tema 4: Hidup Bersih dan Sehat	1. Hidup Bersih dan Sehat di Rumah 2. Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah 3. Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Tempat Bermain 4. Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat
5	Tema 5: Aku dan Sekolahku	1. Tugas-tugas Sekolahku 2. Kegiatan Ekstrakurikulerku 3. Lingkungan Sekolahku 4. Prestasi Sekolahku
6	Tema 6: Air, Bumi dan Matahari	1. Air 2. Bumi 3. Matahari 4. Alam Sekitar
7	Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan	1. Hewan di Sekitarku 2. Merawat Hewan 3. Tumbuhan di Sekitarku 4. Merawat Tumbuhan di Sekitarku
8	Tema 8: Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan	1. Aturan Keselamatan di Rumah 2. Menjaga Keselamatan di Rumah 3. Aturan Keselamatan di Perjalanan 4. Menjaga Keselamatan di Perjalanan

**DAFTAR TEMA DAN SUBTEMA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS III**

NO	KELAS III	
	TEMA	SUBTEMA
1.	Tema 1: Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	1. Ciri-ciri Makhluk Hidup 2. Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia 3. Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan 4. Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
2	Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar	1. Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia 2. Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia 3. Menyayangi Tumbuhan 4. Menyayangi Hewan
3	Tema 3: Benda di Sekitarku	1. Aneka Benda di Sekitarku 2. Wujud Benda 3. Perubahan Wujud Benda 4. Keajaiban Perubahan Wujud Benda di Sekitarku
4	Tema 4: Hak dan Kewajibanku	1. Hak dan Kewajibanku di Rumah 2. Hak dan Kewajibanku di Sekolahku 3. Hak dan Kewajibanku dalam Bertetangga 4. Hak dan Kewajibanku sebagai Warga Negara
5	Tema 5: Perubahan Cuaca	1. Keadaan Cuaca 2. Perubahan Cuaca 3. Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia 4. Cuaca Musim dan Iklim
6	Tema 6: Energi dan Perubahannya	1. Sumber Energi 2. Perubahan Energi 3. Energi Alternatif 4. Penghematan Energi
7	Tema 7: Perkembangan Teknologi	1. Perkembangan Teknologi Produksi Pangan 2. Perkembangan Teknologi Produksi Sandang 3. Perkembangan Teknologi Komunikasi 4. Perkembangan Teknologi Transportasi
8	Tema 8: Praja Muda Karana	1. Aku Anggota Pramuka 2. Aku Anak Mandiri 3. Aku Suka Berpetualang 4. Aku Suka Berkarya

**DAFTAR TEMA DAN SUBTEMA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS IV**

NO	KELAS IV	
	TEMA	SUBTEMA
1.	Tema 1: Indahnya Kebersamaan	1. Keberagaman Budaya Bangsa 2. Kebersamaan dalam Keberagaman 3. Bersyukur atas Keberagaman
2	Tema 2: Selalu Berhemat Energi	1. Sumber Energi 2. Manfaat Energi 3. Energi Alternatif
3	Tema 3: Peduli terhadap Makhluk Hidup	1. Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 2. Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku 3. Ayo Cintai Lingkungan
4	Tema 4: Berbagai Pekerjaan	1. Jenis-jenis Pekerjaan 2. Pekerjaan di Sekitar Kita 3. Pekerjaan Orang Tuaku
5	Tema 5: Pahlawanku	1. Perjuangan Para Pahlawan 2. Pahlawanku Kebanggaanku 3. Sikap Kepahlawanan
6	Tema 6: Indahnya Negeriku	1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan 2. Keindahan Alam Negeriku 3. Indahnya Peninggalan Sejarah
7	Tema 7: Cita-citaku	1. Aku dan Cita-citaku 2. Hebatnya Cita-citaku 3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita
8	Tema 8: Tempat Tinggalku	1. Lingkungan Tempat Tinggalku 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku 3. Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku
9	Tema 9: Makananku Sehat dan Bergizi	1. Mengenal Makanan Sehat dan Bergizi 2. Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi 3. Kebiasaan Makanku

**DAFTAR TEMA DAN SUBTEMA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V**

NO	KELAS V	
	TEMA	SUBTEMA
1.	Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia	1. Di Kandang Kelinci 2. Sehat dan Bermanfaat 3. Berkubang Tanah Mencari Nafkah
2	Tema 2: Udara Bersih	1. Bagaimana Tubuh Mengolah Udara Bersih 2. Udara Bersih bagi Pernapasan 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
3	Tema 3: Makanan Sehat	1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan 2. Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh 3. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat
4	Tema 4: Organ Peredaran Darah Hewan dan Manusia	1. Peredaran Darahku Sehat 2. Gangguan Kesehatan pada Peredaran Darah 3. Cara Memelihara Peredaran Darah
5	Tema 5: Ekosistem	1. Komponen Ekosistem 2. Hubungan antar Mahkluk Hidup dalam Ekosistem 3. Keseimbangan Ekosistem
6	Tema 6: Kalor dan Perpindahannya	1. Benda-benda Penghantar Panas 2. Jenis-jenis Perpindahan Kalor 3. Manfaat Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari
7	Tema 7: Benda-benda di Sekitar	1. Jenis-jenis benda di Lingkungan Sekitar 2. Perubahan Benda 3. Manfaat Perubahan Benda dalam Kehidupan
8	Tema 8: Peristiwa Alam	1. Peristiwa Alam 2. Makna Peristiwa dalam Kehidupan 3. Peran dan Tanggung Jawab Manusia
9	Tema 9: Lingkungan Sahabat Kita	1. Komponen Penyusun Lingkungan 2. Hubungan Antarkomponen Penyusun Lingkungan 3. Peran dan Tanggung Jawab Kita terhadap Lingkungan



**DAFTAR TEMA DAN SUBTEMA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS VI**

NO	KELAS VI	
	TEMA	SUBTEMA
1.	Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup	1. Tumbuhan Sahabatku 2. Hewan Sahabatku 3. Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
2	Tema 2: Persatuan dalam Perbedaan	1. Rukun dalam Perbedaan 2. Bekerja Sama Mencapai Tujuan 3. Bersatu Kita Teguh
3	Tema 3: Tokoh dan Penemuan	1. Penemu yang Mengubah Dunia 2. Penemuan dan Manfaatnya 3. Ayo, Menjadi Penemu
4	Tema 4: Globalisasi	1. Globalisasi di Sekitarku 2. Globalisasi dan Manfaatnya 3. Globalisasi dan Cinta Tanah Air
5	Tema 5: Wirausaha	1. Kerja Keras Berbuah Kesuksesan 2. Usaha di Sekitarku 3. Ayo, Belajar Berwirausaha
6	Tema 6: Lingkungan Sehat, Masyarakat Sehat	1. Lingkungan Sehat, Masyarakat Sehat 2. Masyarakat Sehat, Negara Kuat 3. Membangun Masyarakat Sehat
7	Tema 7: Kepemimpinan	1. Kepemimpinan di Sekitarku 2. Pemimpin Idolaku 3. Ayo Memimpin
8	Tema 8: Bumiku	1. Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya 2. Bumiku dan Musimnya 3. Bumi, Matahari, dan Bulan
9	Tema 9: Menjelajah Luar Angkasa	1. Keteraturan yang Menakjubkan 2. Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya 3. Tokoh Penjelajah Luar Angkasa

## NAMA-NAMA PROVINSI DI INDONESIA BESERTA

### KEBERAGAMAN KEBUDAYAAN

No	Nama-nama Provinsi	Ibukota	Rumah Adat/ Makanan/ Tarian/ Pakaian Adat
1.	ACEH	Banda Aceh	Rumah Krong Bade/ Mie Aceh/ Tari Saman/ Pakaian Ulee Balang
2	SUMATERA UTARA	Medan	Rumah Batak Toba/ Bika Ambon/ Tari Tor-tor/ Pakaian Karo
3	SUMATERA BARAT	Padang	Rumah Gadang/ Rendang/ Tari Piring/ Pakaian Bundo Kandung
4	RIAU	Pekanbaru	Rumah Selo Jatuh Kembar/ Gulai Belacan/ Tari Lambak/ Pakaian Teluk Belanga
5	KEPULAUAN RIAU	Tanjung Pinang	Rumah Belah Bubung/ Otak-otak/ Tari Zapin/ Pakaian Teluk Belanga
6	JAMBI	Jambi	Rumah Kajang Lako/ Gulai Ikan Patin/ Tari Sekapur Sirih/ Pakaian Aisan Gede
7	BANGKA BELITUNG	Pangkal Pinang	Rumah Panggung/ Mie Bangka/ Tari Campak/ Pakaian Aisan Gede
8	BENGKULU	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima/ Pendap/ Tari Andun/ Pakaian Bengkulu
9	SUMATERA SELATAN	Palembang	Rumah Limas/ Pempek/ Tari Tanggai/ Pakaian Aisan Gede
10	LAMPUNG	Bandar Lampung	Rumah Sesat/ Seruit/ Tari Cangget/ Pakaian Tulang Bawang
11	BANTEN	Serang	Rumah Sulah Nyanda/ Sate Bandeng/ Tari Walijamahila/ Pakaian Pengantin
12	DKI. JAKARTA	Jakarta	Rumah Kebaya/ Kerak

			Telor/ Tari Topeng/ Pakaian Betawi
13	JAWA BARAT	Bandung	Rumah Jolopong/ Serabi/ Tari Jaipong/ Pakaian Kebaya
14	JAWA TENGAH	Semarang	Rumah Joglo/ Lumpia/ Tari Kuda Lumping/ Pakaian Kebaya
15	DI. YOGYAKARTA	Yogyakarta	Rumah Joglo/ Gudeg/ Tari Serimpi/ Pakaian Kesatrian
16	JAWA TIMUR	Surabaya	Rumah Joglo/ Rujak Cingur/ Tari Reog Ponorogo/ Pakaian Pesaan
17	BALI	Denpasar	Rumah Bale/ Ayam Betutu/ Tari Kecak/ Pakaian Bali
18	NUSA TENGGARA BARAT	Mataram	Rumah Dalam Loka/ Ayam Taliwang/ Tari Lenggo/ Pakaian Lombok
19	NUSA TENGGARA TIMUR	Kupang	Rumah Musalaki/ Catemak Jagung/ Tari Cerana/ Pakaian NTT
20	KALIMANTAN UTARA	Tanjung Selor	Rumah Baloy/ Kepiting Soka/ Tari Blunde/ Pakaian Urang Besunung
21	KALIMANTAN BARAT	Pontianak	Rumah Panjang/ Bubur Pedas Sambas/ Tari Monong/ Pakaian Perang
22	KALIMANTAN TIMUR	Samarinda	Rumah Lamin/ Ayam Cincane/ Tari Gong/ Pakaian Urang Besunung
23	KALIMANTAN TENGAH	Palangkaraya	Rumah Betang/ Juhu Singkah/ Tari Tambun/ Pakaian Sinjang
24	KALIMANTAN SELATAN	Banjarmasin	Rumah Baanjung/ Soto Banjar/ Tari Baksa Kembang/ Pakaian Banjar
25	SULAWESI SELATAN	Makassar	Rumah Tongkonan/ Sup Konro/ Tari Kipas Pakarena/ Pakaian Toraja
26	SULAWESI TENGGARA	Kendari	Rumah Banua Tada/ Lapa- Lapa/ Tari Balumpa/ Pakaian Ginasamani

27	SULAWESI BARAT	Mamuju	Rumah Boyang/ Polewali Mandar/ Tari Pattudu/ Pakaian Sulawesi Barat
28	SULAWESI TENGAH	Palu	Rumah Tambi, Sup Ikan Jantung Pisang/ Tari Lumense/ Pakaian Donggala
29	GORONTALO	Gorontalo	Rumah Dulohupa/ Binte Biluhuta/ Tari Saronde/ Pakaian Adat Gorontalo
30	SULAWESI UTARA	Manado	Rumah Pewaris/ Tinutuan/ Tari Maengket/ Pakaian Minahasa
31	MALUKU	Ambon	Rumah Baileo/ Ikan Asar/ Tari Lenso/ Pakaian Maluku
32	MALUKU UTARA	Ternate	Rumah Sasadu/ Gohu Ikan/ Tari Soya-Soya/ Pakaian Maluku
33	PAPUA	Jayapura	Rumah Honai/ Papeda/ Tari Selamat Datang/ Pakaian Asmat
34	PAPUA BARAT	Manokwari	Rumah Mod Aki Aksa/ Ikan Manokwari/ Tari Perang/ Pakaian Asmat